

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020

ISNN : 2963-1815
No. Publikasi : 16000.2235
Katalog : 6104006.16
Ukuran Buku : 29,7 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xx + 168 halaman

Naskah : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Penyunting : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Gambar Kulit : Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Penerbit : © Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan
Pencetak : CV. ItemPuteh Creation
Sumber Ilustrasi : freepik.com, shutterstock.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan

dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik.

PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI SUMATERA SELATAN 2020

TIM PENYUSUN

Pengarah : Zulkipli
Koordinator : Lesi Herleni
Penyunting : Etty Meila Nurty
Penyusun : Amrika
Gambar Kulit : Etty Meila Nurty

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil (IMK) Provinsi Sumatera Selatan 2020 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2020 Tahunan (VIMK20 Tahunan). Data yang disajikan dalam publikasi meliputi data banyaknya usaha/perusahaan, pekerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, penggunaan internet serta distribusi pemasaran IMK. Data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua-digit dan menurut kabupaten/kota.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan publikasi yang akan datang. Semoga publikasi profil IMK ini bermanfaat tidak hanya untuk pemerintah tetapi juga untuk dunia usaha serta bagi para pengguna data yang memerlukannya.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi khususnya para responden, narasumber, serta tim yang telah merampungkan publikasi ini.

Palembang, September 2022
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Selatan



Zulkipli

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran	xi
Bab I. Pendahuluan	3
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan Penulisan	4
1.3 Sistematika Penulisan.....	5
Bab II. Metodologi	9
2.1 <i>Sampling Frame Survei</i>	9
2.2 Metode Pemilihan Sampel	9
2.3 Perhitungan Estimasi Populasi	11
2.4 Konsep dan Definisi Operasional	13
BAB III. Gambaran Umum	25
3.1 Profil Usaha IMK	25
3.2 Profil Pekerja dan Balas Jasa	26
3.3 Profil Pengusaha IMK.....	31
3.4 Profil Kendala/Kesulitan IMK	32
3.5 Profil Pengembangan Usaha.....	35

3.6 Profil Modal dan Akses Keuangan	38
3.7 Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha.....	40
3.8 Profil Alokasi Pemasaran Usaha IMK	42
3.9 Dampak Pandemi COVID-19 terhadap IMK	44
Tabel-Tabel.....	49
Lampiran	145

<https://sumsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL MENURUT KLASIFIKASI BAKU LAPANGAN USAHA INDONESIA

Tabel A.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020	51
Tabel A.2	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020.....	53
Tabel A.3	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020	55
Tabel A.4	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020.....	57
Tabel A.5	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020	59
Tabel A.6	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020.....	61
Tabel A.7	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020	63
Tabel A.8	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020.....	65
Tabel A.9	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020.....	67
Tabel A.10	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2020.....	69
Tabel A.11	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020.....	71
Tabel A.12	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020	73
Tabel A.13	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2020 ...	75
Tabel A.14	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2020	77

Tabel A.15	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020.....	79
Tabel A.16	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020	81
Tabel A.17	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2020....	83
Tabel A.18	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2020.	85
Tabel A.19	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020	87
Tabel A.20	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020.....	89
Tabel A.21	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2020	91
Tabel A.22	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020	93
Tabel A.23	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020	95
Tabel A.24	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020	97
Tabel A.25	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2020	99
Tabel A.26	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020.....	101
Tabel A.27	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020	103
Tabel A.28	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020.....	105
Tabel A.29	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2020	107
Tabel A.30	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2020	109
Tabel A.31	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020	111

Tabel A.32	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Asal Perolehan Bahan Baku, 2020	113
Tabel A.33	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020	115
Tabel A.34	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020	117
Tabel A.35	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020	119
Tabel A.36	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2020	121
Tabel A.37	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2020	123
Tabel A.38	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020.....	125
Tabel A.39	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020.....	127
Tabel A.40	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020	129
Tabel A.41	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020.....	131
Tabel A.42	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020	133
Tabel A.43	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020.....	135
Tabel A.44	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	137
Tabel A.45	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	139
Tabel A.46	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	141
Tabel A.47	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020	143

DAFTAR TABEL MENURUT WILAYAH

Tabel B.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020.....	52
Tabel B.2	Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020	54
Tabel B.3	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020	56
Tabel B.4	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020.....	58
Tabel B.5	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020 .	60
Tabel B.6	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020.....	62
Tabel B.7	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020	64
Tabel B.8	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020	66
Tabel B.9	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020	68
Tabel B.10	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2020	70
Tabel B.11	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020.....	72
Tabel B.12	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020.....	74
Tabel B.13	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2020	76
Tabel B.14	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2020.....	78

Tabel B.15	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020.....	80
Tabel B.16	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020.....	82
Tabel B.17	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2020.....	84
Tabel B.18	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2020.....	86
Tabel B.19	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020	88
Tabel B.20	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020	90
Tabel B.21	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2020.....	92
Tabel B.22	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020	94
Tabel B.23	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020	96
Tabel B.24	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020.....	98
Tabel B.25	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2020	100
Tabel B.26	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020	102
Tabel B.27	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020.....	104
Tabel B.28	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020.....	106
Tabel B.29	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2020	108
Tabel B.30	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2020.....	110
Tabel B.31	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020.....	112
Tabel B.32	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Asal Perolehan Bahan Baku, 2020	114
Tabel B.33	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020	116
Tabel B.34	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020	118
Tabel B.35	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2020	120
Tabel B.36	Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2020	122
Tabel B.37	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2020	124
Tabel B.38	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020	126

Tabel B.39	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020.....	128
Tabel B.40	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020.....	130
Tabel B.41	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020	132
Tabel B.42	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi , 2020	134
Tabel B.43	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020	136
Tabel B.44	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020	138
Tabel B.45	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020	140
Tabel B.46	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020	142
Tabel B.47	Nilai-nilai Variabilitas Sampling Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020	144

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	25
Gambar 2	Jumlah Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri, 2020.....	26
Gambar 3	Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri dan Jenis Kelamin, 2020.....	28
Gambar 4	Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2020.....	29
Gambar 5	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Balas Jasa Peserta per Jam (rupiah), 2020	30
Gambar 6	Jumlah Pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2020	32
Gambar 7	Persentase Jenis Kesulitan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2020.....	33
Gambar 8	Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku Menurut KBLI 2-Digit, 2020 ..	34
Gambar 9	Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menjalinkan Kemitraan, 2020	36
Gambar 10	Perbandingan Jenis Kemitraan dan Jenis Pelayanan Koperasi yang Diterima/Dilakukan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2020.....	37
Gambar 11	Alasan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Tidak Meminjam di Bank, 2020	39
Gambar 12	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Penggunaan Internet, 2020	41
Gambar 13	Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menggunakan Internet Menurut Alasan Utama Penggunaan Internet, 2020	42
Gambar 14	Persentase Usaha/Perusahaan Industri Mikro Kecil di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Konsumen Utama, 2020	43
Gambar 15	Komposisi Banyaknya Usaha IMK yang Terdampak COVID-19 menurut KBLI 2-Digit, 2020	44
Gambar 16	Dampak yang Dirasakan oleh IMK Akibat Pandemi COVID-19, 2020	45
Gambar 17	Banyaknya Usaha IMK yang Terdampak Pandemi menurut Strategi yang Dilakukan, 2020.....	46
Gambar 18	Bantuan atau Kebijakan yang Dibutuhkan Usaha IMK, 2020	47
Gambar 19	Perkiraan Lama Waktu Usaha IMK Mampu Bertahan di Masa Pandemi COVID-19, 2020.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuesioner VIMK20-L2.....	147
Lampiran 2	Kuesioner VIMK20-DS2	157
Lampiran 3	Kuesioner VIMK20-S2.....	161

PENDAHULUAN

<https://sumsaiapps.go.id>



PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tahun 2020 perekonomian dunia mengalami masa sulit akibat pandemi yang melanda seluruh negara di dunia. *Corona virus Disease-2019* (COVID-19), sebagai kasus kesehatan yang diklaim berawal dari Tiongkok telah berdampak besar pada penurunan aktivitas masyarakat yang berpengaruh pada penurunan kondisi ekonomi dunia. Di Provinsi Sumatera Selatan, penurunan intensitas kegiatan ekonomi sebagai dampak pandemi mengakibatkan menurunnya produksi sebagian besar komoditas sektor riil dan melemahnya daya beli masyarakat. Secara kumulatif, pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Selatan berkontraksi 0,11 persen di tahun 2020 dibandingkan dengan tahun 2019. Sektor industri manufaktur sebagai penyumbang terbesar (19,81 persen) Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di tahun 2020 mengalami pertumbuhan sebesar 0,72 persen. Kontribusi ini lebih tinggi dibandingkan sektor pertanian dan sektor perdagangan yang masing-masing berkontribusi sebesar 15,22 persen dan 13,65 persen.

Hasil Survei Pekerja Nasional (Sakernas) Agustus 2020 Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan terjadinya penurunan jumlah pekerja pada sektor industri pengolahan akibat efek pandemi sebesar 3,63 persen. Sebagian pabrik tidak mampu bertahan dan mulai tutup secara permanen atau tutup sementara. Beberapa usaha secara bertahap mengurangi jumlah pekerja dan produksinya akibat situasi dan permintaan terhadap produksi yang menurun. Peningkatan permintaan dolar AS sebagai respon ketidakpastian perekonomian global yang dipengaruhi oleh pandemi COVID-19 berdampak pada melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Bank Indonesia mencatat, selama tahun 2020 secara rerata nilai tukar rupiah melemah 2,66 persen. Hal ini membuat sektor industri manufaktur semakin kesulitan, terutama dalam mendapatkan bahan baku dan menjual hasil produksi.

Dampak COVID-19 dirasakan juga oleh industri pengolahan skala mikro dan kecil (IMK). Kondisi ini berbeda dengan saat krisis ekonomi di Indonesia tahun 1998, dimana IMK saat itu mampu bertahan dan bahkan menjadi salah satu pelaku ekonomi yang menjadi penyelamat perekonomian Indonesia. Meskipun nilai tambah atas produksi yang dihasilkan IMK relatif sangat

kecil dibandingkan industri pengolahan skala menengah dan besar, namun kelompok industri ini mampu menyerap pekerja dalam jumlah besar, terutama pekerja perempuan di sektor informal.

Karakteristik IMK terkait fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat (Azrin, 2004) menjadikannya sebagai penyangga perekonomian dalam mengurangi pengangguran dan mengentaskan kemiskinan. Karakteristik ini telah terbukti pada masa beberapa krisis ekonomi lalu dan kali ini diuji kembali pada era pandemi. Faktor ini menunjang usaha pemerintah terus bekerja keras menyeimbangkan penanganan kesehatan dan penyelamatan ekonomi. Koordinasi lintas kementerian/kelembagaan melalui berbagai pengesahan peraturan perundangan terkait stimulus/program bantuan dilakukan untuk mendongkrak sektor ini.

Efektifitas pelaksanaan program bantuan bagi kinerja industri di masa pandemi dapat diukur dari analisis berbagai aspek dan disajikan dalam bentuk profil. Profil industri manufaktur terkait IMK di masa pandemi adalah hasil analisis Survei Industri Mikro dan Kecil Tahun 2020 (VIMK20 Tahunan) menurut kabupaten/kota.

1.2 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan profil IMK Provinsi Sumatera Selatan 2020 ini untuk memberikan gambaran umum usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan selama tahun 2020 berdasarkan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia dan kabupaten/kota. Gambaran umum tersebut diantaranya mencakup jumlah usaha, pekerja dan balas jasa pekerja, dan keterangan usaha yang mencakup kendala, pola kemitraan usaha, sumber permodalan dan akses keuangan, penggunaan internet, inovasi, bimbingan, dan pemasaran.

Gambaran umum usaha tersebut diharapkan dapat memperkaya informasi terkait industri pengolahan skala mikro dan kecil. Selain itu dapat digunakan sebagai salah satu bahan pengambil kebijakan khususnya di sektor industri pengolahan.

1.3 Sistematika Penulisan

Buku Profil IMK Tahunan 2020 ini terbagi atas 3 (tiga) bab. Bab pertama menjelaskan latar belakang dan tujuan penulisan sebagai pengantar, kemudian bab kedua menguraikan metodologi yang digunakan dalam survei IMK 2020 hingga menghasilkan angka estimasi populasi. Bab ketiga merupakan bahasan utama terkait profil usaha industri pengolahan skala mikro dan kecil di Provinsi Sumatera Selatan.

<https://sumsel.bps.go.id>

METODOLOGI

<https://sumselbps.go.id>



METODOLOGI

2.1. *Sampling Frame Survei*

Kerangka penarikan sampel (*sampling frame*) yang digunakan dalam Survei Industri Mikro dan Kecil 2020 Tahunan (VIMK20 Tahunan) adalah data hasil Sensus Ekonomi Tahun 2016 (SE2016). Data SE2016 diperoleh melalui pendataan seluruh kegiatan ekonomi di seluruh Indonesia. Data hasil listing SE2016 yang berisi data pokok usaha/perusahaan ini kemudian dipisahkan khusus untuk usaha industri skala mikro dan kecil, yaitu yang mempekerjakan pekerja kurang dari 20 orang. Sampel usaha VIMK Tahun 2020 merupakan data hasil listing rumah tangga usaha VIMK Tahunan 2019 yang diperoleh melalui pendataan seluruh rumah tangga di blok sensus terpilih tahun 2019. Pendataan usaha dilakukan secara panel sesuai dengan unit usaha terpilih sampel di Survei IMK Tahun 2019. Adapun untuk sampel-sampel usaha yang tidak lagi aktif pada periode survei, dilakukan pemilihan sampel usaha baru dengan menggunakan metode sampling berdasarkan frame listing yang sama.

2.2 Metode Pemilihan Sampel

Rancangan survei IMK Tahunan 2020 menggunakan penarikan sampel klaster dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Cluster Sampling*). Sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size* (PPS)-*Systematic* dengan *size* banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi blok sensus konsentrasi industri dan non-konsentrasi industri. Sampel blok sensus yang digunakan antar strata adalah panel terhadap sampel blok sensus VIMK19 Tahunan. Pemilihan sampel usaha IMK juga dilakukan secara panel terhadap sampel usaha yang masih aktif di tahun 2019. Kemudian pada usaha-usaha yang tidak lagi aktif di tahun 2019, dilanjutkan dengan pemilihan sampel usaha IMK. Sampel usaha ini diambil keseluruhan (*take all*) untuk industri kecil dan dipilih sejumlah usaha industri mikro secara sistematis.

Apabila jumlah industri kecil dalam suatu provinsi melebihi target sampel usaha IMK atau karakteristiknya seragam (homogen) maka dilakukan pemilihan sampel industri kecil secara sistematis.

Dalam survei IMK Tahunan 2020 sampel terpilih sebanyak 90.531 usaha yang tersebar di 13.156 blok sensus. Jumlah sampel ini dirancang untuk penyajian estimasi jumlah usaha golongan pokok usaha (KBLI 2-digit) tingkat provinsi. Jumlah sampel minimum dihitung dengan rumus:

$$m_0 = \frac{Z^2 p(1-p)}{e^2} \cdot deff \cdot \frac{1}{r},$$

dan penyesuaian jumlah sampel karena *finite population* dilakukan dengan rumus:

$$m = \frac{m_0}{1 + \frac{(m_0 - 1)}{M}}$$

dengan:

m_0 : jumlah sampel usaha IMK awal,

m : jumlah sampel usaha IMK hasil penghitungan akhir,

M : populasi usaha IMK,

p : proporsi populasi eligible terhadap target populasi.

Misal: proporsi usaha industri KBLI 10 terhadap usaha industri mikro dan kecil (IMK) KBLI yang dicakup.

Jumlah sampel yang diperoleh didistribusikan menurut provinsi secara proporsional. Dari target sampel provinsi dilakukan alokasi sampel. Alokasi sampel usaha IMK dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square*

root IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diisi saat wawancara langsung antara petugas pencacah dengan penanggung jawab usaha IMK. Penanggung jawab diyakini dapat memberikan informasi lebih lengkap tentang karakteristik usaha IMK.

2.3. Perhitungan Estimasi Populasi

Penghitungan *overall sampling fraction*.

Overall sampling fraction dihitung dari seluruh tahap pengambilan sampel untuk setiap usaha hasil pendataan dengan rumus sebagai berikut:

Overall sampling fraction usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah: $f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h}$

Overall sampling fraction usaha kecil yang diambil dilakukan adalah: $f_{hi}^k = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^k}{M_{hi}^k}$

Overall sampling fraction usaha mikro adalah: $f_{hi}^m = n_h \frac{M_{hi}}{M_h} \frac{m_{hi}^m}{M_{hi}^m}$

Selanjutnya *design weight* yang merupakan invers fraksi *sampling* untuk masing-masing jenis usaha mikro dan kecil dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Design weight usaha kecil yang diambil seluruhnya (*take all*) adalah: $w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}}$

Design weight usaha kecil yang diambil dilakukan pengambilan sampel adalah: $w_{hi}^k = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^k}{m_{hi}^k}$

Design weight usaha mikro adalah: $w_{hi}^m = \frac{M_h}{n_h M_{hi}} \frac{M_{hi}^m}{m_{hi}^m}$

Pada tahap akhir, *design weight* beserta penyesuaiannya akan dikalikan dengan *weight* pemilihan blok sensus yang terdapat pada kerangka sampel SE2016 sehingga : $w_{hi}^u = W_{hi} \times w_{hi}$

dengan W_{hi} merupakan *weight* blok sensus SE2016.

Penghitungan *Sampling Fraction*

Tahap berikutnya setelah *sampling fraction* diperoleh dilakukan penghitungan estimasi karakteristik usaha IMK. Estimasi dapat dihitung berdasarkan data hasil pencacahan hingga tingkat kabupaten menurut KBLI 2-digit tanpa dibedakan menurut jenis usaha mikro dan kecil. Estimasi total karakteristik y ($\hat{Y}$) dihitung dengan rumus:

$$\hat{Y} = \sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}$$

dengan:

w_{hi}^u : *design weight* usaha u ($u=1$ untuk usaha industri kecil; dan $u=2$ untuk usaha industri mikro) ke i pada strata h ,

y_{hi} : karakteristik y usaha ke- i pada strata h .

Estimasi rata-rata karakteristik y ($\hat{\bar{Y}}$) dihitung dengan rumus:
$$\hat{\bar{Y}} = \frac{\hat{Y}}{M} = \frac{\sum_{h=1}^H \sum_{i=1}^{n_h} w_{hi}^u y_{hi}}{\sum_{h=1}^H \sum_{u=1}^2 \sum_{i=1}^{m_{hi}} w_{hi}^u}$$

2.4. Konsep dan Definisi Operasional

Beberapa konsep yang digunakan dalam survei IMK Tahun 2020 antara lain:

- a. **Industri manufaktur** adalah kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (maklun).
- b. **Usaha/perusahaan industri manufaktur** adalah unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. **Usaha/perusahaan jasa industri manufaktur** adalah unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (maklun).
- d. **Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** adalah klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI sesuai Perka BPS Nomor 2 Tahun 2020 dengan rincian sebagai berikut:
 KBLI 10. Industri Makanan
 KBLI 11. Industri Minuman
 KBLI 12. Industri Pengolahan Tembakau

KBLI 13. Industri Tekstil,

KBLI 14. Industri Pakaian Jadi

KBLI 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki

KBLI 16. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya

KBLI 17. Industri Kertas dan Barang dari Kertas

KBLI 18. Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman

KBLI 20. Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia

KBLI 21. Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional

KBLI 22. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik

KBLI 23. Industri Barang Galian Bukan Logam

KBLI 24. Industri Logam Dasar

KBLI 25. Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya

KBLI 26. Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik

KBLI 27. Industri Peralatan Listrik

KBLI 28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)

KBLI 29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer

KBLI 30. Industri Alat Angkut Lainnya

KBLI 31. Industri Furnitur

KBLI 32. Industri Pengolahan Lainnya

KBLI 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan

- e. **Industri Mikro** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 1-4 orang
- f. **Industri Kecil** adalah perusahaan industri manufaktur yang tenaga kerjanya antara 5-19 orang.

g. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- Produk yang mempunyai nilai produk/jasa industri terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan volume terbesar;
- Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan waktu terlama; atau
- Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut pengakuan responden.

h. Tahun mulai beroperasi/berproduksi secara komersial adalah tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang merupakan cabang maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

i. Pekerja

1. **Pekerja tetap dibayar** adalah pekerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

2. **Pekerja tetap tidak dibayar** adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.
 3. **Pekerja produksi** adalah pekerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: pekerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan barang yang dihasilkan.
 4. **Pekerja lainnya** adalah pekerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Pekerja ini biasanya sebagai pekerja pendukung perusahaan, seperti; manajer (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.
- j. **Balas jasa pekerja dibayar (dalam Rupiah)** adalah balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.
1. **Upah/gaji** adalah balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
 2. **Upah lembur** adalah upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
 3. **Hadiah** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
 4. **Bonus** adalah pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan

minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.

5. **Tunjangan** adalah pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/lembaga dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.

k. **Biaya/pengeluaran** adalah biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:

- 1) **Bahan baku** adalah komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
- 2) **Bahan penolong** adalah bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
- 3) **Bahan bakar dan pelumas** adalah segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi. **Pelumas** merupakan zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya.
- 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis)**. Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- 5) **Angkutan, pengiriman dan pos** seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kegiatan usaha.
- 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan

- 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)** adalah semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas, spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).
- 8) **Biaya atas bunga pinjaman** adalah pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain.
- 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha** adalah biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya** adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal** adalah pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut.
- 12) **Pajak tak langsung** adalah pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa.
- 13) **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan** adalah semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual.
- 14) **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha.
- 15) **Jasa yang dikerjakan pihak lain** adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha.

Pembayaran jasa lainnya adalah seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.

Biaya jasa akuntan/konsultan adalah biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan.

Biaya untuk asuransi kerugian adalah premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan.

Promosi/iklan adalah biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri.

16) Lainnya merupakan biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha, seperti biaya royalti dan perijinan.

I. Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun adalah nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi).

2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha adalah pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.

Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama. Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)

Deviden. Pendapatan dari saham baik yang diperdagangkan di bursa efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di bursa efek.

Hasil imputasi. Nilai pendapatan hasil imputasi bahan baku yang secara ril tidak dikeluarkan.

Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya. Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya).

- 3) **Pendapatan lainnya** adalah pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/ sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha.

m. Sumber modal menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap. Sumber modal dapat berasal dari milik sendiri dan pihak lain.

- 1) **Milik sendiri** merupakan harta yang dimiliki usaha/perusahaan berasal dari sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari pihak lain.
- 2) **Pihak lain** merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir.

n. Kendala, kemitraan, dan bimbingan/pelatihan/penyuluhan usaha/perusahaan

1. **Kendala usaha** adalah faktor atau keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah usaha mencapai suatu tujuan usaha.
2. **Kemitraan** adalah hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan** adalah bimbingan/ pelatihan/ penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/ berproduksi secara komersial).

Bimbingan/pelatihan/penyuluhan meliputi manajerial terkait dengan pengelolaan usaha, teknik produksi, pemasaran dan lainnya.

o. Sumber air

- 1) **Air tanah** adalah air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang** adalah air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku** adalah kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta
- 4) **Sungai/danau/waduk** adalah jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

p. Internet dan Pemasaran

Internet adalah jaringan besar yang saling berhubungan dari jaringan-jaringan komputer yang menghubungkan orang-orang dan komputer-komputer diseluruh dunia, melalui telepon, satelit dan sistem-sistem komunikasi yang lain.

Pemasaran adalah proses, cara, perbuatan memasarkan atau menyebarluaskan suatu produk/barang atau jasa.

- q. Pandemi COVID-19** adalah peristiwa menyebarnya penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*) di semua negara di seluruh dunia.

USAHA INDUSTRI PENGOLAHAN SKALA MIKRO DAN KECIL DI PROVINSI SUMATERA SELATAN



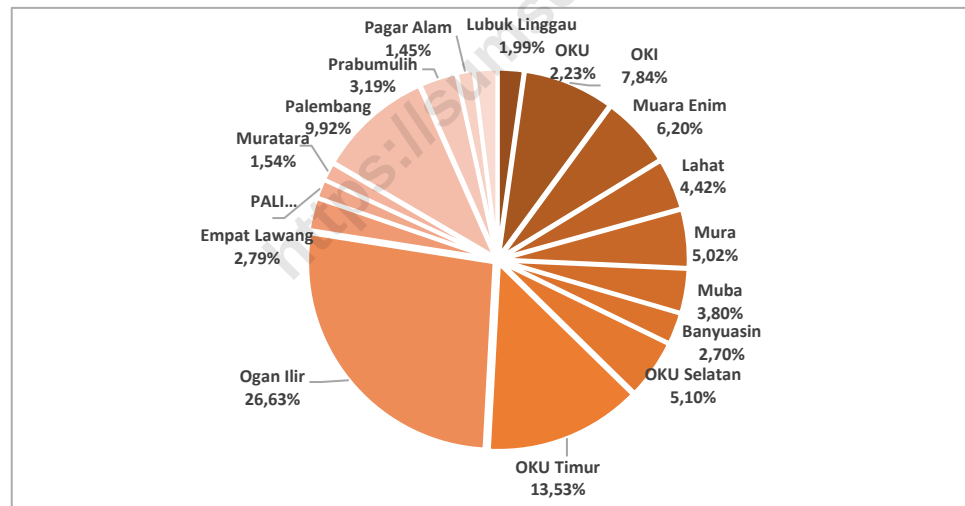
<https://sumsel.go.id>

GAMBARAN UMUM

3.1. Profil Usaha IMK

Survei IMK Tahunan 2020 mencatat jumlah IMK di Provinsi Sumatera Selatan sebanyak 75.569 usaha. Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, Palembang, dan Ogan Komering Ilir menjadi kabupaten/kota dengan jumlah IMK terbanyak, dimana masing-masing terdapat lebih dari 5 ribu usaha. Kondisi ini sangat berbeda dengan kabupaten/kota lainnya di mana jumlah usaha masing-masing kurang dari 5 ribu usaha/perusahaan.

Gambar 1. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2020

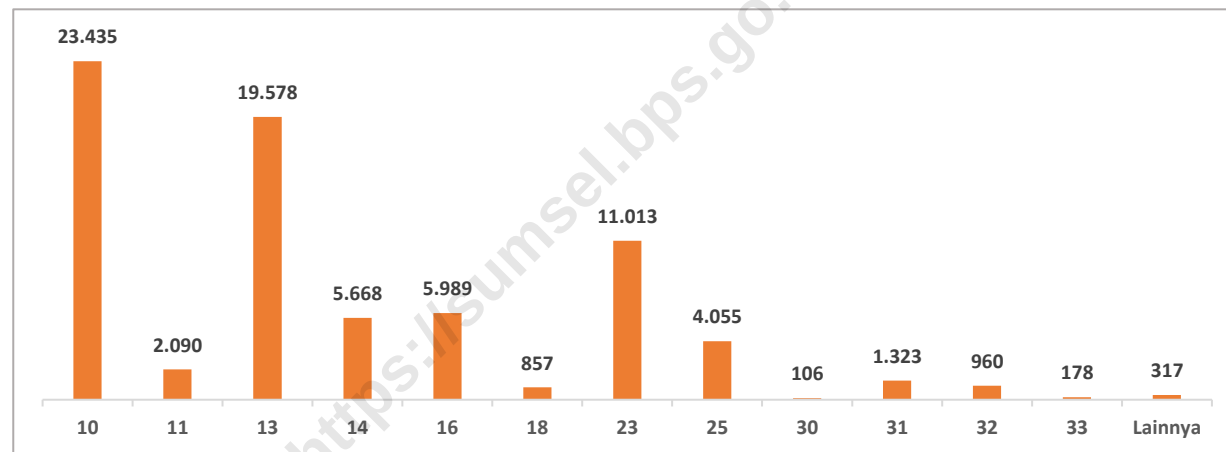


Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Menurut jenisnya, industri makanan (KBLI 10) dengan jumlah sebanyak 23,44 ribu usaha merupakan jenis IMK terbanyak dibanding kelompok industri lainnya. Sementara Industri Tekstil (KBLI 13) dan Industri Barang

Galian Bukan Logam (KBLI 23) merupakan jenis kegiatan terbanyak kedua dan ketiga yang masing-masing jumlahnya mencapai lebih dari 10 ribu usaha. Usaha IMK yang paling sedikit jumlahnya adalah Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17) dan Industri Peralatan Listrik (KBLI 27) yang keduanya berjumlah hanya 1 usaha.

Gambar 2. Jumlah Usaha/Perusahaan IMK di Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

3.2. Profil Pekerja dan Balas Jasa IMK

Penyerapan pekerja oleh IMK mencapai 150,71 ribu orang, dimana 51,29 persen diantaranya merupakan pekerja laki-laki (Tabel A.7). Dibandingkan dengan pekerja laki-laki, pekerja perempuan lebih banyak terserap di industri makanan (KBLI 10), Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12), industri tekstil (KBLI 13), dan industri pakaian jadi (KBLI 14). Kelompok industri tersebut banyak menyerap pekerja perempuan karena proses produksinya umumnya dilakukan di rumah dan biasa dilakukan oleh perempuan.

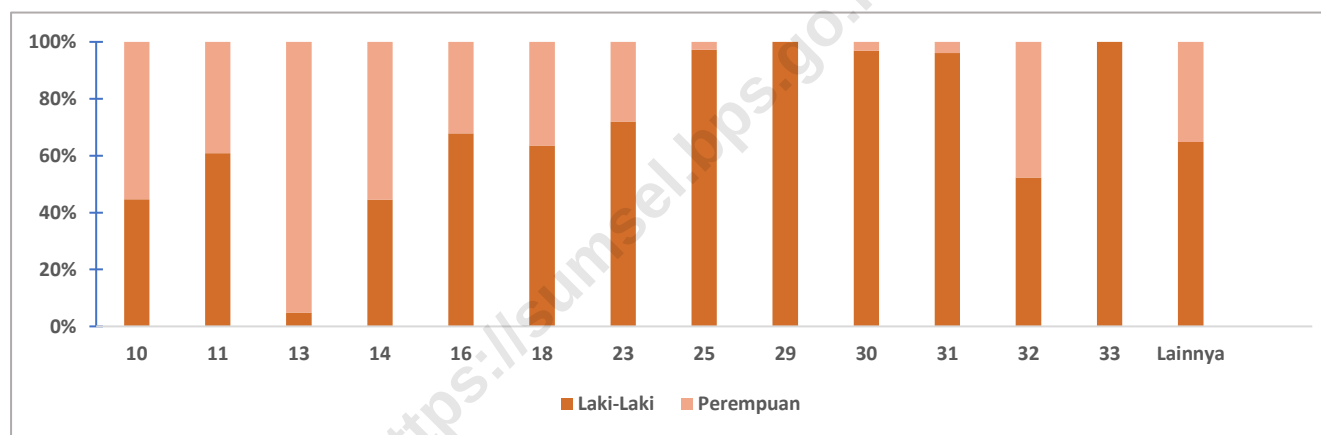
Jika dilihat dari sisi usia pekerja, sebanyak 9,1 juta orang (94,35 persen) merupakan pekerja usia produktif yaitu mereka yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 64 tahun. Pekerja anak, yang berumur kurang dari 15 tahun dan pekerja lanjut usia (lansia) berusia di atas 65 tahun, masing-masing sebanyak 693 orang (0,46 persen) dan 4,02 ribu orang (2,66 persen) (Tabel A.7). Gambar 3 menunjukkan bahwa anak yang bekerja di IMK didominasi oleh pekerja perempuan. Jumlah pekerja anak dan lansia pada kelompok industri makanan (KBLI 10), merupakan yang terbanyak, yaitu mencapai 44,55 persen (Tabel A.7). Hal ini terjadi karena dalam proses pengolahan makanan selain tidak terlalu diperlukan ketrampilan khusus juga tidak diperlukan fisik yang kuat, sehingga anak dan lansia bisa membantu berproduksi. Selain banyak terserap di industri makanan (KBLI 10), sebanyak 673 orang (16,76 persen) lansia juga banyak mengelola Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23), sedangkan untuk pekerja anak, banyak bekerja di kelompok Industri Minuman (KBLI 11) sebanyak 190 orang (27,42 persen).

Secara geografis, jika dibandingkan antar kabupaten/kota, proporsi jumlah anak yang bekerja di IMK banyak terdapat di Kabupaten Ogan Komering Ilir (28,28 persen) dan Lahat (26,41 persen). Sementara proporsi jumlah lansia yang bekerja terbesar di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur (19,97 persen), Lahat (11,90 persen), dan Palembang (11,35 persen) (Tabel B.7).

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam menentukan kapasitas atau kemampuan pekerja. Dilihat dari tingkat pendidikan, sebagian besar pekerja (69,12 persen) merupakan lulusan SMP atau tingkat dibawahnya (Tabel A.9). IMK menjadi kelompok usaha yang menyerap banyak pekerja berpendidikan rendah. Sebagian besar IMK mempekerjakan lebih banyak pekerja dengan tingkat pendidikan SMP ke bawah. Hanya IMK pada kelompok industri minuman (KBLI 11), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14), Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18), Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI 21), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22), Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya (KBLI 25), Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28), industri kendaraan

bermotor, trailer dan semi trailer (KBLI 29), Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32), dan industri reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan (KBLI 33) yang mempekerjakan lebih banyak pekerja berpendidikan SLTA ke atas.

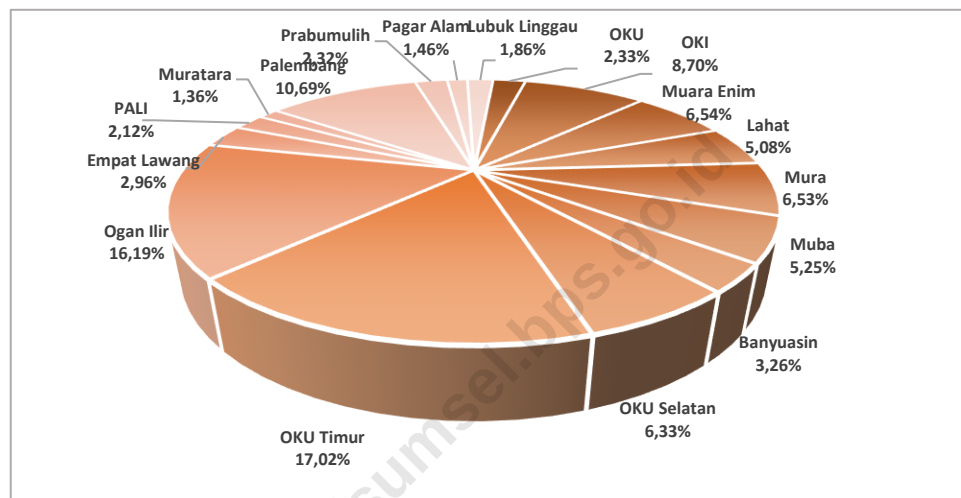
Gambar 3. Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Industri dan Jenis Kelamin, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Seperti halnya pada sebaran usaha, distribusi jumlah pekerja menggambarkan hal hampir serupa Kabupaten Ogan Ilir, Ogan Komering Ulu Timur, Palembang, dan Ogan Komering Ilir menjadi kabupaten/kota dengan pekerja IMK terbanyak di Provinsi Sumatera Selatan (52,60 persen). Sebaliknya, jumlah pekerja IMK di wilayah Musi Rawas Utara, Pagar Alam, dan Lubuk Linggau merupakan yang paling sedikit, jumlahnya kurang dari 8 ribu orang (Gambar 4).

Gambar 4. Persentase Tenaga Kerja IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2020



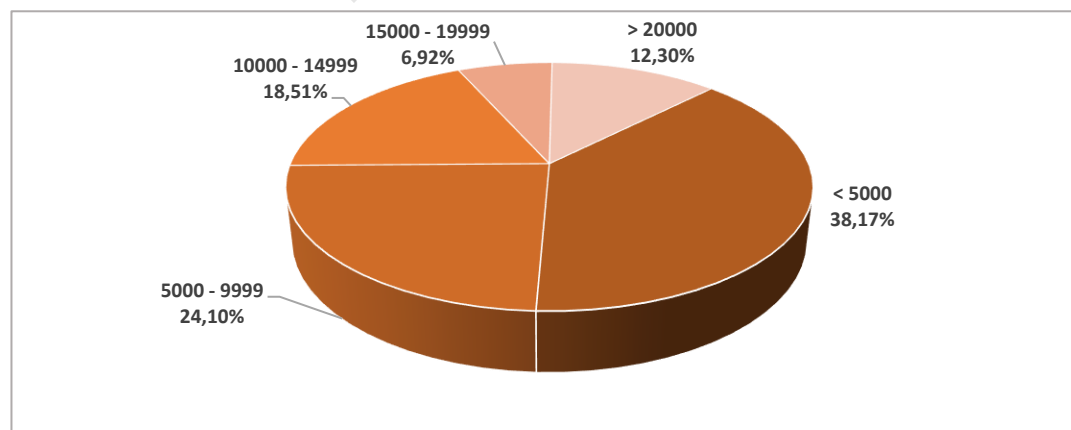
Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Pekerja yang dibayar pada IMK hanya sebanyak 31,37 persen atau 47,29 ribu orang, selebihnya merupakan pekerja tidak dibayar (Tabel A.10). Pekerja tak dibayar biasanya merupakan pemilik atau pengusaha itu sendiri dan pekerja keluarga. Kelompok industri dengan jumlah pekerja tidak dibayar terbanyak, yang mencapai lebih dari 75 persen adalah Industri Minuman (KBLI 11), Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 12), industri tekstil (KBLI 13), Industri Pakaian Jadi (KBLI 14), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20), Industri Logam Dasar (KBLI 24), Industri Peralatan Listrik (KBLI 27), Industri Alat Angkut Lainnya (KBLI 30), industri pengolahan lainnya (KBLI 32), dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33). Pekerja perempuan yang tidak dibayar merupakan kelompok terbanyak, mencapai 54,19 persen, sementara jumlah pekerja laki-laki yang tidak dibayar sebesar 45,81 persen.

Ada kecenderungan bahwa pekerja perempuan di IMK cenderung menjadi pekerja yang tidak dibayar dari pada pekerja laki-laki.

Sebagian besar IMK, atau sebanyak 638 ribu usaha (58,97 persen) memberikan kompensasi balas jasa per pekerja kurang dari 10 ribu rupiah per jam (Tabel A.11). Sementara itu, IMK yang memberikan balas jasa antara 10 ribu rupiah dan sampai 19 ribu rupiah per jam mencapai 5.798 usaha (25,43 persen) dan IMK dengan balas jasa lebih dari 20 ribu rupiah per jam sebanyak 2.804 usaha (12,29 persen). Kelompok industri yang sebagian besar usaha/perusahaannya memberikan balas jasa antara 10 ribu rupiah sampai dengan 20 ribu rupiah per jam adalah Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20), industri alat angkutan lainnya (KBLI 30), Industri Pengolahan Lainnya (KBLI 32), dan Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan (KBLI 33). Sementara itu, industri logam dasar (KBLI 24) dan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) adalah kelompok industri yang sebagian besar usaha/perusahaannya memberikan balas jasa dengan nilai 20 ribu rupiah atau lebih per jamnya (Tabel A.11).

Gambar 5. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Kelompok Balas Jasa Peserta per Jam (rupiah), 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Nilai balas jasa pekerja IMK terbesar menurut kabupaten/kota adalah Palembang, Banyuasin, Ogan Komering Ulu Timur, dan Musi Rawas, yaitu sekitar 449,36 miliar rupiah, atau sekitar 54,96 persen dari total pengeluaran untuk balas jasa pekerja. Balas jasa pekerja di Kota Palembang mencapai sebesar 18,01 persen, disusul oleh Kabupaten Banyuasin sebesar 15,88 persen, dan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur sebesar 10,66 persen. Total nilai balas jasa pekerja IMK terendah terdapat di Empat Lawang dan Pagar Alam, masing-masing sebesar 0,38 persen dan 0,91 persen (Tabel B.2).

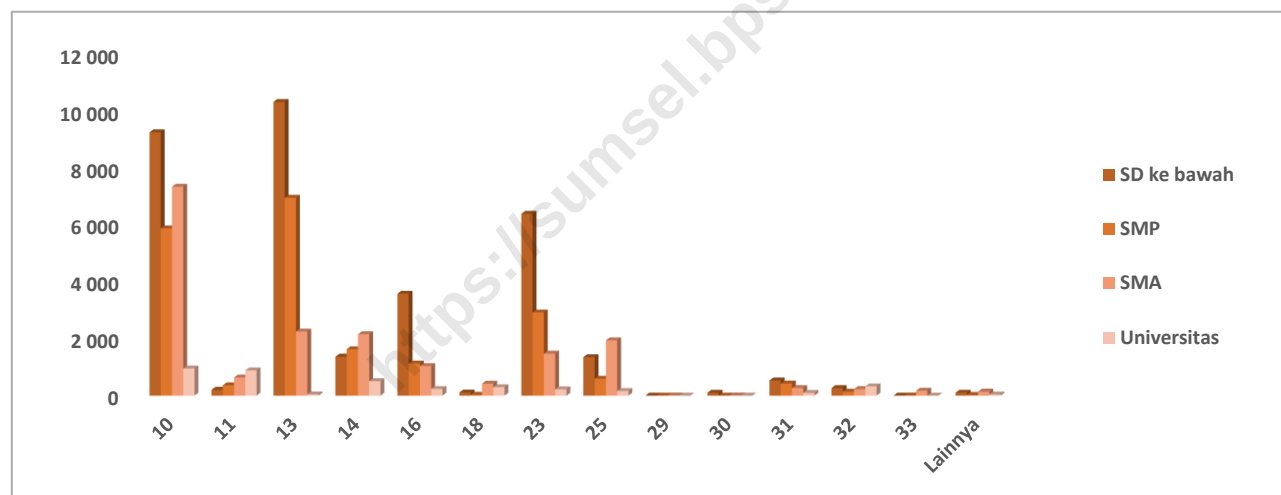
3.3. Profil Pengusaha IMK

Usaha/perusahaan industri bisa berjalan maju atau tidak dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karakteristik pengusaha yang mengatur dan mengarahkan proses produksi. Sebanyak 43,72 persen IMK di Provinsi Sumatera Selatan dikelola secara tunggal oleh pemiliknya (Tabel A.1). Sebanyak 95,66 persen pengusaha IMK berada pada usia kurang dari 65 tahun, selebihnya adalah pengusaha yang berumur 65 tahun ke atas (Tabel A.6). Proporsi jumlah pengusaha lansia yang mencapai lebih dari 10 persen terdapat pada kelompok Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22). Secara geografis, proporsi tiga terbesar jumlah pengusaha IMK berumur di atas 65 tahun terhadap usia kerja terdapat pada Kabupaten Ogan Komering Ulu, Lahat, dan Ogan Komering Ulu Timur (Tabel B.6).

Sebanyak 33,59 ribu usaha IMK (44,45 persen) dijalankan oleh pengusaha berpendidikan SD ke bawah (Gambar 7). Kelompok industri dengan proporsi pengusaha berpendidikan SD ke bawah lebih dari 50 persen terdapat pada industri tekstil (KBLI 13), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya (KBLI 16), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17), industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia (KBLI 20), industri barang galian bukan logam (KBLI 23), Industri Logam Dasar (KBLI 24), dan industri alat angkutan lainnya (KBLI 30).

Sementara IMK yang dikelola oleh pengusaha yang berpendidikan Diploma I (DI) ke atas hanya berjumlah sekitar 4,99 persen. Kelompok industri dimana pengusahanya berpendidikan DI ke atas mencapai sekitar 20 persen adalah Industri Minuman (KBLI 11), industri pencetakan dan reproduksi media rekaman (KBLI 18), Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia (KBLI 20), Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik (KBLI 22), dan Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28) (Tabel A.5).

Gambar 6. Jumlah Pengusaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Jenis Industri dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

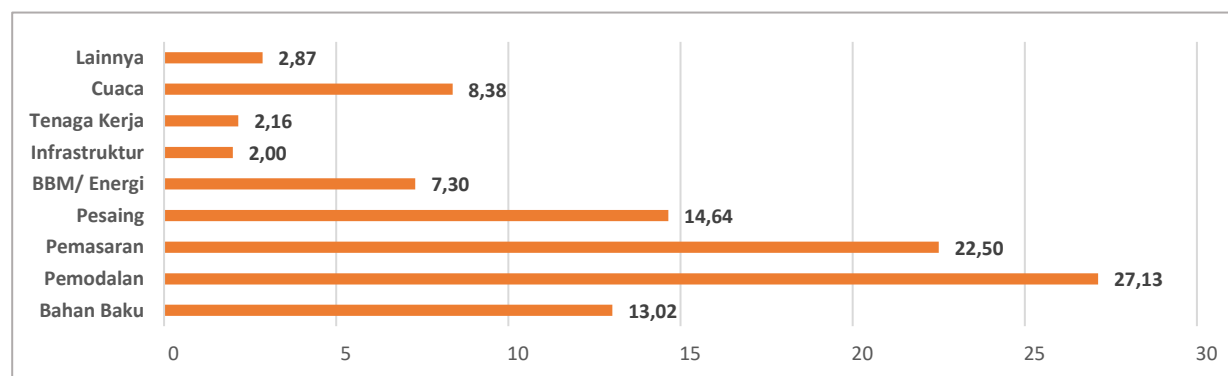
3.4. Profil Kendala/Kesulitan IMK

Kendala/kesulitan dalam menjalankan usaha merupakan hal yang umum terjadi. Apalagi tahun 2020 dunia usaha masih terdampak pandemi COVID-19. Hal ini berlaku juga pada usaha IMK. Sekitar 69,36 persen usaha IMK atau sebanyak 52.417 usaha mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. IMK pada Industri

Pengolahan Tembakau (KBLI 12), Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki (KBLI 15), Industri Kertas dan Barang dari Kertas (KBLI 17), Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional (KBLI21), Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya) (KBLI 28), dan Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer (KBLI 29) mengalami kendala/kesulitan terbesar, yaitu mencapai 100 persen. Sementara menurut kabupaten/kota sebanyak 4 kabupaten/kota, dimana lebih dari 90 persen usaha IMKnya mengalami kesulitan usaha yaitu Kabupaten Lahat, Ogan Komering Ulu, Prabumulih, dan Lubuk Linggau. Sementara sebanyak 13 kabupaten/kota, dimana kurang dari 90 persen IMK mengalami kesulitan usaha. Kabupaten Ogan Ilir menjadi kabupaten/kota dimana IMKnya mengalami kesulitan usaha paling sedikit, yaitu 35,45 persen.

Jenis kendala/kesulitan terbanyak yang dialami IMK adalah pemodalán yaitu sebesar 27,13 persen. Modal merupakan pondasi penting dalam membangun dan mengembangkan sebuah usaha. Tidak hanya perusahaan besar, usaha IMK juga memerlukan modal untuk mengembangkan usahanya. Kota Prabumulih adalah kabupaten/kota dengan persentase usaha IMK yang mengalami kesulitan pemodalán terbesar. Sementara Kota Palembang adalah kabupaten/kota dengan persentase usaha IMK yang mengalami kesulitan pemodalán terkecil.

Gambar 7. Persentase Jenis Kesulitan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2020

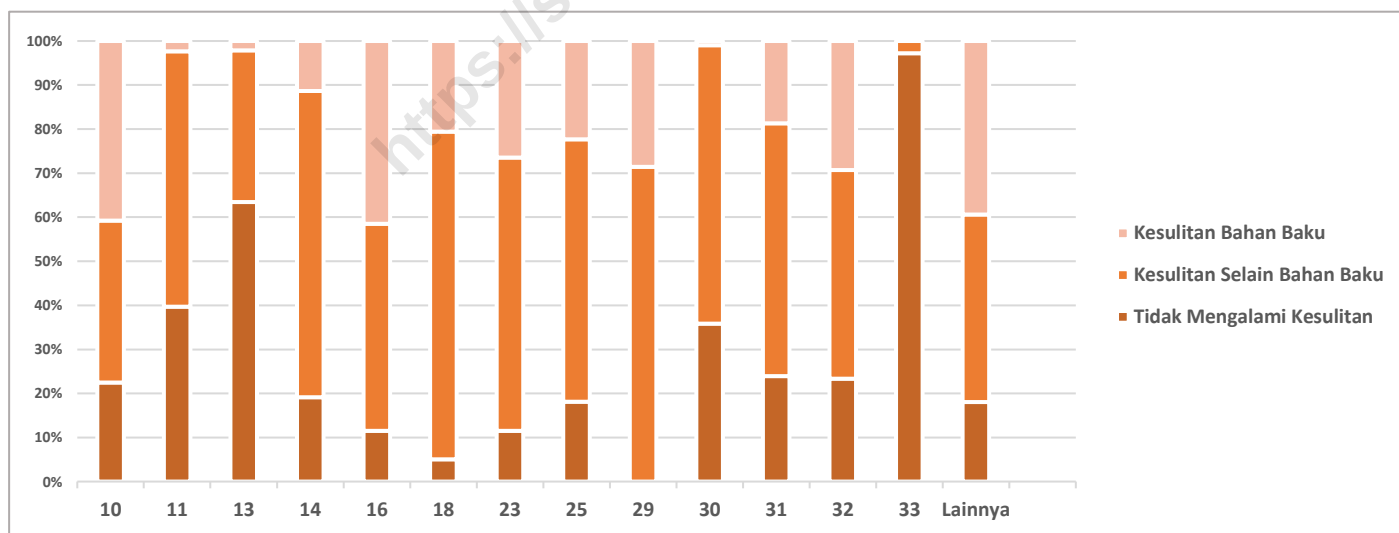


Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Kendala/kesulitan yang dialami oleh usaha IMK yang kedua adalah pemasaran. Ada sebesar 58,68 persen usaha IMK yang memiliki kendala/kesulitan dalam hal pemasaran. Jenis kendala berikutnya adalah persaingan. Sebanyak 38,19 persen usaha IMK merasa sulit menjalankan usaha karena harus bersaing dengan usaha IMK sejenis atau usaha menengah besar.

Jenis kendala/kesulitan terbanyak berikutnya adalah bahan baku. Bahan baku adalah jantung dari usaha industri. Tanpa bahan baku tidak akan bisa memproduksi barang. Ketergantungan akan bahan baku ini dirasakan oleh semua usaha industri, baik bahan baku yang berasal dari pembelian ataupun bahan baku yang didapat secara cuma-cuma. Secara keseluruhan kendala/kesulitan terhadap bahan baku ini dirasakan sebanyak 33,97 persen usaha IMK.

Gambar 8. Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Mengalami Kesulitan Bahan Baku Menurut KBLI 2-Digit, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Kesulitan bahan baku yang dirasakan oleh usaha IMK ini terutama karena harga bahan baku yang mahal. Hal ini karena dapat menaikkan biaya produksi. Usaha IMK yang mengalami masalah bahan baku yang mahal sekitar 57,54 persen. Selain harga yang mahal, masalah ketersediaan bahan baku yang langka dialami oleh jumlah IMK yang hampir sama, yaitu sebesar 29,61 persen. Selain itu, sebanyak 10,79 persen IMK mengalami kesulitan bahan baku karena lokasi jauh sehingga mengalami kesulitan mendapatkannya.

3.5. Profil Pengembangan Usaha

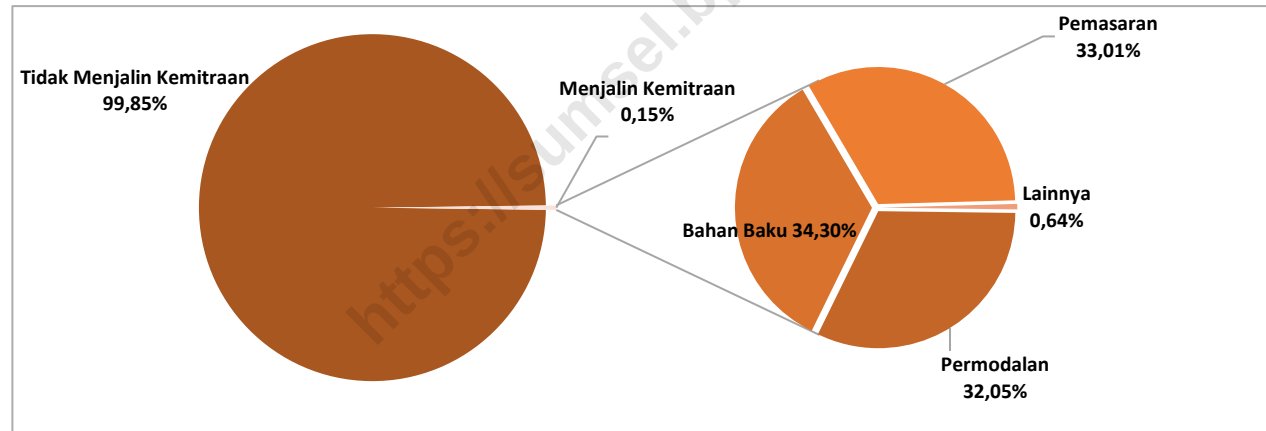
Salah satu upaya untuk mengembangkan usaha IMK adalah dengan adanya dukungan yang optimal dari pengusaha yang lebih besar melalui strategi kemitraan. Kemitraan yang dimaksud adalah jalinan kerjasama usaha yang saling menguntungkan antara usaha IMK dengan usaha/perusahaan yang lebih besar disertai pembinaan dan pengembangan, sehingga saling memerlukan, menguntungkan dan memperkuat. Namun, pada usaha IMK, jumlah usaha yang menjalin kemitraan masih terbilang sedikit. Jumlah usaha IMK yang menjalin kemitraan yaitu sebesar 0,15 persen dari 75.569 usaha IMK (Tabel A.20).

Jenis kemitraan yang terbanyak dilakukan oleh usaha IMK tahun 2020 adalah kemitraan dalam hal pengadaan bahan baku yaitu sebesar 34,30 persen. Kemudian yang kedua adalah kemitraan dalam hal pemasaran dan ketiga adalah kemitraan terkait permodalan. Badan/lembaga yang berperan besar dalam menjalin kemitraan dengan usaha IMK tahun 2020 adalah pihak pemerintah dalam hal ini BUMN/BUMD, yaitu sebesar 70,79 persen. Lembaga lain yang ikut bermitra dengan usaha IMK adalah perusahaan swasta sebesar 7,96 persen, perbankan sebesar 4,42 persen, dan yayasan/LSM sebesar 3,54 persen (Tabel A.21).

Pola kemitraan terbanyak yang dilakukan oleh usaha IMK adalah perdagangan umum yaitu sebesar 68,14 persen. Yang dilakukan pada pola kemitraan perdagangan umum adalah usaha yang lebih besar membantu usaha yang lebih kecil dalam bentuk kerjasama pemasaran produk, penyediaan lokasi usaha, penerimaan pasokan dari usaha kecil mitra usaha untuk memenuhi kebutuhan yang diperlukan oleh usaha yang lebih besar

sesuai dengan persyaratan dan kualitas produk yang telah disepakati. Pola kemitraan terbanyak kedua adalah kerja sama operasional sebesar 15,93 persen yaitu kerjasama dalam menjalankan usaha yang sifatnya sementara sampai dengan pekerjaannya selesai. Pola kemitraan bagi hasil mencapai 12,34 persen dimana usaha IMK berkedudukan sebagai pelaksana yang menjalankan usaha yang dibiayai atau dimiliki oleh usaha yang lebih besar dengan membagi hasil keuntungan usahanya. Selain itu, pola kemitraan usaha patungan juga dijalankan oleh usaha IMK sebesar 12,34 persen.

Gambar 9. Persentase Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menjalin Kemitraan, 2020



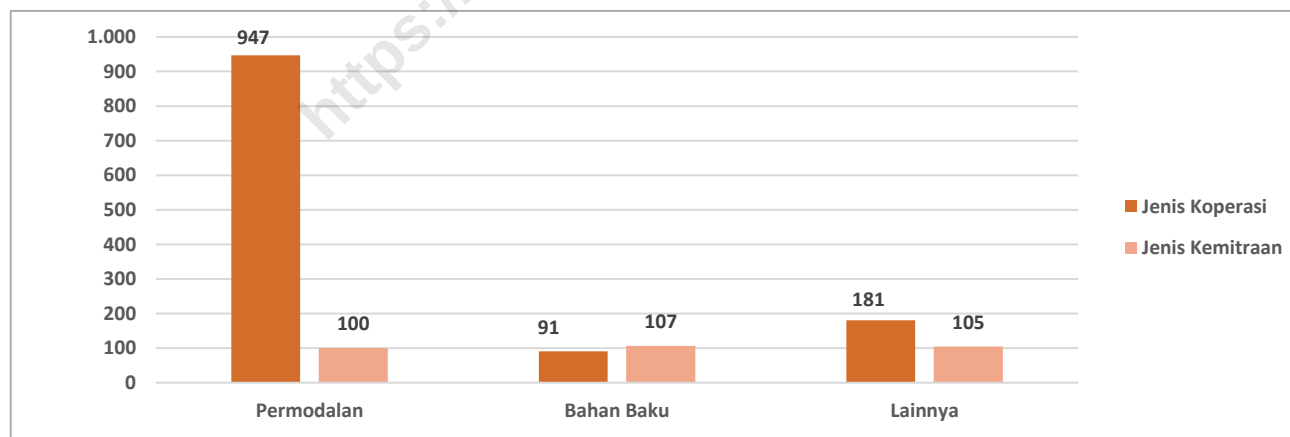
Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Dari seluruh usaha IMK yang menjalin kemitraan mayoritas atau 99,12 persen menyatakan bahwa kemitraan yang selama ini dijalankan sudah menguntungkan, hanya 0,88 persen yang menyatakan belum menguntungkan. Hal yang perlu ditingkatkan agar kemitraan menjadi lebih menguntungkan jaminan kualitas bahan baku (Tabel A.23).

Selain menjalin kemitraan, upaya lain untuk mengembangkan usaha IMK adalah mendapatkan pelayanan dari koperasi. Diharapkan dengan mendapatkan pelayanan dari koperasi, usaha IMK dapat memperoleh berbagai fasilitas yang nantinya dapat mendukung keberlangsungan usaha. Tetapi hanya 1,471 persen dari 75.569 usaha IMK yang mendapatkan pelayanan dari koperasi, artinya mayoritas usaha IMK belum menikmati pelayanan dari koperasi.

Jenis pelayanan koperasi terbanyak yang diterima usaha IMK selama tahun 2020 adalah pinjaman uang sebesar 85,24 persen. Pinjaman modal dari koperasi menjadi lebih diminati disebabkan karena kemanfaatannya yang jauh lebih fleksibel dibandingkan jenis pelayanan lainnya. Disamping itu, usaha IMK juga menerima jenis pelayanan pengadaan barang modal/peralatan (8,73 persen), bahan baku (8,19 persen), mesin (7,02 persen), dan lainnya (Tabel A.25).

Gambar 10. Perbandingan Jenis Kemitraan dan Jenis Pelayanan Koperasi yang Diterima/Dilakukan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Dari data kemitraan dan koperasi ini terlihat bahwa usaha IMK kurang dalam melakukan pengembangan usahanya, baik itu dalam menjalin kemitraan maupun terkait hubungan dengan koperasi. Peran pemerintah, dalam hal ini pemerintah daerah, masih belum terasa optimal dalam melakukan pembinaan terhadap usaha IMK.

3.6. Profil Modal dan Akses Keuangan

Dalam menjalankan suatu usaha, modal merupakan sarana utama yang harus dipastikan ada. Tanpa adanya modal maka usaha yang dijalankan tidak akan berjalan lancar. Untuk usaha IMK modal yang dimaksud bukan hanya berupa uang yang banyak, mesin yang canggih atau tempat yang layak, tetapi, modal dengan uang seadanya, mesin/peralatan sederhana dan tempat masih bercampur dengan rumah tangganya. Itulah karakteristik modal pada usaha IMK. Sumber modal usaha bisa berasal dari milik sendiri atau patungan maupun dari pinjaman. Modal usaha IMK didominasi oleh modal yang sepenuhnya milik sendiri yaitu sebesar 88,72 persen. Modal yang berasal dari pihak lain saja hanya sebesar 1,56 persen, dan sisanya melakukan usaha dengan modal patungan sebesar 9,72 persen (Tabel A. 13).

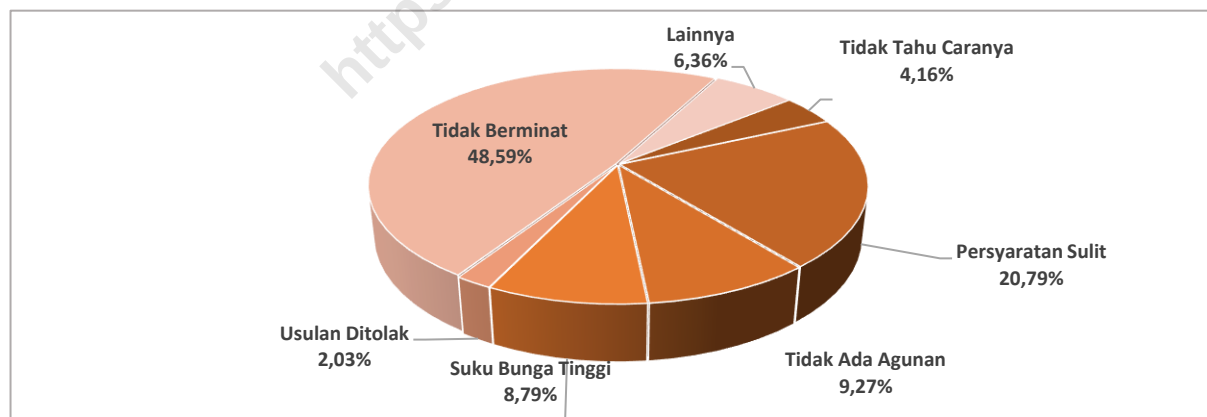
Modal usaha IMK yang berasal dari pihak lain atau pinjaman usaha adalah sebesar 11,28 persen. Selain didapat dari lembaga keuangan, pinjaman usaha juga didapat dari perseorangan, bisa dari keluarga, teman bahkan rentenir. Disamping itu, pinjaman usaha juga bisa berasal dari program bantuan pemerintah yang memang diperuntukkan bagi industri mikro dan kecil, meskipun jumlah penerimanya terbilang masih sangat kecil.

Pinjaman usaha yang digunakan sebagai modal untuk menjalankan usaha IMK terbanyak pertama berasal dari pinjaman bank sebesar 36,60 persen, kemudian yang kedua berasal dari pinjaman perorangan sebesar 35,77 persen. Sisanya adalah pinjaman swasta (19,27 persen), program pemerintah (5,51 persen), koperasi (1,88 persen), dan lembaga keuangan non bank (0,97 persen). Besarnya persentase pinjaman usaha

IMK yang berasal dari perorangan menunjukkan bahwa usaha ini masih bersifat sangat tradisional. Peran pemerintah sangat dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan permodalan tersebut, terutama dalam upaya memutus keterikatan usaha IMK dengan pinjaman yang berasal dari rentenir (Tabel A.14).

Modal pinjaman usaha yang berasal selain dari bank, menjadi alternatif bagi usaha IMK dalam menjalankan usaha. Lebih dari separuh usaha IMK tidak meminjam di bank (63,39 persen). Alasan terbanyak adalah karena tidak berminat (48,59 persen). Padahal kesulitan utama usaha IMK adalah modal. Hal ini dapat dipahami, karena untuk mendapatkan pinjaman bank diperlukan persyaratan-persyaratan tertentu yang mungkin tidak dapat dipenuhi oleh usaha IMK. Kondisi tersebut didukung oleh beberapa alasan usaha IMK tidak meminjam di bank, seperti karena persyaratan sulit (20,79 persen), tidak ada agunan (9,27 persen), tidak tahu caranya (4,16 persen), dan proposal ditolak (2,03 persen). Sementara usaha IMK yang beralasan tidak meminjam di bank karena suku bunga tinggi sebesar 8,79 persen (Tabel A.15).

Gambar 11. Alasan Usaha IMK di Provinsi Sumatera Selatan Tidak Meminjam di Bank, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

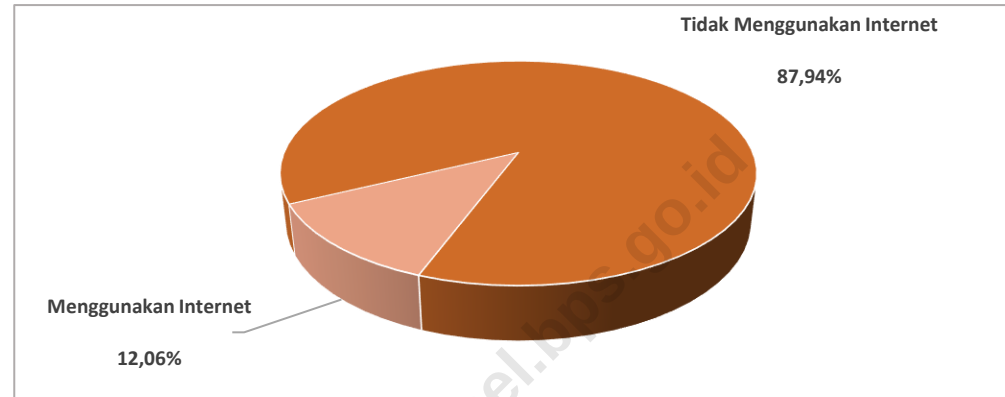
Bagi usaha IMK yang meminjam di bank, besaran pinjaman usaha yang diperoleh sangat bervariasi. Besaran pinjaman usaha terbanyak berada dibawah 20 juta rupiah sebesar 56,20 persen. Sementara usaha IMK yang meminjam pada rentang 20 juta – 100 juta rupiah sebesar 38,32 persen. Sisanya berupa pinjaman usaha pada rentang 100 juta – 500 juta rupiah sebesar 5,48 persen (Tabel. A.16).

3.7. Profil Penggunaan Internet pada Dunia Usaha

Di masa industri keempat atau industri 4.0, ditambah lagi dengan kondisi pandemi COVID-19, peranan internet sangat berpengaruh pada dunia usaha. Pemasaran secara konvensional di masa pembatasan sosial akibat dampak pandemi tidak dapat dilakukan secara leluasa. Sarana daring menggunakan internet merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengatasinya. Namun demikian, penggunaan internet pada pelaku usaha skala mikro kecil di Indonesia masih sangat minim.

Persentase usaha IMK yang menggunakan internet hanya 12,06 persen (Gambar 12). Usaha IMK terbanyak menggunakan internet adalah industri makanan (KBLI 10) sebanyak 4.354 usaha (47,77 persen), industri pakaian jadi (KBLI 14) sebanyak 1.103 usaha (12,10 persen), Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 23) sebanyak 741 usaha (8,13 persen), industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur), barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya (KBLI 16) sebanyak 625 usaha (6,86 persen). Adapun Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman (KBLI 18) sebesar 6,47 persen, dan Industri Tekstil (KBLI 13) sebesar 5,18 persen. Jenis IMK selain kelompok IMK yang tertulis sebelumnya menggunakan internet kurang dari 5 persen.

Gambar 12. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Penggunaan Internet, 2020

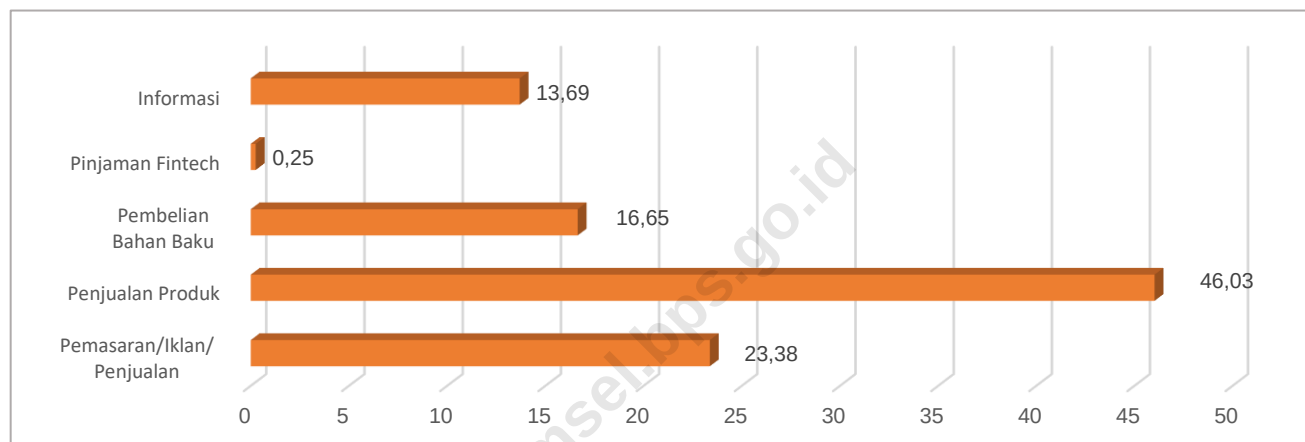


Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Rendahnya tingkat pendidikan pengusaha IMK ditenggarai menjadi salah satu penyebab rendahnya penggunaan internet pada usaha IMK. Mereka cenderung belum melek teknologi. Pembinaan oleh pemerintah untuk meningkatkan pemanfaatan internet pelaku usaha IMK melalui pelatihan berbasis internet sangat dibutuhkan.

Pada gambar 13 dapat dilihat bahwa alasan pemanfaatan internet oleh IMK tertinggi adalah untuk tujuan pemasaran/penjualan produk/jasa, yaitu mencapai 46,03 persen. Semakin umumnya bisnis daring di tengah masyarakat sebagai sarana penjualan produk, terlebih di masa pandemi menjadi faktor pemicu tingginya penjualan secara daring oleh IMK. Selain itu, penggunaan internet juga banyak digunakan sebagai sarana untuk promosi/iklan yakni sebesar 23,38 persen. Adapun penggunaan internet untuk membeli bahan baku dan sarana mencari informasi masing-masing sebesar 16,65 persen dan 13,69 persen. Sementara hanya 0,25 persen pemanfaatan internet sebagai sarana untuk melakukan pinjaman fintech atau transaksi pinjam meminjam tanpa harus bertemu langsung.

Gambar 13. Persentase Usaha/Perusahaan IMK di Provinsi Sumatera Selatan yang Menggunakan Internet Menurut Alasan Utama Penggunaan Internet, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Berdasarkan kabupaten/kota, jumlah usaha IMK yang menggunakan internet terbanyak berada di Ogan Komering Ulu Timur yaitu sebanyak 1.756 usaha (19,27 persen), kemudian secara berurut Palembang sebanyak 1.295 usaha (14,21 persen), dan Ogan Komering Ulu Selatan sebanyak 1.079 usaha (11,84 persen). Sebaliknya, kabupaten/kota dimana IMK paling sedikit menggunakan internet adalah Musi Rawas Utara sebanyak 112 usaha (1,23 persen), Banyuasin sebanyak 127 usaha (1,39 persen), dan Prabumulih sebanyak 159 usaha (1,74 persen).

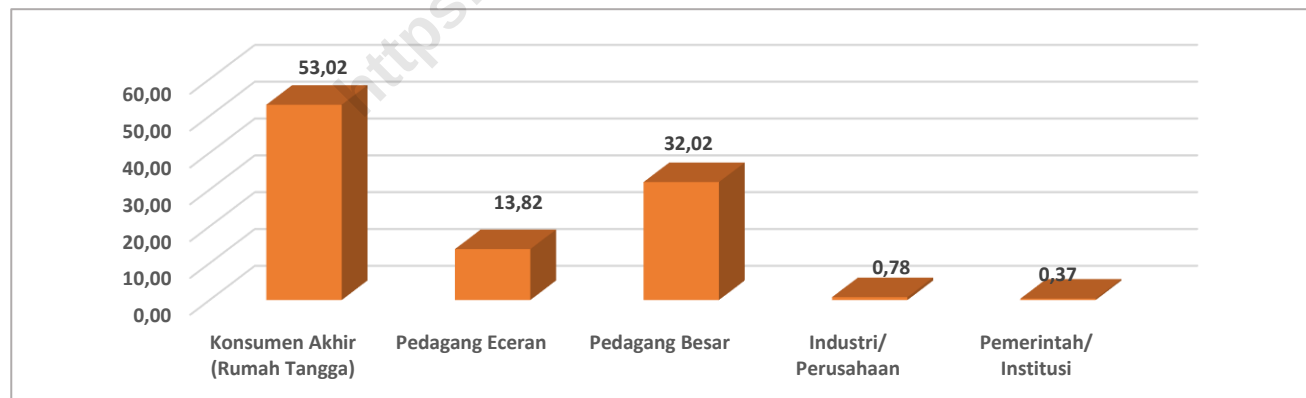
3.8. Profil Alokasi Pemasaran Usaha IMK

Selain memproduksi barang, sebagian besar IMK menjual langsung produknya ke konsumen. Pada tahun 2020, aspek pemasaran menjadi kendala/kesulitan terbesar yang dialami oleh pelaku usaha IMK. Alokasi pemasaran utama produk/barang dan jasa IMK sebagian besar masih berada dalam satu

kabupaten/kota yang mencapai 92,66 persen. Sementara untuk pemasaran luar kabupaten/kota dalam satu provinsi dan luar provinsi masih relatif belum banyak. Kedua alokasi pemasaran ini masing-masing sebesar 20,79 persen dan 6,22 persen. Bahkan, untuk pemasaran produk ke luar negeri masih sangat kecil, hanya sebesar 0,039 persen (Gambar 14).

Usaha IMK sangat berperan memenuhi sebagian besar kebutuhan hidup masyarakat. Produk yang dihasilkan dari usaha IMK menysasar ke berbagai segmen. Pada gambar 17 dapat dilihat bahwa konsumen akhir (rumah tangga) menjadi konsumen utama, mencapai 53,02 persen. Selanjutnya adalah pedagang besar yang mencapai 32,02 persen, kemudian pedagang eceran yang mencapai 13,82 persen. Usaha industri manufaktur dan pemerintah, walaupun dalam jumlah relatif kecil, tetapi juga menjadi konsumen produk hasil olahan IMK, masing-masing sebesar 0,78 persen dan 0,37 persen (Tabel A.35).

Gambar 14. Persentase Usaha/Perusahaan Industri Mikro Kecil di Provinsi Sumatera Selatan Menurut Konsumen Utama, 2020



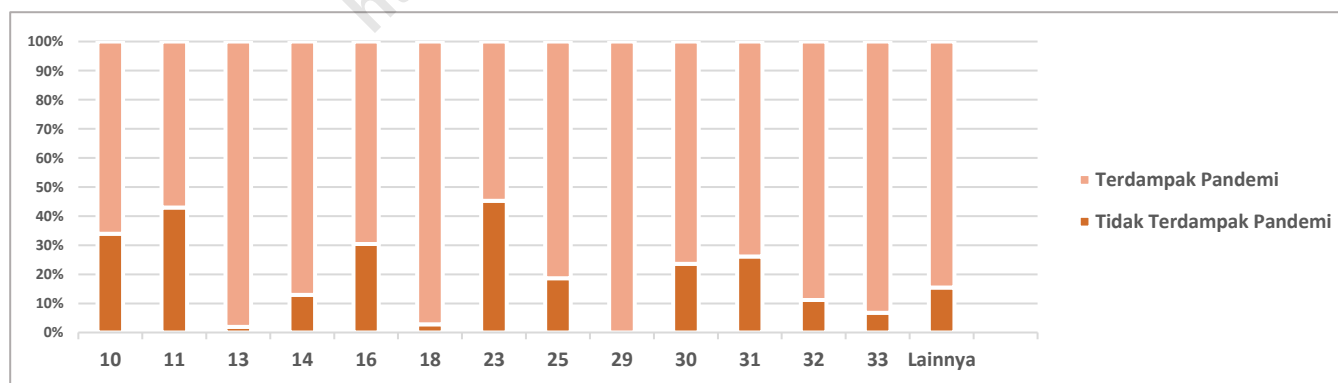
Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

3.9. Dampak Pandemi COVID-19 terhadap IMK

Pandemi COVID-19 yang terjadi di Indonesia tidak hanya membawa perubahan besar pada bidang kesehatan, tetapi juga membawa perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi. Perubahan-perubahan tersebut salah satunya dipengaruhi oleh penerapan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pemberlakuan social distancing, transportasi terbatas, serta penutupan pusat-pusat keramaian yang bertujuan menghambat penyebaran virus COVID-19, telah membatasi ruang gerak dan aktivitas masyarakat. Kondisi tersebut pada akhirnya menciptakan situasi yang kurang kondusif bagi dunia usaha dan berdampak terhadap para pelaku usaha.

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kelompok usaha yang ikut terdampak oleh pandemi COVID-19. Pada tahun 2020, sebanyak 57.480 usaha IMK menyatakan bahwa usaha yang dijalankan terdampak pandemi. Dampak tersebut terjadi diseluruh kelompok industri dengan besaran persentase yang cukup bervariasi. Namun secara umum, besaran persentase usaha IMK yang menyatakan terdampak pandemi lebih besar dibandingkan usaha IMK yang menyatakan tidak terdampak pandemi, seperti disajikan pada Gambar 15.

Gambar 15. Komposisi Banyaknya Usaha IMK yang Terdampak COVID-19 menurut KBLI 2-Digit, 2020

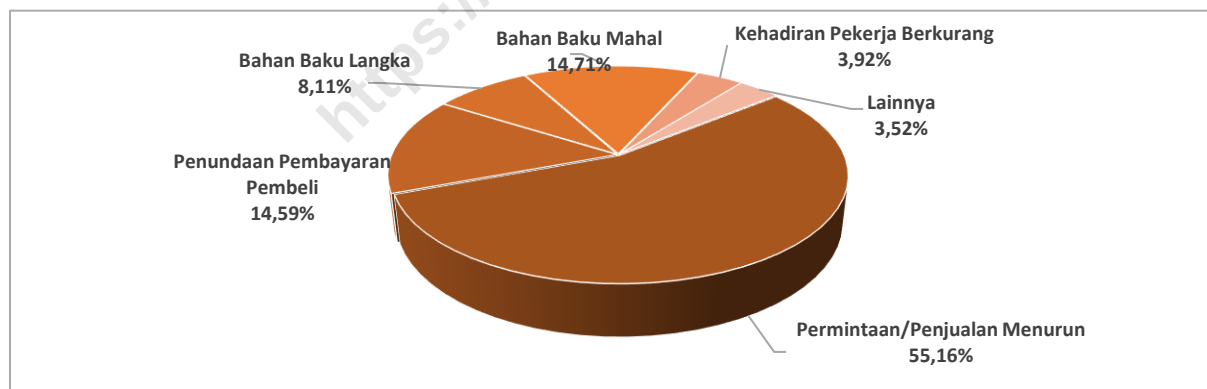


Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Apabila dilihat menurut kabupaten/kota, terdapat sebanyak 19.608 usaha IMK di Ogan Ilir yang menyatakan terdampak pandemi. Penerapan kebijakan PSBB yang diberlakukan pada akhirnya telah berhasil membatasi ruang gerak masyarakat. Namun, hal tersebut juga menjadi penghambat bagi para pelaku usaha IMK dalam menjalankan usahanya (Tabel B.42).

Dampak pandemi yang dirasakan oleh usaha IMK cukup bervariasi. Akan tetapi dampak terbanyak adalah menurunnya permintaan atau penjualan barang/jasa (55,16 persen), bahan baku mahal (14,71 persen), dan penundaan pembayaran pembeli (14,59 persen). Menurunnya penjualan barang/jasa salah satunya dipengaruhi oleh perubahan perilaku masyarakat selama pandemi. Situasi yang sering berubah-ubah akibat penerapan berbagai kebijakan membuat masyarakat menjadi lebih selektif dalam memilah pengeluaran. Selain itu, dampak yang dirasakan adalah kelangkaan bahan baku (8,11 persen), kehadiran pekerja berkurang (3,92 persen), dan lainnya (Tabel A.41).

Gambar 16. Dampak yang Dirasakan oleh IMK Akibat Pandemi COVID-19, 2020

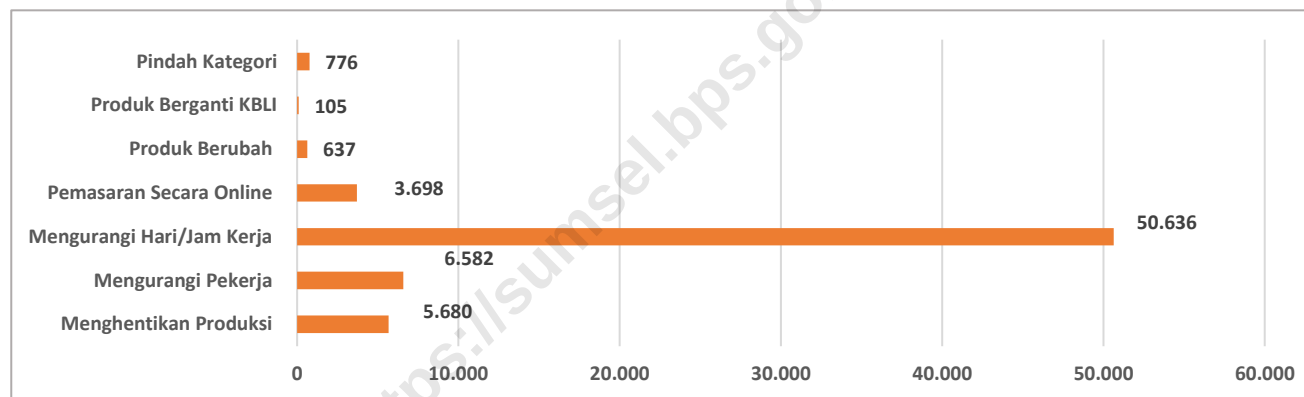


Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Salah satu upaya usaha IMK menghadapi masa pandemi adalah menerapkan strategi usaha. Diharapkan dengan adanya strategi, usaha IMK mampu bertahan melalui masa-masa sulit seperti saat ini. Strategi terbanyak yang dilakukan usaha IMK adalah mengurangi jam atau hari kerja (50.636 usaha), mengurangi pekerja (6.582

usaha), dan menghentikan produksi (5.680 usaha). Mengurangi hari/jam kerja dan pekerja merupakan upaya usaha IMK untuk menurunkan biaya upah. Keputusan ini tentu berat dilakukan, karena akan berimbas pada kurangnya tenaga dalam memproduksi barang/jasa. Namun, strategi ini menjadi pilihan terbaik untuk menjaga keberlangsungan usaha IMK di masa pandemi. Selain itu, usaha IMK juga menerapkan strategi pemasaran secara daring, usaha berganti sektor, produk berubah, dan produk berganti KBLI.

Gambar 17. Banyaknya Usaha IMK yang Terdampak Pandemi menurut Strategi yang Dilakukan, 2020

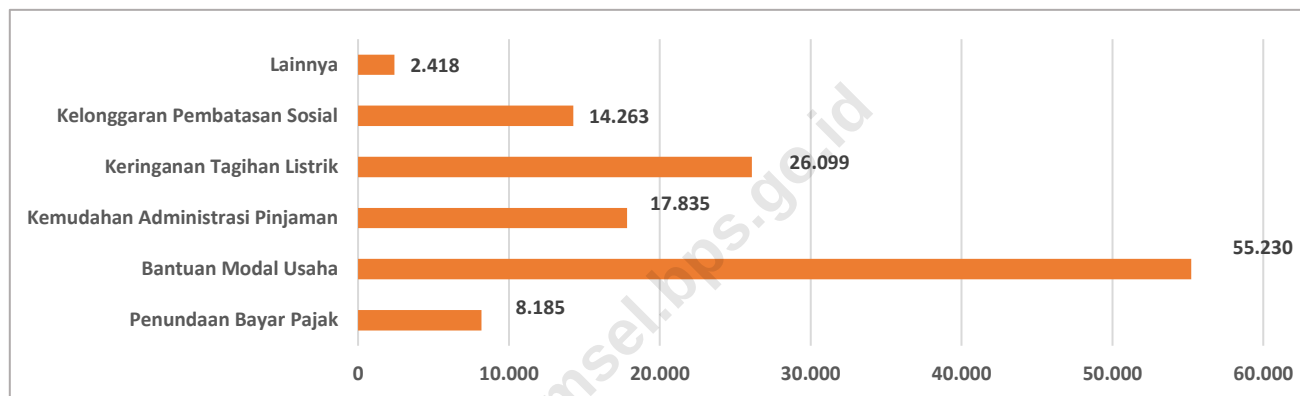


Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Dukungan pemerintah baik berupa bantuan atau program kebijakan sangat dibutuhkan untuk meringankan beban usaha IMK di masa pandemi. Bantuan atau kebijakan terbanyak yang dibutuhkan usaha IMK adalah modal usaha (55.230 usaha), keringanan tagihan listrik (26.099 usaha), dan kemudahan administrasi pinjaman (17.835 usaha). Tagihan listrik merupakan salah satu komponen usaha yang bisa sangat memberatkan. Terutama pada kelompok industri yang memanfaatkan mesin atau peralatan listrik dalam proses produksinya. Kapasitas mesin yang besar sama artinya dengan konsumsi listrik yang besar dan biaya tagihan listrik yang besar pula. Dengan adanya bantuan pemerintah berupa keringanan biaya listrik, diharapkan beban usaha IMK sedikit berkurang, sehingga dapat bertahan melewati masa pandemi. Selain itu, bantuan atau kebijakan yang juga

dibutuhkan usaha IMK yaitu kelonggaran pembatasan sosial, penundaan bayar pinjaman, penundaan bayar pajak, dan lainnya (Tabel A.43).

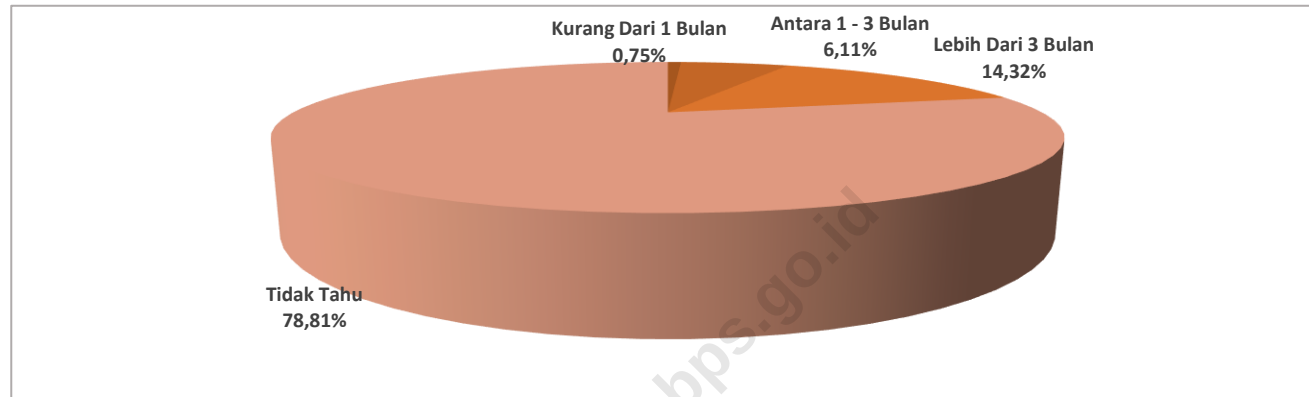
Gambar 18. Bantuan atau Kebijakan yang Dibutuhkan Usaha IMK, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

Pandemi COVID-19 juga ikut memengaruhi optimisme usaha IMK terhadap keberlangsungan usahanya. Sikap optimis tersebut dapat muncul apabila terjadi perubahan pada kondisi pandemi menuju arah yang lebih baik, dan bertambah ketika usaha mendapatkan bantuan atau dukungan dari pemerintah. Namun, ketika tidak ada perubahan pada kondisi pandemi dan tidak ada bantuan/dukungan dari pemerintah, hanya sebagian kecil usaha IMK (14,32 persen) yang optimis bahwa usahanya mampu bertahan lebih dari 3 bulan. Sebagian kecil lainnya (6,11 persen) memperkirakan usahanya hanya akan bertahan antara 1 hingga 3 bulan. Sementara itu, mayoritas usaha IMK (78,81 persen) menyatakan bahwa mereka tidak tahu atau tidak dapat memperkirakan berapa lama usahanya mampu bertahan di masa pandemic ini.

Gambar 19. Perkiraan Lama Waktu Usaha IMK Mampu Bertahan di Masa Pandemi COVID-19, 2020



Sumber : Survei IMK Tahunan 2020

TABEL-TABEL

<https://sumselbps.co.id>



Tabel A.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	4 592	17 792	878	146	27	23 435
11	290	1 790	10	-	-	2 090
12	17	66	-	-	-	83
13	18 267	1 274	25	8	4	19 578
14	3 974	1 663	29	2	-	5 668
15	13	22	-	-	-	35
16	2 836	2 990	57	43	63	5 989
17	-	1	-	-	-	1
18	307	500	40	10	-	857
20	21	40	-	-	-	61
21	1	1	-	-	-	2
22	29	6	3	-	-	38
23	655	9 745	560	53	-	11 013
24	21	2	-	-	-	23
25	931	3 016	88	-	20	4 055
27	-	1	-	-	-	1
28	1	50	15	-	-	66
29	-	7	-	-	-	7
30	86	20	-	-	-	106
31	440	806	75	2	-	1 323
32	395	558	7	-	-	960
33	161	17	-	-	-	178
Jumlah	33 037	40 367	1 787	264	114	75 569

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020

Kabupaten/Kota		Kelompok Tenaga Kerja					Jumlah
		1	2 – 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ogan Komering Ulu	470	1 183	28	2	-	1 683
02	Ogan Komering Ilir	1 713	3 913	265	-	34	5 925
03	Muara Enim	2 128	2 408	151	-	-	4 687
04	Lahat	885	2 391	66	-	-	3 342
05	Musi Rawas	648	2 856	224	24	45	3 797
06	Musi Banyuasin	259	2 218	391	6	-	2 874
07	Banyu Asin	690	1 196	113	38	4	2 041
08	Ogan Komering Ulu Selatan	969	2 743	71	72	-	3 855
09	Ogan Komering Ulu Timur	814	9 390	24	-	-	10 228
10	Ogan Ilir	17 607	2 375	57	76	9	20 124
11	Empat Lawang	579	1 525	5	-	-	2 109
12	Penukal Abab Lematang Ilir	306	798	84	36	-	1 224
13	Musi Rawas Utara	482	680	-	-	-	1 162
71	Palembang	2 871	4 380	217	10	22	7 500
72	Prabumulih	1 612	781	21	-	-	2 414
73	Pagar Alam	462	597	38	-	-	1 097
74	Lubuklinggau	542	933	32	-	-	1 507
Sumatera Selatan		33 037	40 367	1 787	264	114	75 569

Tabel A.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	23 435	20 909	37 159	58 068	3 593 372 666	2 239 136 035	312 578 527
11	2 090	1 122	3 330	4 452	107 798 273	42 130 497	20 244 714
12	83	8	149	157	1 264 656	701 104	42 200
13	19 578	1 343	20 132	21 475	326 498 538	149 390 760	14 997 345
14	5 668	2 126	6 192	8 318	320 132 912	149 104 976	40 667 299
15	35	21	41	62	2 251 194	1 497 791	153 906
16	5 989	4 899	7 295	12 194	823 978 025	453 807 847	108 577 759
17	1	-	3	3	43 016	23 138	-
18	857	761	1 180	1 941	126 570 728	66 621 925	14 707 608
20	61	21	84	105	5 388 377	3 355 577	449 120
21	2	3	2	5	819 000	580 332	40 500
22	38	39	38	77	12 291 118	7 652 963	677 346
23	11 013	9 931	20 363	30 294	1 147 643 664	555 870 142	143 141 402
24	23	2	23	25	571 688	198 634	52 800
25	4 055	4 276	4 244	8 520	623 293 436	314 524 196	100 072 955
27	1	-	2	2	82 200	7 860	-
28	66	190	55	245	15 468 142	7 696 261	3 794 062
29	7	9	7	16	5 104 000	4 239 587	383 423
30	106	16	110	126	5 910 249	2 080 495	158 971
31	1 323	1 300	1 504	2 804	385 411 358	188 893 850	52 262 758
32	960	297	1 333	1 630	40 709 786	17 938 901	4 129 282
33	178	12	183	195	2 753 300	650 915	432 000
Jumlah	75 569	47 285	103 429	150 714	7 547 356 326	4 206 103 785	817 563 977

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.2 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tenaga Kerja (Orang)			Pendapatan (000 Rp)	Pengeluaran (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja (000 Rp)
		Dibayar	Tidak Dibayar	Jumlah			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 181	2 336	3 517	216 538 551	125 937 807	19 449 974
02 Ogan Komering Ilir	5 925	3 508	9 599	13 107	682 899 621	407 753 109	62 953 159
03 Muara Enim	4 687	3 765	6 085	9 850	645 460 956	348 195 061	56 872 060
04 Lahat	3 342	1 778	5 878	7 656	300 102 854	153 689 007	25 104 550
05 Musi Rawas	3 797	4 709	5 131	9 840	544 613 708	291 391 858	85 174 062
06 Musi Banyuasin	2 874	3 073	4 841	7 914	692 722 291	398 685 277	55 991 687
07 Banyu Asin	2 041	2 760	2 150	4 910	652 191 346	410 812 960	129 818 550
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	4 563	4 978	9 541	279 962 579	165 455 337	42 778 969
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	7 689	17 965	25 654	1 384 269 762	814 099 770	87 147 330
10 Ogan Ilir	20 124	3 025	21 380	24 405	480 137 724	238 212 477	34 956 206
11 Empat Lawang	2 109	1 554	2 903	4 457	46 060 722	22 651 056	3 074 258
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 252	1 949	3 201	171 611 139	92 610 579	17 044 432
13 Musi Rawas Utara	1 162	570	1 477	2 047	67 312 018	24 254 299	10 536 107
71 Palembang	7 500	6 000	10 114	16 114	932 747 246	461 483 852	147 218 536
72 Prabumulih	2 414	830	2 662	3 492	198 494 061	98 037 290	22 312 287
73 Pagar Alam	1 097	431	1 769	2 200	132 036 112	80 289 958	7 402 014
74 Lubuklinggau	1 507	597	2 212	2 809	120 195 636	72 544 089	9 729 794
Sumatera Selatan	75 569	47 285	103 429	150 714	7 547 356 326	4 206 103 785	817 563 977

Tabel A.3 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan						Jumlah
	PT	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	-	4	-	10	-	23 421	23 435
11	-	-	-	-	-	2 090	2 090
12	-	-	-	-	-	83	83
13	-	-	-	-	260	19 318	19 578
14	-	-	-	-	4	5 664	5 668
15	-	-	-	-	-	35	35
16	-	-	-	-	68	5 921	5 989
17	-	-	-	-	-	1	1
18	-	11	-	-	35	811	857
20	-	-	-	-	-	61	61
21	-	-	-	-	-	2	2
22	-	3	-	-	-	35	38
23	-	-	157	-	-	10 856	11 013
24	-	-	-	-	-	23	23
25	-	-	6	-	-	4 049	4 055
27	-	-	-	-	-	1	1
28	-	-	-	-	-	66	66
29	-	-	-	-	-	7	7
30	-	-	-	-	-	106	106
31	-	-	-	-	-	1 323	1 323
32	-	-	-	-	-	960	960
33	-	12	-	-	-	166	178
Jumlah	0	30	163	10	367	74 999	75 569

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.3 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil, 2020

Kabupaten/Kota		Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan						Jumlah
		PT	CV	Firma	Koperasi	Yayasan	Tidak Berbadan Hukum/Usaha	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Ogan Komering Ulu	-	4	-	-	-	1 679	1 683
02	Ogan Komering Ilir	-	-	-	-	-	5 925	5 925
03	Muara Enim	-	15	6	-	-	4 666	4 687
04	Lahat	-	-	-	-	-	3 342	3 342
05	Musi Rawas	-	-	-	-	-	3 797	3 797
06	Musi Banyuasin	-	-	-	-	-	2 874	2 874
07	Banyu Asin	-	-	-	-	4	2 037	2 041
08	Ogan Komering Ulu Selatan	-	-	-	-	35	3 820	3 855
09	Ogan Komering Ulu Timur	-	-	157	10	-	10 061	10 228
10	Ogan Ilir	-	-	-	-	328	19 796	20 124
11	Empat Lawang	-	-	-	-	-	2 109	2 109
12	Penukal Abab Lematang Ilir	-	-	-	-	-	1 224	1 224
13	Musi Rawas Utara	-	-	-	-	-	1 162	1 162
71	Palembang	-	11	-	-	-	7 489	7 500
72	Prabumulih	-	-	-	-	-	2 414	2 414
73	Pagar Alam	-	-	-	-	-	1 097	1 097
74	Lubuklinggau	-	-	-	-	-	1 507	1 507
Sumatera Selatan		0	30	163	10	367	74 999	75 569

Tabel A.4

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31			
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	6 787	5	5 109	6	11 539	7	23 435	6
11	37	5	162	6	1 891	8	2 090	8
12	-	-	71	5	12	6	83	5
13	119	6	2 204	6	17 255	7	19 578	6
14	336	7	1 660	6	3 672	7	5 668	7
15	26	8	1	6	8	7	35	7
16	718	6	1 526	6	3 745	7	5 989	7
17	-	-	-	-	1	7	1	7
18	120	5	30	8	707	8	857	8
20	12	8	12	4	37	7	61	6
21	1	4	-	-	1	8	2	6
22	2	5	-	-	36	7	38	7
23	881	8	3 196	7	6 936	8	11 013	7
24	2	8	-	-	21	4	23	7
25	306	7	773	7	2 976	7	4 055	7
27	-	-	-	-	1	6	1	6
28	-	-	-	-	66	8	66	8
29	-	-	5	8	2	6	7	7
30	29	7	10	7	67	8	106	7
31	146	6	429	7	748	8	1 323	7
32	56	7	461	8	443	8	960	8
33	160	1	5	8	13	8	178	5
Jumlah	9 738	6	15 654	6	50 177	7	75 569	7

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.4

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari Menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan						Jumlah	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31			
	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari	Banyaknya Usaha	Rata-rata Jam Kerja per Hari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	255	7	295	7	1 133	7	1 683	7
02 Ogan Komering Ilir	612	5	1 457	6	3 856	7	5 925	7
03 Muara Enim	872	5	881	6	2 934	7	4 687	6
04 Lahat	808	5	314	7	2 220	8	3 342	7
05 Musi Rawas	540	6	1 565	7	1 692	8	3 797	7
06 Musi Banyuasin	171	7	1 724	7	979	8	2 874	8
07 Banyu Asin	708	5	357	7	976	7	2 041	7
08 Ogan Komering Ulu Selatan	1 090	7	760	7	2 005	8	3 855	8
09 Ogan Komering Ulu Timur	1 759	7	2 807	6	5 662	7	10 228	7
10 Ogan Ilir	153	5	2 573	7	17 398	7	20 124	7
11 Empat Lawang	1 053	6	731	7	325	7	2 109	7
12 Penukal Abab Lematang Ilir	98	5	104	5	1 022	8	1 224	7
13 Musi Rawas Utara	226	5	422	5	514	7	1 162	6
71 Palembang	1 160	8	696	7	5 644	8	7 500	8
72 Prabumulih	137	7	88	5	2 189	8	2 414	7
73 Pagar Alam	28	6	416	6	653	7	1 097	7
74 Lubuklinggau	68	5	464	6	975	7	1 507	7
Sumatera Selatan	9 738	6	15 654	6	50 177	7	75 569	7

Tabel A.5

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMA/MA/Paket C	SMK	Diploma I/II/III	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	2 221	7 035	5 880	6 849	495	42	913	23 435
11	35	170	361	568	68	188	700	2 090
12	13	-	4	4	62	-	-	83
13	976	9 348	6 955	2 209	45	38	7	19 578
14	225	1 146	1 630	1 668	490	87	422	5 668
15	4	2	13	16	-	-	-	35
16	1 259	2 324	1 130	916	126	13	221	5 989
17	-	1	-	-	-	-	-	1
18	-	109	32	409	12	56	239	857
20	8	30	5	3	1	-	14	61
21	1	-	-	1	-	-	-	2
22	-	13	6	-	9	-	10	38
23	2 209	4 183	2 922	1 321	155	21	202	11 013
24	23	-	-	-	-	-	-	23
25	152	1 199	596	1 083	863	81	81	4 055
27	-	-	-	-	1	-	-	1
28	7	-	-	44	1	-	14	66
29	-	-	2	-	5	-	-	7
30	9	92	-	-	5	-	-	106
31	55	479	424	254	14	2	95	1 323
32	90	176	138	199	32	125	200	960
33	-	-	5	160	13	-	-	178
Jumlah	7 287	26 307	20 103	15 704	2 397	653	3 118	75 569

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.5 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2020

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMA/MA/Paket C	SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	368	510	356	273	138	12	26	1 683
02 Ogan Komering Ilir	1 369	3 229	519	673	48	73	14	5 925
03 Muara Enim	480	1 058	2 096	628	287	5	133	4 687
04 Lahat	322	823	247	1 211	294	-	445	3 342
05 Musi Rawas	415	1 657	530	784	223	10	178	3 797
06 Musi Banyuasin	110	1 758	600	351	39	-	16	2 874
07 Banyu Asin	366	647	419	536	41	-	32	2 041
08 Ogan Komering Ulu Selatan	81	906	579	1 905	21	35	328	3 855
09 Ogan Komering Ulu Timur	1 445	2 374	3 799	1 802	420	188	200	10 228
10 Ogan Ilir	786	8 961	7 454	2 827	12	50	34	20 124
11 Empat Lawang	34	446	427	938	14	-	250	2 109
12 Penukal Abab Lematang Ilir	246	444	135	320	30	38	11	1 224
13 Musi Rawas Utara	85	189	458	266	66	9	89	1 162
71 Palembang	930	2 361	1 370	1 100	625	164	950	7 500
72 Prabumulih	64	467	658	1 023	30	6	166	2 414
73 Pagar Alam	161	187	239	251	29	12	218	1 097
74 Lubuklinggau	25	290	217	816	80	51	28	1 507
Sumatera Selatan	7 287	26 307	20 103	15 704	2 397	653	3 118	75 569

Tabel A.6 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Kelompok Umur Pengusaha					Jumlah
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	22	43	9 378	12 691	1 301	23 435
11	-	5	567	1 479	39	2 090
12	-	-	75	8	-	83
13	29	729	10 333	8 178	309	19 578
14	40	131	2 992	2 325	180	5 668
15	-	-	1	32	2	35
16	-	-	2 119	3 416	454	5 989
17	-	-	-	1	-	1
18	12	2	671	137	35	857
20	-	-	35	22	4	61
21	-	-	-	1	1	2
22	-	-	19	14	5	38
23	-	217	4 353	6 024	419	11 013
24	-	-	21	1	1	23
25	-	12	2 360	1 308	375	4 055
27	-	-	1	-	-	1
28	-	-	10	55	1	66
29	-	-	2	5	-	7
30	-	-	15	91	-	106
31	-	-	646	554	123	1 323
32	-	1	582	345	32	960
33	-	-	93	85	-	178
Jumlah	103	1 140	34 273	36 772	3 281	75 569

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.6 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2020

Kabupaten/Kota	Kelompok Umur Pengusaha					
	< 20	20 - 24	25 - 44	45 - 64	65+	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	-	-	567	812	304	1 683
02 Ogan Komering Ilir	65	97	1 759	3 627	377	5 925
03 Muara Enim	-	43	2 235	2 282	127	4 687
04 Lahat	-	-	1 037	1 963	342	3 342
05 Musi Rawas	12	-	1 607	2 149	29	3 797
06 Musi Banyuasin	-	-	701	2 122	51	2 874
07 Banyu Asin	26	69	802	1 119	25	2 041
08 Ogan Komering Ulu Selatan	-	155	1 890	1 707	103	3 855
09 Ogan Komering Ulu Timur	-	-	4 396	5 027	805	10 228
10 Ogan Ilir	-	707	10 205	8 814	398	20 124
11 Empat Lawang	-	7	943	1 115	44	2 109
12 Penukal Abab Lematang Ilir	-	47	586	518	73	1 224
13 Musi Rawas Utara	-	-	568	575	19	1 162
71 Palembang	-	7	4 041	3 107	345	7 500
72 Prabumulih	-	2	1 475	788	149	2 414
73 Pagar Alam	-	6	597	417	77	1 097
74 Lubuklinggau	-	-	864	630	13	1 507
Sumatera Selatan	103	1 140	34 273	36 772	3 281	75 569

Tabel A.7 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Laki-laki				Perempuan				Jumlah			
	Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja			
	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	83	1 618	23 262	964	308	3 722	27 368	743	391	5 340	50 630	1 707
11	-	435	2 250	24	190	34	1 493	26	190	469	3 743	50
12	-	4	8	-	-	-	145	-	-	4	153	-
13	12	75	959	-	12	962	19 123	332	24	1 037	20 082	332
14	-	262	3 308	138	-	409	4 162	39	-	671	7 470	177
15	-	-	32	1	-	-	28	1	-	-	60	2
16	-	620	7 226	422	-	365	3 327	234	-	985	10 553	656
17	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	3	-
18	-	163	1 036	35	-	232	475	-	-	395	1 511	35
20	-	1	64	4	-	-	27	9	-	1	91	13
21	-	-	-	-	-	-	4	1	-	-	4	1
22	-	-	64	5	-	6	2	-	-	6	66	5
23	57	2 615	18 732	406	-	526	7 691	267	57	3 141	26 423	673
24	-	-	24	1	-	-	-	-	-	-	24	1
25	-	559	7 580	142	-	34	202	3	-	593	7 782	145
27	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-
28	-	6	196	28	-	-	15	-	-	6	211	28
29	-	5	11	-	-	-	-	-	-	5	11	-
30	-	-	122	-	-	-	4	-	-	-	126	-
31	31	211	2 328	123	-	-	109	2	31	211	2 437	125
32	-	74	750	28	-	2	738	38	-	76	1 488	66
33	-	5	190	-	-	-	-	-	-	5	190	-
Jumlah	183	6 653	68 145	2 321	510	6 292	64 915	1 695	693	12 945	133 060	4 016

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.7

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Pekerja, 2020

Kabupaten/Kota	Laki-laki				Perempuan				Jumlah			
	Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja				Kelompok Umur Pekerja			
	< 15 Tahun	15 - 49 Tahun	50 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun	< 15 Tahun	15 - 24 Tahun	25 - 64 Tahun	≥ 65 Tahun
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Ogan Komering Ulu	31	477	1 281	88	14	370	1 225	31	45	847	2 506	119
02 Ogan Komering Ilir	-	319	5 529	24	196	779	6 008	252	196	1 098	11 537	276
03 Muara Enim	-	1 128	4 099	32	-	687	3 903	1	-	1 815	8 002	33
04 Lahat	-	515	4 070	249	183	367	2 043	229	183	882	6 113	478
05 Musi Rawas	-	474	6 636	29	-	99	2 578	24	-	573	9 214	53
06 Musi Banyuasin	-	96	3 169	-	-	1 478	2 855	316	-	1 574	6 024	316
07 Banyu Asin	22	305	3 438	225	-	95	810	15	22	400	4 248	240
08 Ogan Komering Ulu Selatan	-	353	3 551	95	-	411	5 045	86	-	764	8 596	181
09 Ogan Komering Ulu Timur	57	1 579	14 542	762	-	357	8 317	40	57	1 936	22 859	802
10 Ogan Ilir	12	181	3 645	195	12	942	19 231	187	24	1 123	22 876	382
11 Empat Lawang	-	25	3 208	16	8	10	1 095	95	8	35	4 303	111
12 Penukal Abab Lematang Ilir	-	278	1 663	40	-	169	999	52	-	447	2 662	92
13 Musi Rawas Utara	-	2	993	99	-	-	934	19	-	2	1 927	118
71 Palembang	-	545	7 740	314	90	377	6 906	142	90	922	14 646	456
72 Prabumulih	-	167	1 885	113	-	19	1 237	71	-	186	3 122	184
73 Pagar Alam	61	16	1 107	21	7	86	776	126	68	102	1 883	147
74 Lubuklinggau	-	193	1 589	19	-	46	953	9	-	239	2 542	28
Sumatera Selatan	183	6 653	68 145	2 321	510	6 292	64 915	1 695	693	12 945	133 060	4 016

Tabel A.8 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 633	2 294	25 927	29 424	2 717	32 141	53 057	5 011	58 068
11	2 363	346	2 709	1 352	391	1 743	3 715	737	4 452
12	12	-	12	145	-	145	157	-	157
13	1 003	43	1 046	20 412	17	20 429	21 415	60	21 475
14	3 671	37	3 708	4 535	75	4 610	8 206	112	8 318
15	33	-	33	29	-	29	62	-	62
16	7 536	732	8 268	3 855	71	3 926	11 391	803	12 194
17	1	-	1	2	-	2	3	-	3
18	1 051	183	1 234	603	104	707	1 654	287	1 941
20	69	-	69	36	-	36	105	-	105
21	-	-	-	5	-	5	5	-	5
22	60	9	69	2	6	8	62	15	77
23	20 659	1 151	21 810	7 902	582	8 484	28 561	1 733	30 294
24	24	1	25	-	-	-	24	1	25
25	7 904	377	8 281	224	15	239	8 128	392	8 520
27	2	-	2	-	-	-	2	-	2
28	222	8	230	14	1	15	236	9	245
29	16	-	16	-	-	-	16	-	16
30	122	-	122	4	-	4	126	-	126
31	2 653	40	2 693	64	47	111	2 717	87	2 804
32	841	11	852	745	33	778	1 586	44	1 630
33	195	-	195	-	-	-	195	-	195
Jumlah	72 070	5 232	77 302	69 353	4 059	73 412	141 423	9 291	150 714

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.8 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin dan Jenis Tenaga Kerja, 2020

Kabupaten/Kota	Laki-laki			Perempuan			Jumlah		
	Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja			Jenis Tenaga Kerja		
	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah	Produksi	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 862	15	1 877	1 630	10	1 640	3 492	25	3 517
02 Ogan Komering Ilir	5 263	609	5 872	7 147	88	7 235	12 410	697	13 107
03 Muara Enim	5 080	179	5 259	4 034	557	4 591	9 114	736	9 850
04 Lahat	4 558	276	4 834	2 538	284	2 822	7 096	560	7 656
05 Musi Rawas	5 913	1 226	7 139	2 208	493	2 701	8 121	1 719	9 840
06 Musi Banyuasin	3 239	26	3 265	4 150	499	4 649	7 389	525	7 914
07 Banyu Asin	3 511	479	3 990	811	109	920	4 322	588	4 910
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 803	196	3 999	4 868	674	5 542	8 671	870	9 541
09 Ogan Komering Ulu Timur	16 000	940	16 940	8 500	214	8 714	24 500	1 154	25 654
10 Ogan Ilir	3 916	117	4 033	19 753	619	20 372	23 669	736	24 405
11 Empat Lawang	3 175	74	3 249	1 185	23	1 208	4 360	97	4 457
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 897	84	1 981	1 220	-	1 220	3 117	84	3 201
13 Musi Rawas Utara	951	143	1 094	952	1	953	1 903	144	2 047
71 Palembang	8 058	541	8 599	7 363	152	7 515	15 421	693	16 114
72 Prabumulih	2 021	144	2 165	1 162	165	1 327	3 183	309	3 492
73 Pagar Alam	1 184	21	1 205	875	120	995	2 059	141	2 200
74 Lubuklinggau	1 639	162	1 801	957	51	1 008	2 596	213	2 809
Sumatera Selatan	72 070	5 232	77 302	69 353	4 059	73 412	141 423	9 291	150 714

Tabel A.9 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMA/MA/Paket C	SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	4 123	16 873	15 967	18 065	1 165	600	1 275	58 068
11	51	588	951	1 436	103	386	937	4 452
12	17	-	70	8	62	-	-	157
13	1 050	10 264	7 568	2 346	186	38	23	21 475
14	253	1 271	2 210	3 105	542	491	446	8 318
15	4	13	14	31	-	-	-	62
16	1 716	5 186	2 691	2 215	143	13	230	12 194
17	-	1	1	1	-	-	-	3
18	1	123	59	1 136	129	75	418	1 941
20	16	57	13	3	1	1	14	105
21	1	-	-	4	-	-	-	5
22	-	19	12	27	9	-	10	77
23	5 564	10 194	10 372	3 491	442	21	210	30 294
24	23	-	1	1	-	-	-	25
25	249	2 339	1 569	2 726	1 411	85	141	8 520
27	-	1	-	-	1	-	-	2
28	7	-	28	171	23	-	16	245
29	-	-	7	-	9	-	-	16
30	9	110	2	-	5	-	-	126
31	62	878	836	902	29	2	95	2 804
32	125	265	335	540	39	125	201	1 630
33	-	-	10	160	25	-	-	195
Jumlah	13 271	48 182	42 716	36 368	4 324	1 837	4 016	150 714

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.9 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2020

Kabupaten/Kota	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja							Jumlah
	Tidak Tamat SD	SD dan Sederajat	SMP dan Sederajat	SMA/MA/Paket C	SMK	Diploma I/II/ III	Diploma IV/Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	463	961	1 006	810	195	43	39	3 517
02 Ogan Komering Ilir	3 405	6 444	1 608	1 349	214	73	14	13 107
03 Muara Enim	966	2 375	3 210	2 472	496	5	326	9 850
04 Lahat	643	1 431	1 360	2 694	692	369	467	7 656
05 Musi Rawas	743	4 164	2 412	2 028	290	15	188	9 840
06 Musi Banyuasin	303	4 851	1 794	844	98	4	20	7 914
07 Banyu Asin	466	2 177	1 153	995	41	9	69	4 910
08 Ogan Komering Ulu Selatan	166	1 818	3 177	3 415	134	348	483	9 541
09 Ogan Komering Ulu Timur	2 739	4 304	10 531	6 863	750	189	278	25 654
10 Ogan Ilir	953	11 039	8 661	3 620	45	52	35	24 405
11 Empat Lawang	101	1 466	639	1 901	17	-	333	4 457
12 Penukal Abab Lematang Ilir	826	980	505	650	176	41	23	3 201
13 Musi Rawas Utara	89	600	766	428	66	9	89	2 047
71 Palembang	950	4 002	3 475	5 023	904	560	1 200	16 114
72 Prabumulih	105	608	1 188	1 350	59	16	166	3 492
73 Pagar Alam	265	398	509	736	31	41	220	2 200
74 Lubuklinggau	88	564	722	1 190	116	63	66	2 809
Sumatera Selatan	13 271	48 182	42 716	36 368	4 324	1 837	4 016	150 714

Tabel A.10 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	8 342	12 567	20 909	17 585	19 574	37 159	25 927	32 141	58 068
11	999	123	1 122	1 710	1 620	3 330	2 709	1 743	4 452
12	8	-	8	4	145	149	12	145	157
13	448	895	1 343	598	19 534	20 132	1 046	20 429	21 475
14	1 148	978	2 126	2 560	3 632	6 192	3 708	4 610	8 318
15	-	21	21	33	8	41	33	29	62
16	3 951	948	4 899	4 317	2 978	7 295	8 268	3 926	12 194
17	-	-	-	1	2	3	1	2	3
18	511	250	761	723	457	1 180	1 234	707	1 941
20	14	7	21	55	29	84	69	36	105
21	-	3	3	-	2	2	-	5	5
22	33	6	39	36	2	38	69	8	77
23	8 435	1 496	9 931	13 375	6 988	20 363	21 810	8 484	30 294
24	2	-	2	23	-	23	25	-	25
25	4 276	-	4 276	4 005	239	4 244	8 281	239	8 520
27	-	-	-	2	-	2	2	-	2
28	190	-	190	40	15	55	230	15	245
29	9	-	9	7	-	7	16	-	16
30	16	-	16	106	4	110	122	4	126
31	1 255	45	1 300	1 438	66	1 504	2 693	111	2 804
32	276	21	297	576	757	1 333	852	778	1 630
33	12	-	12	183	-	183	195	-	195
Jumlah	29 925	17 360	47 285	47 377	56 052	103 429	77 302	73 412	150 714

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.10 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja dan Jenis Kelamin, 2020

Kabupaten/Kota		Pekerja Dibayar			Pekerja Tidak Dibayar			Jumlah		
		Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah	Laki Laki	Perempuan	Jumlah
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Ogan Komering Ulu	849	332	1 181	1 028	1 308	2 336	1 877	1 640	3 517
02	Ogan Komering Ilir	1 994	1 514	3 508	3 878	5 721	9 599	5 872	7 235	13 107
03	Muara Enim	1 982	1 783	3 765	3 277	2 808	6 085	5 259	4 591	9 850
04	Lahat	1 542	236	1 778	3 292	2 586	5 878	4 834	2 822	7 656
05	Musi Rawas	3 643	1 066	4 709	3 496	1 635	5 131	7 139	2 701	9 840
06	Musi Banyuasin	975	2 098	3 073	2 290	2 551	4 841	3 265	4 649	7 914
07	Banyu Asin	2 377	383	2 760	1 613	537	2 150	3 990	920	4 910
08	Ogan Komering Ulu Selatan	1 410	3 153	4 563	2 589	2 389	4 978	3 999	5 542	9 541
09	Ogan Komering Ulu Timur	5 436	2 253	7 689	11 504	6 461	17 965	16 940	8 714	25 654
10	Ogan Ilir	1 194	1 831	3 025	2 839	18 541	21 380	4 033	20 372	24 405
11	Empat Lawang	1 457	97	1 554	1 792	1 111	2 903	3 249	1 208	4 457
12	Penukal Abab Lematang Ilir	866	386	1 252	1 115	834	1 949	1 981	1 220	3 201
13	Musi Rawas Utara	494	76	570	600	877	1 477	1 094	953	2 047
71	Palembang	4 450	1 550	6 000	4 149	5 965	10 114	8 599	7 515	16 114
72	Prabumulih	537	293	830	1 628	1 034	2 662	2 165	1 327	3 492
73	Pagar Alam	216	215	431	989	780	1 769	1 205	995	2 200
74	Lubuklinggau	503	94	597	1 298	914	2 212	1 801	1 008	2 809
Sumatera Selatan		29 925	17 360	47 285	47 377	56 052	103 429	77 302	73 412	150 714

Tabel A.11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	23 435	9 278	4 805	1 949	598	399	1 527
11	2 090	752	333	86	249	84	-
12	83	4	4	-	-	-	-
13	19 578	777	598	86	93	-	-
14	5 668	1 269	409	356	447	19	38
15	35	21	21	-	-	-	-
16	5 989	2 201	360	694	693	180	274
17	1	-	-	-	-	-	-
18	857	321	76	148	46	51	-
20	61	14	-	4	10	-	-
21	2	1	-	1	-	-	-
22	38	9	-	6	3	-	-
23	11 013	4 138	1 749	895	604	492	398
24	23	2	-	-	-	-	2
25	4 055	2 983	214	1 020	1 191	298	260
27	1	-	-	-	-	-	-
28	66	51	7	27	15	2	-
29	7	7	-	-	2	-	5
30	106	16	-	-	11	-	5
31	1 323	728	90	194	111	43	290
32	960	217	37	30	135	10	5
33	178	12	-	-	12	-	-
Jumlah	75 569	22 801	8 703	5 496	4 220	1 578	2 804

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.11 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah)				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	757	145	319	259	28	6
02 Ogan Komering Ilir	5 925	1 307	638	486	26	39	118
03 Muara Enim	4 687	2 111	1 032	479	254	297	49
04 Lahat	3 342	1 125	370	116	216	7	416
05 Musi Rawas	3 797	2 320	699	671	546	48	356
06 Musi Banyuasin	2 874	890	217	185	216	82	190
07 Banyu Asin	2 041	1 259	236	413	242	108	260
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	2 220	1 122	549	183	362	4
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	3 500	1 565	934	273	122	606
10 Ogan Ilir	20 124	1 600	918	306	238	61	77
11 Empat Lawang	2 109	808	719	82	6	1	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	478	306	101	71	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	340	94	85	157	-	4
71 Palembang	7 500	2 792	399	362	1 084	298	649
72 Prabumulih	2 414	673	78	115	343	93	44
73 Pagar Alam	1 097	189	62	64	26	32	5
74 Lubuklinggau	1 507	432	103	229	80	-	20
Sumatera Selatan	75 569	22 801	8 703	5 496	4 220	1 578	2 804

Tabel A.12 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	855	2 508	3 145	4 330	3 121	5 859	1 615	633	1 369	23 435
11	23	185	471	522	639	180	66	4	-	2 090
12	17	-	62	-	4	-	-	-	-	83
13	742	1 644	16 384	367	263	43	87	32	16	19 578
14	243	667	1 312	1 914	777	560	80	37	78	5 668
15	-	-	13	13	2	4	3	-	-	35
16	802	665	852	578	944	951	660	260	277	5 989
17	-	-	-	1	-	-	-	-	-	1
18	-	3	38	317	228	84	88	67	32	857
20	-	-	10	17	18	9	-	7	-	61
21	-	1	-	-	-	-	-	-	1	2
22	1	1	5	6	-	7	-	9	9	38
23	13	145	410	1 710	5 139	2 642	463	396	95	11 013
24	-	-	21	-	1	1	-	-	-	23
25	11	30	206	361	1 281	1 235	649	97	185	4 055
27	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
28	-	-	-	-	15	34	2	7	8	66
29	-	-	-	-	-	-	-	2	5	7
30	17	-	6	15	60	7	1	-	-	106
31	1	33	49	120	445	155	238	148	134	1 323
32	221	42	268	203	104	115	-	7	-	960
33	-	160	-	5	1	12	-	-	-	178
Jumlah	2 946	6 084	23 252	10 479	13 043	11 898	3 952	1 706	2 209	75 569

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.12

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2020

Kabupaten/Kota	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah)									Jumlah
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ogan Komering Ulu	31	61	59	477	197	282	482	69	25	1 683
02 Ogan Komering Ilir	364	793	969	969	928	1 420	97	257	128	5 925
03 Muara Enim	79	516	1 162	905	907	675	207	64	172	4 687
04 Lahat	108	58	867	687	672	663	180	14	93	3 342
05 Musi Rawas	14	80	103	679	1 305	965	376	203	72	3 797
06 Musi Banyuasin	8	16	154	163	53	1 869	82	244	285	2 874
07 Banyu Asin	23	194	338	338	166	313	385	102	182	2 041
08 Ogan Komering Ulu Selatan	295	755	1 071	597	480	318	213	16	110	3 855
09 Ogan Komering Ulu Timur	83	23	349	1 465	4 059	2 446	1 106	172	525	10 228
10 Ogan Ilir	344	1 472	15 683	1 139	921	336	102	47	80	20 124
11 Empat Lawang	422	1 017	255	172	143	85	8	6	1	2 109
12 Penukal Abab Lematang Ilir	13	43	79	176	287	402	111	36	77	1 224
13 Musi Rawas Utara	50	246	288	151	171	156	94	1	5	1 162
71 Palembang	1 095	684	1 019	967	1 484	1 294	276	293	388	7 500
72 Prabumulih	5	29	329	919	704	308	26	57	37	2 414
73 Pagar Alam	11	75	318	144	192	167	69	93	28	1 097
74 Lubuklinggau	1	22	209	531	374	199	138	32	1	1 507
Sumatera Selatan	2 946	6 084	23 252	10 479	13 043	11 898	3 952	1 706	2 209	75 569

Tabel A.13

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	20 482	2 562	391	23 435
11	2 003	77	10	2 090
12	63	-	20	83
13	18 375	941	262	19 578
14	4 976	636	56	5 668
15	35	-	-	35
16	4 976	960	53	5 989
17	1	-	-	1
18	770	81	6	857
20	40	9	12	61
21	2	-	-	2
22	14	24	-	38
23	9 269	1 416	328	11 013
24	23	-	-	23
25	3 508	519	28	4 055
27	1	-	-	1
28	51	8	7	66
29	7	-	-	7
30	101	-	5	106
31	1 212	111	-	1 323
32	955	5	-	960
33	178	-	-	178
Jumlah	67 042	7 349	1 178	75 569

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.13

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2020

Kabupaten/Kota	Sumber Modal			Jumlah
	Sepenuhnya Milik Sendiri	Sebagian dari Pihak Lain	Sepenuhnya dari Pihak Lain	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Ogan Komering Ulu	1 550	124	9	1 683
02 Ogan Komering Ilir	4 659	1 033	233	5 925
03 Muara Enim	4 333	353	1	4 687
04 Lahat	3 005	289	48	3 342
05 Musi Rawas	3 070	717	10	3 797
06 Musi Banyuasin	2 626	248	-	2 874
07 Banyu Asin	1 820	123	98	2 041
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 741	108	6	3 855
09 Ogan Komering Ulu Timur	8 073	2 155	-	10 228
10 Ogan Ilir	19 768	68	288	20 124
11 Empat Lawang	1 878	51	180	2 109
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 037	187	-	1 224
13 Musi Rawas Utara	1 160	-	2	1 162
71 Palembang	5 662	1 697	141	7 500
72 Prabumulih	2 370	42	2	2 414
73 Pagar Alam	869	82	146	1 097
74 Lubuklinggau	1 421	72	14	1 507
Sumatera Selatan	67 042	7 349	1 178	75 569

Tabel A.14

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Sumber Modal		Sumber Modal Utama					
		Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan bukan Bank	Perorangan & Keluarga	Pinjaman Program Pemerintah	Pinjaman Lembaga Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	20 482	2 953	798	133	18	1 597	227	180
11	2 090	2 003	87	77	-	-	-	10	-
12	83	63	20	-	-	-	20	-	-
13	19 578	18 375	1 203	262	9	-	51	3	878
14	5 668	4 976	692	83	-	-	59	30	520
15	35	35	-	-	-	-	-	-	-
16	5 989	4 976	1 013	550	18	-	341	68	36
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	857	770	87	61	-	-	26	-	-
20	61	40	21	-	-	7	14	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-	-	-
22	38	14	24	12	-	3	9	-	-
23	11 013	9 269	1 744	966	-	49	614	109	6
24	23	23	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	3 508	547	227	-	-	296	4	20
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-
28	66	51	15	9	-	6	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-	-	-
30	106	101	5	-	-	-	5	-	-
31	1 323	1 212	111	71	-	-	18	19	3
32	960	955	5	5	-	-	-	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	67 042	8 527	3 121	160	83	3 050	470	1 643

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.14

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2020

Kabupaten/Kota	Sumber Modal			Sumber Modal Utama					
	Banyaknya Usaha	Sepenuhnya Milik Sendiri	Pihak Lain	Bank	Koperasi	Lembaga Keuangan bukan Bank	Perorangan & Keluarga	Pinjaman Program Pemerintah	Pinjaman Lembaga Swasta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 550	133	80	-	-	22	31	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	4 659	1 266	632	27	-	442	162	3
03 Muara Enim	4 687	4 333	354	180	-	58	94	19	3
04 Lahat	3 342	3 005	337	116	-	-	4	183	34
05 Musi Rawas	3 797	3 070	727	121	-	-	566	10	30
06 Musi Banyuasin	2 874	2 626	248	206	-	18	12	12	-
07 Banyu Asin	2 041	1 820	221	123	-	-	98	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 741	114	79	-	-	20	15	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	8 073	2 155	824	62	-	1 269	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	19 768	356	233	-	-	69	28	26
11 Empat Lawang	2 109	1 878	231	6	-	-	225	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 037	187	187	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 160	2	2	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	5 662	1 838	101	10	7	179	-	1 541
72 Prabumulih	2 414	2 370	44	32	-	-	-	6	6
73 Pagar Alam	1 097	869	228	163	61	-	-	4	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 421	86	36	-	-	50	-	-
Sumatera Selatan	75 569	67 042	8 527	3 121	160	83	3 050	470	1 643

Tabel A.15 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank						
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Caranya	Persyaratan Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	2 953	798	2 155	105	180	51	186	-	1 397	236
11	87	77	10	-	-	-	-	-	10	-
12	20	-	20	8	4	4	4	-	-	-
13	1 203	262	941	10	477	176	6	-	260	12
14	692	83	609	26	401	98	32	-	52	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	1 013	550	463	23	-	9	30	-	336	65
17	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	87	61	26	-	-	-	-	-	26	-
20	21	-	21	6	3	-	7	-	5	-
21	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	24	12	12	9	-	-	-	-	3	-
23	1 744	966	778	25	36	148	172	110	264	23
24	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25	547	227	320	-	20	5	38	-	249	8
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	15	9	6	-	-	-	-	-	6	-
29	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30	5	-	5	-	-	5	-	-	-	-
31	111	71	40	13	3	5	-	-	19	-
32	5	5	-	-	-	-	-	-	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8 527	3 121	5 406	225	1 124	501	475	110	2 627	344

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.15

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank						
		Ya	Tidak	Tidak Tahu Caranya	Persyaratan Sulit	Tidak Ada Agunan	Suku Bunga Tinggi	Usulan Ditolak	Tidak Berminat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ogan Komering Ulu	133	80	53	-	-	-	-	-	18	35
02 Ogan Komering Ilir	1 266	632	634	-	3	32	97	-	425	77
03 Muara Enim	354	180	174	24	-	119	3	-	28	-
04 Lahat	337	116	221	13	-	-	-	-	21	187
05 Musi Rawas	727	121	606	-	49	58	89	48	362	-
06 Musi Banyuasin	248	206	42	4	-	4	4	-	12	18
07 Banyu Asin	221	123	98	6	3	-	-	-	89	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	114	79	35	18	-	3	-	-	14	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	2 155	824	1 331	9	-	-	62	-	1 260	-
10 Ogan Ilir	356	233	123	27	-	-	13	-	83	-
11 Empat Lawang	231	6	225	93	96	9	27	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	187	187	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
71 Palembang	1 838	101	1 737	31	967	270	115	62	269	23
72 Prabumulih	44	32	12	-	6	6	-	-	-	-
73 Pagar Alam	228	163	65	-	-	-	30	-	31	4
74 Lubuklinggau	86	36	50	-	-	-	35	-	15	-
Sumatera Selatan	8 527	3 121	5 406	225	1 124	501	475	110	2 627	344

Tabel A.16 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
		Ya	Tidak	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	2 953	798	2 155	294	457	47	-
11	87	77	10	6	65	6	-
12	20	-	20	-	-	-	-
13	1 203	262	941	248	14	-	-
14	692	83	609	5	76	2	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	1 013	550	463	331	203	16	-
17	-	-	-	-	-	-	-
18	87	61	26	1	50	10	-
20	21	-	21	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	24	12	12	-	6	6	-
23	1 744	966	778	820	103	43	-
24	-	-	-	-	-	-	-
25	547	227	320	39	184	4	-
27	-	-	-	-	-	-	-
28	15	9	6	2	7	-	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	5	-	5	-	-	-	-
31	111	71	40	8	26	37	-
32	5	5	-	-	5	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	8 527	3 121	5 406	1 754	1 196	171	0

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.16 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Pinjaman Bank, 2020

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman	Meminjam dari Bank		Besarnya Pinjaman Bank			
			Ya	Tidak	< Rp 20 Juta	Rp 20-100 Juta	> Rp 100 - 500 Juta	> Rp 500 Juta
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Ogan Komering Ulu	133	80	53	31	43	6	-
02	Ogan Komering Ilir	1 266	632	634	534	98	-	-
03	Muara Enim	354	180	174	81	73	26	-
04	Lahat	337	116	221	39	51	26	-
05	Musi Rawas	727	121	606	16	105	-	-
06	Musi Banyuasin	248	206	42	157	45	4	-
07	Banyu Asin	221	123	98	-	73	50	-
08	Ogan Komering Ulu Selatan	114	79	35	14	57	8	-
09	Ogan Komering Ulu Timur	2 155	824	1 331	535	279	10	-
10	Ogan Ilir	356	233	123	233	-	-	-
11	Empat Lawang	231	6	225	6	-	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	187	187	-	24	163	-	-
13	Musi Rawas Utara	2	2	-	-	2	-	-
71	Palembang	1 838	101	1 737	-	79	22	-
72	Prabumulih	44	32	12	17	15	-	-
73	Pagar Alam	228	163	65	67	83	13	-
74	Lubuklinggau	86	36	50	-	30	6	-
Sumatera Selatan		8 527	3 121	5 406	1 754	1 196	171	0

Tabel A.17

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
				≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	798	490	308	22	359	282	135
11	77	76	1	-	8	68	1
12	-	-	-	-	-	-	-
13	262	262	-	-	23	238	1
14	83	83	-	20	5	58	-
15	-	-	-	-	-	-	-
16	550	139	411	90	40	105	315
17	-	-	-	-	-	-	-
18	61	49	12	37	15	8	1
20	-	-	-	-	-	-	-
21	-	-	-	-	-	-	-
22	12	12	-	6	6	-	-
23	966	172	794	31	260	597	78
24	-	-	-	-	-	-	-
25	227	155	72	97	41	70	19
27	-	-	-	-	-	-	-
28	9	2	7	7	-	2	-
29	-	-	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-
31	71	47	24	13	16	8	34
32	5	1	4	1	4	-	-
33	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	3 121	1 488	1 633	324	777	1 436	584

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.17 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2020

Kabupaten/Kota		Meminjam dari Bank	Pinjaman Kredit Bersubsidi	Bukan Pinjaman Kredit Bersubsidi	Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman			
					≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Ogan Komering Ulu	80	74	6	3	13	33	31
02	Ogan Komering Ilir	632	74	558	-	237	80	315
03	Muara Enim	180	174	6	28	52	6	94
04	Lahat	116	110	6	19	58	10	29
05	Musi Rawas	121	119	2	59	16	34	12
06	Musi Banyuasin	206	206	-	47	2	157	-
07	Banyu Asin	123	77	46	-	67	56	-
08	Ogan Komering Ulu Selatan	79	75	4	58	4	17	-
09	Ogan Komering Ulu Timur	824	16	808	10	263	551	-
10	Ogan Ilir	233	231	2	2	-	231	-
11	Empat Lawang	6	6	-	-	-	6	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	187	44	143	72	9	106	-
13	Musi Rawas Utara	2	2	-	-	-	-	2
71	Palembang	101	79	22	-	-	57	44
72	Prabumulih	32	32	-	-	2	13	17
73	Pagar Alam	163	139	24	26	48	49	40
74	Lubuklinggau	36	30	6	-	6	30	-
Sumatera Selatan		3 121	1 488	1 633	324	777	1 436	584

Tabel A.18 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan								
				Bahan Baku	Pemodalan	Pemasaran	Persaingan	BBM/ Energi	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	23 435	5 266	18 169	9 561	13 717	9 375	7 827	6 102	793	662	4 208	1 059
11	2 090	829	1 261	49	790	884	503	476	3	38	278	394
12	83	-	83	21	5	67	-	-	-	-	-	-
13	19 578	12 428	7 150	413	3 580	4 836	2 465	337	461	576	173	1 343
14	5 668	1 084	4 584	643	3 131	3 185	1 635	692	134	126	45	507
15	35	-	35	22	33	8	3	-	-	-	-	-
16	5 989	690	5 299	2 486	4 073	3 400	1 906	738	447	323	776	316
17	1	-	1	-	1	1	1	-	-	-	-	-
18	857	43	814	176	400	660	362	129	-	14	55	21
20	61	13	48	34	20	23	7	-	-	-	15	-
21	2	-	2	2	1	1	-	-	-	-	1	-
22	38	21	17	16	17	10	-	-	-	-	-	-
23	11 013	1 270	9 743	2 917	6 965	4 677	3 015	518	790	688	5 620	38
24	23	21	2	-	2	1	1	1	-	-	-	-
25	4 055	734	3 321	906	2 856	2 259	1 614	679	75	352	233	164
26	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	66	-	66	27	12	51	14	-	-	1	14	-
29	7	-	7	2	2	7	5	-	-	-	-	-
30	106	38	68	1	68	63	-	-	-	-	1	-
31	1 323	317	1 006	247	953	625	308	278	16	54	24	61
32	960	224	736	281	453	623	353	29	10	118	12	15
33	178	173	5	-	5	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	23 152	52 417	17 804	37 084	30 756	20 019	9 979	2 729	2 952	11 455	3 918

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.18

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan								
				Bahan Baku	Pemodalán	Pemasaran	Persaingan	BBM/Energi	Infrastruktur	Tenaga Kerja	Cuaca	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	84	1 599	171	1 372	1 139	534	255	6	17	107	27
02 Ogan Komering Ilir	5 925	1 143	4 782	1 298	3 801	2 608	1 683	351	556	492	1 821	26
03 Muara Enim	4 687	827	3 860	1 477	2 715	1 944	1 938	62	139	168	1 047	667
04 Lahat	3 342	149	3 193	1 506	2 215	1 223	588	915	13	499	788	264
05 Musi Rawas	3 797	438	3 359	1 670	2 878	2 406	2 287	887	153	272	1 317	-
06 Musi Banyuasin	2 874	364	2 510	1 542	2 271	609	516	131	91	34	1 555	35
07 Banyu Asin	2 041	418	1 623	322	1 021	1 281	726	262	249	138	257	236
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	1 122	2 733	1 501	1 744	1 956	492	804	639	660	297	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	1 937	8 291	3 605	6 222	4 530	2 653	2 212	25	4	2 585	30
10 Ogan Ilir	20 124	12 990	7 134	1 083	4 123	5 147	3 024	263	78	186	22	476
11 Empat Lawang	2 109	272	1 837	609	1 325	496	878	930	6	113	114	192
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	182	1 042	176	941	435	353	163	272	68	64	28
13 Musi Rawas Utara	1 162	351	811	391	503	418	417	207	20	-	83	7
71 Palembang	7 500	2 375	5 125	834	2 202	2 790	1 690	613	283	153	1 029	1 557
72 Prabumulih	2 414	174	2 240	875	2 043	2 144	1 669	1 422	196	99	235	12
73 Pagar Alam	1 097	184	913	394	686	369	172	101	-	8	101	5
74 Lubuklinggau	1 507	142	1 365	350	1 022	1 261	399	401	3	41	33	356
Sumatera Selatan	75 569	23 152	52 417	17 804	37 084	30 756	20 019	9 979	2 729	2 952	11 455	3 918

Tabel A.19 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Lokasi Sulit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	23 435	5 266	8 608	9 561	1 929	6 576	793	263
11	2 090	829	1 212	49	8	6	35	-
12	83	-	62	21	21	-	-	-
13	19 578	12 428	6 737	413	26	387	-	-
14	5 668	1 084	3 941	643	27	254	362	-
15	35	-	13	22	9	13	-	-
16	5 989	690	2 813	2 486	593	1 235	648	10
17	1	-	1	-	-	-	-	-
18	857	43	638	176	1	92	15	68
20	61	13	14	34	13	18	3	-
21	2	-	-	2	2	-	-	-
22	38	21	1	16	-	16	-	-
23	11 013	1 270	6 826	2 917	2 297	564	56	-
24	23	21	2	-	-	-	-	-
25	4 055	734	2 415	906	262	627	-	17
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-
28	66	-	39	27	27	-	-	-
29	7	-	5	2	-	2	-	-
30	106	38	67	1	1	-	-	-
31	1 323	317	759	247	14	223	10	-
32	960	224	455	281	41	231	-	9
33	178	173	5	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	23 152	34 613	17 804	5 271	10 244	1 922	367

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.19

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Mengalami Kesulitan	Mengalami Kesulitan		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku			
			Selain Bahan Baku	Bahan Baku	Langka	Mahal	Lokasi Sulit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	84	1 428	171	35	120	-	16
02 Ogan Komering Ilir	5 925	1 143	3 484	1 298	267	796	235	-
03 Muara Enim	4 687	827	2 383	1 477	304	532	398	243
04 Lahat	3 342	149	1 687	1 506	356	997	151	2
05 Musi Rawas	3 797	438	1 689	1 670	412	916	342	-
06 Musi Banyuasin	2 874	364	968	1 542	32	1 486	7	17
07 Banyu Asin	2 041	418	1 301	322	27	63	221	11
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	1 122	1 232	1 501	380	658	463	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	1 937	4 686	3 605	2 182	1 402	21	-
10 Ogan Ilir	20 124	12 990	6 051	1 083	198	884	1	-
11 Empat Lawang	2 109	272	1 228	609	245	362	-	2
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	182	866	176	81	57	38	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	351	420	391	288	103	-	-
71 Palembang	7 500	2 375	4 291	834	271	475	22	66
72 Prabumulih	2 414	174	1 365	875	-	865	-	10
73 Pagar Alam	1 097	184	519	394	151	236	7	-
74 Lubuklinggau	1 507	142	1 015	350	42	292	16	-
Sumatera Selatan	75 569	23 152	34 613	17 804	5 271	10 244	1 922	367

Tabel A.20 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Diterima				
				Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal (Mesin/Sarana/Prasarana/Peralatan)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	23 435	23 435	-	-	-	-	-	-
11	2 090	2 090	-	-	-	-	-	-
12	83	83	-	-	-	-	-	-
13	19 578	19 498	80	80	77	77	-	-
14	5 668	5 668	-	-	-	-	-	-
15	35	35	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 979	10	5	10	10	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-
18	857	855	2	-	-	2	-	-
20	61	61	-	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-	-
23	11 013	10 999	14	14	14	14	-	-
24	23	23	-	-	-	-	-	-
25	4 055	4 055	-	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 317	6	-	6	-	-	2
32	960	959	1	1	-	-	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	75 456	113	100	107	103	0	2

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.20 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Diterima, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Jenis Kemitraan yang Diterima				
				Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal (Mesin/Sarana/Prasarana/Peralatan)	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 681	2	-	2	-	-	2
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 925	-	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	4 683	4	4	-	-	-	-
04 Lahat	3 342	3 342	-	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 783	14	14	14	14	-	-
06 Musi Banyuasin	2 874	2 874	-	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	2 027	14	5	14	10	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 855	-	-	-	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 228	-	-	-	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	20 124	-	-	-	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 109	-	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 224	-	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 162	-	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	7 423	77	77	77	77	-	-
72 Prabumulih	2 414	2 412	2	-	-	2	-	-
73 Pagar Alam	1 097	1 097	-	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 507	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	75 456	113	100	107	103	0	2

Tabel A.21 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan					
				Pemerintah daerah /Dinas/Koperasi	BUMN/BUMD	Perusahaan Swasta	Perbankan Swasta	Yayasan/LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	23 435	-	-	-	-	-	-	-
11	2 090	2 090	-	-	-	-	-	-	-
12	83	83	-	-	-	-	-	-	-
13	19 578	19 498	80	-	80	-	-	-	-
14	5 668	5 668	-	-	-	-	-	-	-
15	35	35	-	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 979	10	-	-	5	-	-	5
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	857	855	2	-	-	-	-	-	2
20	61	61	-	-	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-	-	-
23	11 013	10 999	14	-	-	-	-	-	14
24	23	23	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	4 055	-	-	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 317	6	-	-	4	4	4	2
32	960	959	1	-	-	-	1	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	75 456	113	0	80	9	5	4	23

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.21

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan					
				Pemerintah daerah /Dinas/Koperasi	BUMN/BUMD	Perusahaan Swasta	Perbankan Swasta	Yayasan/LSM	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 681	2	-	-	-	-	-	2
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 925	-	-	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	4 683	4	-	3	-	1	-	-
04 Lahat	3 342	3 342	-	-	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 783	14	-	-	-	-	-	14
06 Musi Banyuasin	2 874	2 874	-	-	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	2 027	14	-	-	9	4	4	5
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 855	-	-	-	-	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 228	-	-	-	-	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	20 124	-	-	-	-	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 109	-	-	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 224	-	-	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 162	-	-	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	7 423	77	-	77	-	-	-	-
72 Prabumulih	2 414	2 412	2	-	-	-	-	-	2
73 Pagar Alam	1 097	1 097	-	-	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 507	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	75 456	113	0	80	9	5	4	23

Tabel A.22 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalinkan Kemitraan	Menjalinkan Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan						
				Inti - Plasma	Subkontrak	Perdagangan Umum/Konsinyasi	Bagi Hasil	Kerjasama Operasional	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	23 435	23 435	-	-	-	-	-	-	-	-
11	2 090	2 090	-	-	-	-	-	-	-	-
12	83	83	-	-	-	-	-	-	-	-
13	19 578	19 498	80	-	-	77	-	-	-	3
14	5 668	5 668	-	-	-	-	-	-	-	-
15	35	35	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 979	10	-	-	-	-	10	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18	857	855	2	-	-	-	-	2	-	-
20	61	61	-	-	-	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-	-	-	-
23	11 013	10 999	14	-	-	-	14	-	14	-
24	23	23	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	4 055	-	-	-	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 317	6	-	-	-	-	6	-	-
32	960	959	1	-	-	-	-	-	-	1
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-	1
Jumlah	75 569	75 456	113	0	0	77	14	18	14	4

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.22 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menjalani Kemitraan	Menjalani Kemitraan	Pola Kemitraan yang Dijalankan						
				Inti - Plasma	Subkontrak	Perdagangan Umum/Konsinyasi	Bagi Hasil	Inti - Plasma	Usaha Patungan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 681	2	-	-	-	-	2	-	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 925	-	-	-	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	4 683	4	-	-	-	-	-	-	4
04 Lahat	3 342	3 342	-	-	-	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 783	14	-	-	-	14	-	14	-
06 Musi Banyuasin	2 874	2 874	-	-	-	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	2 027	14	-	-	-	-	14	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 855	-	-	-	-	-	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 228	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	20 124	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 109	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 224	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 162	-	-	-	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	7 423	77	-	-	77	-	-	-	-
72 Prabumulih	2 414	2 412	2	-	-	-	-	2	-	-
73 Pagar Alam	1 097	1 097	-	-	-	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 507	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	75 456	113	0	0	77	14	18	14	4

Tabel A.23 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan					
				Porporasi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Jaminan Stabilitas Harga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	-	-	-	-	-	-	-	-
11	2 090	-	-	-	-	-	-	-	-
12	83	-	-	-	-	-	-	-	-
13	19 578	80	-	-	-	-	-	-	-
14	5 668	-	-	-	-	-	-	-	-
15	35	-	-	-	-	-	-	-	-
16	5 989	10	-	-	-	-	-	-	-
17	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18	857	2	-	-	-	-	-	-	-
20	61	-	-	-	-	-	-	-	-
21	2	-	-	-	-	-	-	-	-
22	38	-	-	-	-	-	-	-	-
23	11 013	14	-	-	-	-	-	-	-
24	23	-	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	-	-	-	-	-	-	-	-
27	1	-	-	-	-	-	-	-	-
28	66	-	-	-	-	-	-	-	-
29	7	-	-	-	-	-	-	-	-
30	106	-	-	-	-	-	-	-	-
31	1 323	6	-	-	-	-	-	-	-
32	960	-	1	-	1	-	-	-	-
33	178	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	112	1	0	1	0	0	0	0

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.23 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Kemitraan Menguntungkan	Kemitraan Belum Menguntungkan	Hal Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan					
				Porporasi Bagi Hasil	Jaminan Kualitas Bahan Baku	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi	Jaminan Stabilitas Harga	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	2	-	-	-	-	-	-	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	-	-	-	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	3	1	-	1	-	-	-	-
04 Lahat	3 342	-	-	-	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	14	-	-	-	-	-	-	-
06 Musi Banyuasin	2 874	-	-	-	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	14	-	-	-	-	-	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	-	-	-	-	-	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	-	-	-	-	-	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	-	-	-	-	-	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	-	-	-	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	-	-	-	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	-	-	-	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	77	-	-	-	-	-	-	-
72 Prabumulih	2 414	2	-	-	-	-	-	-	-
73 Pagar Alam	1 097	-	-	-	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	-	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	112	1	0	1	0	0	0	0

Tabel A.24 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat	Tidak Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
				Sertifikasi Standar Nasional Indonesia	Sertifikasi Nasional Lainnya	Sertifikasi Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	23 435	130	23 305	-	130	-
11	2 090	184	1 906	119	164	-
12	83	-	83	-	-	-
13	19 578	77	19 501	77	-	-
14	5 668	-	5 668	-	-	-
15	35	-	35	-	-	-
16	5 989	-	5 989	-	-	-
17	1	-	1	-	-	-
18	857	-	857	-	-	-
20	61	-	61	-	-	-
21	2	-	2	-	-	-
22	38	-	38	-	-	-
23	11 013	-	11 013	-	-	-
24	23	-	23	-	-	-
25	4 055	-	4 055	-	-	-
26	-	-	-	-	-	-
27	1	-	1	-	-	-
28	66	-	66	-	-	-
29	7	-	7	-	-	-
30	106	-	106	-	-	-
31	1 323	-	1 323	-	-	-
32	960	-	960	-	-	-
33	178	-	178	-	-	-
Jumlah	75 569	391	75 178	196	294	0

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.24 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Memiliki Sertifikat	Tidak Memiliki Sertifikat	Jenis Sertifikat yang Dimiliki		
				Sertifikasi Standar Nasional Indonesia	Sertifikasi Nasional Lainnya	Sertifikasi Internasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	2	1 681	-	2	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	-	5 925	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	102	4 585	-	102	-
04 Lahat	3 342	-	3 342	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	2	3 795	-	2	-
06 Musi Banyuasin	2 874	20	2 854	20	-	-
07 Banyu Asin	2 041	6	2 035	-	6	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	-	3 855	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	-	10 228	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	-	20 124	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	-	2 109	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	3	1 221	-	3	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1	1 161	1	1	-
71 Palembang	7 500	99	7 401	77	22	-
72 Prabumulih	2 414	156	2 258	98	156	-
73 Pagar Alam	1 097	-	1 097	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	-	1 507	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	391	75 178	196	294	0

Tabel A.25 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
		Tidak	Ya	Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	22 651	784	707	14	-	77	10	-
11	2 090	2 080	10	10	-	-	-	-	-
12	83	83	-	-	-	-	-	-	-
13	19 578	19 492	86	9	77	-	-	77	-
14	5 668	5 580	88	88	-	-	-	-	-
15	35	35	-	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 909	80	80	-	-	-	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	857	857	-	-	-	-	-	-	-
20	61	61	-	-	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-	-	-
23	11 013	10 959	54	44	-	-	1	10	6
24	23	23	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	4 048	7	7	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 323	-	-	-	-	-	-	-
32	960	958	2	2	-	-	-	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	74 458	1 111	947	91	0	78	97	6

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.25 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pelayanan yang Diterima, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menerima Pelayanan		Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu					
		Tidak	Ya	Permodalan	Bahan Baku	Pemasaran	Mesin	Barang Modal	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 673	10	-	-	-	-	10	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 898	27	27	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	4 687	-	-	-	-	-	-	-
04 Lahat	3 342	3 296	46	46	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 720	77	-	-	-	77	-	-
06 Musi Banyuasin	2 874	2 870	4	4	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	2 041	-	-	-	-	-	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 843	12	12	-	-	-	-	6
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	9 635	593	593	14	-	-	10	-
10 Ogan Ilir	20 124	19 993	131	131	-	-	1	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 109	-	-	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 216	8	8	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 162	-	-	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	7 401	99	22	77	-	-	77	-
72 Prabumulih	2 414	2 413	1	1	-	-	-	-	-
73 Pagar Alam	1 097	994	103	103	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 507	-	-	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	74 458	1 111	947	91	0	78	97	6

Tabel A.26 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan					
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum Ada	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	23 435	5 954	1 178	1 660	7 191	6 439	229
11	2 090	297	29	456	593	563	142
12	83	-	-	-	71	12	-
13	19 578	8 361	252	5 341	3 013	2 351	174
14	5 668	1 775	28	827	1 569	1 104	277
15	35	4	-	28	3	-	-
16	5 989	1 510	58	794	1 498	2 014	35
17	1	1	-	-	-	-	-
18	857	171	25	246	245	168	2
20	61	12	1	4	27	17	-
21	2	1	-	-	1	-	-
22	38	9	-	-	29	-	-
23	11 013	1 602	388	911	4 357	3 255	446
24	23	-	-	-	2	21	-
25	4 055	602	71	290	1 725	1 360	-
27	1	-	-	1	-	-	-
28	66	33	-	-	33	-	-
29	7	2	-	-	-	5	-
30	106	62	2	25	3	5	9
31	1 323	402	14	166	405	178	158
32	960	250	5	144	423	136	-
33	178	80	-	92	1	5	-
Jumlah	75 569	21 128	2 051	10 985	21 189	17 633	1 472

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.26 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan					
		Tidak Tahu Prosedur	Proposal Ditolak	Tidak Berminat	Tidak Tahu	Belum Ada	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	300	48	76	595	652	2
02 Ogan Komering Ilir	5 925	788	-	1 682	1 298	1 780	350
03 Muara Enim	4 687	335	99	439	1 248	2 566	-
04 Lahat	3 342	637	247	185	830	1 397	-
05 Musi Rawas	3 797	1 235	119	235	1 064	964	103
06 Musi Banyuasin	2 874	34	328	40	1 849	619	-
07 Banyu Asin	2 041	564	36	438	745	235	23
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	2 137	44	388	966	296	12
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	969	602	367	4 952	2 618	127
10 Ogan Ilir	20 124	9 058	185	5 420	3 112	1 955	263
11 Empat Lawang	2 109	1 224	9	116	482	242	36
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	151	39	63	377	586	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	421	6	91	353	189	102
71 Palembang	7 500	1 048	15	1 060	1 649	3 242	387
72 Prabumulih	2 414	1 661	103	63	514	64	8
73 Pagar Alam	1 097	345	4	123	427	51	44
74 Lubuklinggau	1 507	221	167	199	728	177	15
Sumatera Selatan	75 569	21 128	2 051	10 985	21 189	17 633	1 472

Tabel A.27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan			
		Pemerintah	Swasta	Perbankan	Yayasan/LSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	23 435	740	180	231	-
11	2 090	13	-	7	-
12	83	-	-	-	-
13	19 578	68	806	10	-
14	5 668	194	98	73	33
15	35	7	-	-	-
16	5 989	56	10	118	-
17	1	-	-	-	-
18	857	-	-	2	-
20	61	-	7	-	-
21	2	-	-	-	-
22	38	-	-	-	-
23	11 013	1 058	-	338	4
24	23	-	-	-	-
25	4 055	50	-	74	-
26	-	-	-	-	-
27	1	-	-	-	-
28	66	-	-	7	-
29	7	-	-	-	-
30	106	5	-	-	-
31	1 323	97	-	8	-
32	960	4	24	-	-
33	178	-	-	-	-
Jumlah	75 569	2 292	1 125	868	37

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.27 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2020

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan			
			Pemerintah	Swasta	Perbankan	Yayasan/LSM
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Ogan Komering Ulu	1 683	60	-	121	-
02	Ogan Komering Ilir	5 925	444	-	434	-
03	Muara Enim	4 687	22	16	-	-
04	Lahat	3 342	270	-	-	-
05	Musi Rawas	3 797	-	10	73	-
06	Musi Banyuasin	2 874	34	-	43	4
07	Banyu Asin	2 041	-	-	-	-
08	Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	196	-	-	-
09	Ogan Komering Ulu Timur	10 228	1 001	-	-	33
10	Ogan Ilir	20 124	207	-	58	-
11	Empat Lawang	2 109	-	-	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	-	-	40	-
13	Musi Rawas Utara	1 162	8	-	-	-
71	Palembang	7 500	44	1 099	-	-
72	Prabumulih	2 414	1	-	2	-
73	Pagar Alam	1 097	5	-	81	-
74	Lubuklinggau	1 507	-	-	16	-
Sumatera Selatan		75 569	2 292	1 125	868	37

Tabel A.28 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/Teknik Produksi	Pemasaran	AMDAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	23 435	22 330	1 105	688	777	739	323
11	2 090	1 992	98	10	88	10	20
12	83	83	-	-	-	-	-
13	19 578	19 078	500	171	411	248	159
14	5 668	5 529	139	73	66	14	-
15	35	35	-	-	-	-	-
16	5 989	5 960	29	15	29	19	-
17	1	1	-	-	-	-	-
18	857	852	5	-	5	5	-
20	61	61	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-
23	11 013	10 997	16	-	16	10	10
24	23	23	-	-	-	-	-
25	4 055	4 004	51	-	51	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-
31	1 323	1 323	-	-	-	-	-
32	960	958	2	-	2	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	73 624	1 945	957	1 445	1 045	512

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.28

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan			
		Tidak	Ya	Manajerial	Keterampilan/Teknik Produksi	Pemasaran	AMDAL
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 673	10	-	10	10	10
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 914	11	-	11	-	-
03 Muara Enim	4 687	4 486	201	73	112	16	-
04 Lahat	3 342	3 342	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 164	633	328	554	553	243
06 Musi Banyuasin	2 874	2 864	10	-	10	-	-
07 Banyu Asin	2 041	2 027	14	-	14	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 850	5	-	5	5	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 218	10	-	10	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	20 095	29	-	29	14	-
11 Empat Lawang	2 109	2 106	3	-	-	-	3
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 192	32	-	32	24	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 142	20	-	20	-	-
71 Palembang	7 500	6 836	664	334	546	396	249
72 Prabumulih	2 414	2 392	22	5	22	5	-
73 Pagar Alam	1 097	824	273	217	62	22	7
74 Lubuklinggau	1 507	1 499	8	-	8	-	-
Sumatera Selatan	75 569	73 624	1 945	957	1 445	1 045	512

Tabel A.29 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP			
				Sendiri	Pemerintah	Swasta	Yayasan/LSM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	23 435	22 330	1 105	18	1 033	74	90
11	2 090	1 992	98	-	98	-	-
12	83	83	-	-	-	-	-
13	19 578	19 078	500	16	484	-	-
14	5 668	5 529	139	-	131	8	-
15	35	35	-	-	-	-	-
16	5 989	5 960	29	20	9	10	-
17	1	1	-	-	-	-	-
18	857	852	5	5	5	-	-
20	61	61	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-
23	11 013	10 997	16	-	16	-	-
24	23	23	-	-	-	-	-
25	4 055	4 004	51	-	51	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-
31	1 323	1 323	-	-	-	-	-
32	960	958	2	-	2	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	73 624	1 945	59	1 829	92	90

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.29 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) Menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2020

Kabupaten/Kota		Banyaknya Usaha	Tidak Mengikuti BPP	Mengikuti BPP	Penyelenggara BPP			
					Sendiri	Pemerintah	Swasta	Yayasan/LSM
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Ogan Komering Ulu	1 683	1 673	10	-	10	-	-
02	Ogan Komering Ilir	5 925	5 914	11	-	11	-	-
03	Muara Enim	4 687	4 486	201	16	185	-	-
04	Lahat	3 342	3 342	-	-	-	-	-
05	Musi Rawas	3 797	3 164	633	10	623	10	-
06	Musi Banyuasin	2 874	2 864	10	-	10	10	-
07	Banyu Asin	2 041	2 027	14	-	9	5	-
08	Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 850	5	5	5	-	-
09	Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 218	10	-	10	-	-
10	Ogan Ilir	20 124	20 095	29	-	29	1	-
11	Empat Lawang	2 109	2 106	3	-	3	-	-
12	Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 192	32	-	32	-	-
13	Musi Rawas Utara	1 162	1 142	20	-	20	-	-
71	Palembang	7 500	6 836	664	10	596	58	90
72	Prabumulih	2 414	2 392	22	-	22	-	-
73	Pagar Alam	1 097	824	273	18	256	8	-
74	Lubuklinggau	1 507	1 499	8	-	8	-	-
Sumatera Selatan		75 569	73 624	1 945	59	1 829	92	90

Tabel A.30 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air			
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum	Sungai/Danau/Waduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	4 039	19 396	12 427	2 891	3 613	3 451
11	391	1 699	1 140	271	517	-
12	82	1	-	-	-	1
13	18 102	1 476	175	721	525	290
14	4 781	887	327	535	120	14
15	26	9	9	-	-	-
16	3 749	2 240	1 830	262	54	611
17	-	1	1	-	-	-
18	636	221	9	115	99	-
20	7	54	9	1	7	37
21	1	1	1	-	-	-
22	13	25	18	3	-	7
23	501	10 512	8 103	216	334	2 455
24	-	23	23	-	-	-
25	2 465	1 590	1 245	275	71	41
27	1	-	-	-	-	-
28	46	20	14	-	6	-
29	7	-	-	-	-	-
30	106	-	-	-	-	-
31	790	533	270	25	105	133
32	841	119	45	4	61	9
33	177	1	1	-	-	-
Jumlah	36 761	38 808	25 647	5 319	5 512	7 049

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.30 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2020

Kabupaten/Kota	Menggunakan Air		Sumber Perolehan Air			
	Tidak	Ya	Air Tanah	Air Kemasan/Isi Ulang	Usaha/Perusahaan Air Minum	Sungai/Danau/Waduk
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	859	824	661	290	109	130
02 Ogan Komering Ilir	1 257	4 668	3 344	43	234	1 509
03 Muara Enim	2 228	2 459	452	606	676	922
04 Lahat	1 682	1 660	1 141	27	205	300
05 Musi Rawas	731	3 066	2 908	185	-	239
06 Musi Banyuasin	359	2 515	134	1 633	447	1 971
07 Banyu Asin	1 161	880	194	368	125	415
08 Ogan Komering Ulu Selatan	1 510	2 345	2 198	27	142	605
09 Ogan Komering Ulu Timur	1 707	8 521	8 137	43	213	209
10 Ogan Ilir	18 263	1 861	774	813	463	189
11 Empat Lawang	34	2 075	1 965	183	5	12
12 Penukal Abab Lematang Ilir	231	993	541	448	171	61
13 Musi Rawas Utara	421	741	511	40	104	146
71 Palembang	4 123	3 377	170	554	2 443	230
72 Prabumulih	1 029	1 385	1 327	12	38	34
73 Pagar Alam	280	817	592	17	134	77
74 Lubuklinggau	886	621	598	30	3	-
Sumatera Selatan	36 761	38 808	25 647	5 319	5 512	7 049

Tabel A.31 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan				
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	23 435	12 427	10 454	428	2 734	2 200	2 200
11	2 090	1 140	300	864	-	11	112
12	83	-	-	-	-	-	-
13	19 578	175	-	39	119	17	-
14	5 668	327	4	239	-	84	4
15	35	9	-	6	3	-	-
16	5 989	1 830	20	788	6	1 016	-
17	1	1	-	1	-	-	-
18	857	9	4	5	-	-	-
20	61	9	-	5	-	4	-
21	2	1	-	1	-	-	-
22	38	18	-	18	-	-	-
23	11 013	8 103	120	7 368	31	1 123	626
24	23	23	1	21	1	1	-
25	4 055	1 245	-	881	244	149	-
27	1	-	-	-	-	-	-
28	66	14	-	14	-	-	-
29	7	-	-	-	-	-	-
30	106	-	-	-	-	-	-
31	1 323	270	-	270	-	-	-
32	960	45	-	41	-	4	-
33	178	1	-	-	-	1	-
Jumlah	75 569	25 647	1 088	21 015	832	5 144	2 942

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.31

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Menggunakan Air Tanah	Alat/Pompa Air yang Digunakan				
			Pompa Artesis	Pompa Air Listrik	Pompa Air Tangan	Katrol/Timba Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	661	14	499	-	214	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	3 344	13	2 329	126	883	231
03 Muara Enim	4 687	452	74	339	6	107	-
04 Lahat	3 342	1 141	-	1 009	7	56	69
05 Musi Rawas	3 797	2 908	-	2 623	-	432	-
06 Musi Banyuasin	2 874	134	18	110	-	6	-
07 Banyu Asin	2 041	194	86	79	12	29	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	2 198	14	1 380	392	804	6
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	8 137	567	7 687	3	1 043	1 712
10 Ogan Ilir	20 124	774	27	494	251	86	78
11 Empat Lawang	2 109	1 965	6	1 639	-	185	815
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	541	4	180	28	329	11
13 Musi Rawas Utara	1 162	511	209	295	-	7	-
71 Palembang	7 500	170	-	146	7	17	-
72 Prabumulih	2 414	1 327	26	1 036	-	932	20
73 Pagar Alam	1 097	592	30	572	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	598	-	598	-	14	-
Sumatera Selatan	75 569	25 647	1 088	21 015	832	5 144	2 942

Tabel A.32

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Asal Perolehan Bahan Baku, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	22 300	3 054	718	159	5	-	-	154
11	2 090	2 063	50	-	-	-	-	-	-
12	83	82	1	-	-	-	-	-	-
13	19 578	17 289	2 364	182	15	15	-	-	-
14	5 668	5 088	1 305	322	-	-	-	-	-
15	35	35	3	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 716	656	163	-	-	-	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	857	812	176	30	-	-	-	-	-
20	61	47	7	14	-	-	-	-	-
21	2	2	1	-	-	-	-	-	-
22	38	24	21	18	-	-	-	-	-
23	11 013	10 941	781	1	-	-	-	-	-
24	23	23	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	3 569	815	150	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-
28	66	66	6	-	-	-	-	-	-
29	7	7	-	5	-	-	-	-	-
30	106	102	4	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 261	117	143	-	-	-	-	-
32	960	788	189	14	9	-	-	-	9
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	70 395	9 550	1 760	183	20	0	0	163

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.32

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Asal Perolehan Bahan Baku				Bahan Baku dari Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 674	218	231	9	-	-	-	9
02 Ogan Komering Ilir	5 925	4 505	1 756	177	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	4 137	987	19	-	-	-	-	-
04 Lahat	3 342	3 119	420	70	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 533	1 206	74	154	-	-	-	154
06 Musi Banyuasin	2 874	2 866	66	10	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	1 744	391	9	-	-	-	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 809	81	48	-	-	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 133	1 238	541	-	-	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	18 268	2 436	88	20	20	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 025	95	-	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 079	187	2	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 070	90	100	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	7 493	52	334	-	-	-	-	-
72 Prabumulih	2 414	2 390	68	10	-	-	-	-	-
73 Pagar Alam	1 097	1 065	104	40	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 485	155	7	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	70 395	9 550	1 760	183	20	0	0	163

Tabel A.33 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet				
				Promosi/Iklan Penjualan	Pemasaran/ Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman <i>Fintech</i>	Pencarian Informasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	23 435	19 081	4 354	1 470	4 195	1 346	2	646
11	2 090	1 882	208	94	179	16	-	34
12	83	83	-	-	-	-	-	-
13	19 578	19 106	472	229	394	336	-	323
14	5 668	4 565	1 103	693	796	248	-	463
15	35	22	13	13	-	-	-	-
16	5 989	5 364	625	280	586	316	-	345
17	1	1	-	-	-	-	-	-
18	857	267	590	285	431	115	-	307
20	61	54	7	-	-	7	-	-
21	2	1	1	-	1	-	-	-
22	38	26	12	-	9	3	-	-
23	11 013	10 272	741	305	719	244	-	137
24	23	23	-	-	-	-	-	-
25	4 055	3 602	453	342	346	59	36	115
27	1	1	-	-	-	-	-	-
28	66	65	1	1	1	-	-	1
29	7	2	5	-	5	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 019	304	274	278	138	7	15
32	960	735	225	161	225	125	-	43
33	178	178	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	66 455	9 114	4 147	8 165	2 953	45	2 429

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.33 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Menggunakan Internet dan Tujuan Menggunakan Internet, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Menggunakan Internet	Menggunakan Internet	Tujuan Menggunakan Internet				
				Promosi/Iklan Penjualan	Pemasaran/ Penjualan Produk	Pembelian Bahan Baku	Pinjaman <i>Fintech</i>	Pencarian Informasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 239	444	119	370	242	7	237
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 573	352	264	291	74	-	168
03 Muara Enim	4 687	4 224	463	445	262	112	-	129
04 Lahat	3 342	2 933	409	214	402	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	2 889	908	457	901	356	2	305
06 Musi Banyuasin	2 874	2 607	267	130	238	17	-	99
07 Banyu Asin	2 041	1 914	127	59	80	28	-	27
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	2 776	1 079	81	1 054	35	-	573
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	8 472	1 756	57	1 738	1 068	-	14
10 Ogan Ilir	20 124	19 486	638	256	550	317	-	404
11 Empat Lawang	2 109	1 823	286	284	278	152	-	64
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 004	220	212	142	38	36	22
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 050	112	102	108	2	-	92
71 Palembang	7 500	6 205	1 295	940	1 095	460	-	242
72 Prabumulih	2 414	2 255	159	101	105	25	-	22
73 Pagar Alam	1 097	864	233	220	219	7	-	14
74 Lubuklinggau	1 507	1 141	366	206	332	20	-	17
Sumatera Selatan	75 569	66 455	9 114	4 147	8 165	2 953	45	2 429

Tabel A.34

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen					Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga)	Pedagang Eceran	Pedagang Besar	Industri/Perusahaan	Pemerintah/Institusi	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	23 435	21 624	12 140	2 954	155	196	23	11	5	116
11	2 090	2 080	319	16	132	87	58	74	-	-
12	83	70	83	-	-	-	-	-	-	-
13	19 578	2 027	1 828	16 692	321	34	315	-	6	-
14	5 668	5 222	292	256	181	284	9	2	33	137
15	35	26	9	8	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 198	1 938	1 156	236	179	65	98	19	54
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
18	857	826	67	4	135	161	33	11	91	-
20	61	52	41	18	2	-	-	2	-	-
21	2	2	2	-	-	-	-	-	-	-
22	38	28	-	-	7	3	-	-	-	7
23	11 013	7 162	1 835	4 302	82	76	10	-	8	64
24	23	23	1	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	3 367	916	276	52	233	44	-	-	8
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
28	66	28	31	-	28	-	-	-	-	28
29	7	7	-	-	-	-	-	-	-	-
30	106	91	60	13	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 300	161	141	5	156	5	-	-	-
32	960	561	378	147	34	19	-	4	2	28
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	49 874	20 101	25 983	1 370	1 428	562	202	164	442

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.34 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen					Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan			
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga)	Pedagang Eceran	Pedagang Besar	Industri/Perusahaan	Pemerintah/Institusi	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 555	323	4	24	131	18	-	-	6
02 Ogan Komering Ilir	5 925	4 974	2 002	2 375	57	31	4	-	-	53
03 Muara Enim	4 687	3 563	336	1 080	4	86	4	-	-	-
04 Lahat	3 342	3 229	929	207	-	78	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 435	1 164	1 467	17	194	5	2	-	10
06 Musi Banyuasin	2 874	2 535	2 052	-	71	89	8	-	-	63
07 Banyu Asin	2 041	1 718	550	199	5	74	-	-	-	5
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 718	1 525	39	36	91	11	17	-	8
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	7 667	2 909	3 667	63	90	14	-	33	16
10 Ogan Ilir	20 124	2 125	2 699	16 290	153	20	36	-	7	110
11 Empat Lawang	2 109	1 874	1 018	-	-	21	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 218	250	36	51	27	36	5	10	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 162	408	16	66	89	-	66	-	-
71 Palembang	7 500	6 656	2 141	516	299	235	51	11	91	146
72 Prabumulih	2 414	2 322	717	34	460	124	362	98	-	-
73 Pagar Alam	1 097	824	726	50	32	16	4	3	5	20
74 Lubuklinggau	1 507	1 299	352	3	32	32	9	-	18	5
Sumatera Selatan	75 569	49 874	20 101	25 983	1 370	1 428	562	202	164	442

Tabel A.35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama				
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga)	Pedagang Eceran	Pedagang Besar	Industri/Perusahaan	Pemerintah/Institusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	23 435	15 372	6 204	1 709	121	29
11	2 090	1 906	118	-	-	66
12	83	4	79	-	-	-
13	19 578	1 777	1 302	16 493	6	-
14	5 668	5 059	145	239	172	53
15	35	26	6	3	-	-
16	5 989	4 174	595	1 095	66	59
17	1	1	-	-	-	-
18	857	734	21	-	80	22
20	61	24	22	15	-	-
21	2	1	1	-	-	-
22	38	28	-	-	7	3
23	11 013	5 851	907	4 156	72	27
24	23	22	1	-	-	-
25	4 055	3 141	643	263	8	-
27	1	1	-	-	-	-
28	66	7	31	-	28	-
29	7	7	-	-	-	-
30	106	91	2	13	-	-
31	1 323	1 169	51	96	-	7
32	960	491	315	112	30	12
33	178	178	-	-	-	-
Jumlah	75 569	40 064	10 443	24 194	590	278

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.35 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Konsumen Utama				
		Konsumen Akhir (Rumah Tangga)	Pedagang Eceran	Pedagang Besar	Industri/ Perusahaan	Pemerintah/ Institusi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 502	169	4	6	2
02 Ogan Komering Ilir	5 925	4 055	233	1 584	53	-
03 Muara Enim	4 687	3 395	217	1 072	-	3
04 Lahat	3 342	2 742	584	-	-	16
05 Musi Rawas	3 797	2 146	498	1 134	12	7
06 Musi Banyuasin	2 874	2 434	313	-	63	64
07 Banyu Asin	2 041	1 535	310	164	5	27
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	2 857	927	33	8	30
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	4 257	2 258	3 653	49	11
10 Ogan Ilir	20 124	1 859	2 031	16 124	110	-
11 Empat Lawang	2 109	1 830	279	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 168	10	36	10	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	962	134	-	-	66
71 Palembang	7 500	5 437	1 474	352	226	11
72 Prabumulih	2 414	2 188	198	6	-	22
73 Pagar Alam	1 097	568	475	29	25	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 129	333	3	23	19
Sumatera Selatan	75 569	40 064	10 443	24 194	590	278

Tabel A.36

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	23 160	4 151	1 911	5	5	-	-	-
11	2 090	2 090	15	-	-	-	-	-	-
12	83	83	4	-	-	-	-	-	-
13	19 578	17 387	2 895	318	15	15	-	-	-
14	5 668	5 575	1 080	-	-	-	-	-	-
15	35	35	3	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 609	994	472	-	-	-	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	857	844	108	5	-	-	-	-	-
20	61	58	25	-	-	-	-	-	-
21	2	2	1	1	-	-	-	-	-
22	38	38	5	-	-	-	-	-	-
23	11 013	8 682	5 145	1 829	-	-	-	-	-
24	23	23	1	-	-	-	-	-	-
25	4 055	3 964	811	116	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-
28	66	56	8	17	-	-	-	-	-
29	7	7	5	-	-	-	-	-	-
30	106	102	4	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 323	220	15	-	-	-	-	-
32	960	803	233	15	-	-	-	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	70 021	15 708	4 699	20	20	0	0	0

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.36 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Pemasaran				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 681	211	33	-	-	-	-	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 082	801	450	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	3 552	1 360	1	-	-	-	-	-
04 Lahat	3 342	3 234	800	-	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 705	1 461	151	-	-	-	-	-
06 Musi Banyuasin	2 874	2 874	189	37	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	1 965	408	13	-	-	-	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 852	407	38	-	-	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	8 878	3 842	2 759	-	-	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	18 374	2 504	132	20	20	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 109	721	680	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 224	241	-	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 162	71	2	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	7 399	1 414	294	-	-	-	-	-
72 Prabumulih	2 414	2 387	330	14	-	-	-	-	-
73 Pagar Alam	1 097	1 087	649	40	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 456	299	55	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	70 021	15 708	4 699	20	20	0	0	0

Tabel A.37

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	20 809	1 542	1 084	-	-	-	-	-
11	2 090	2 090	-	-	-	-	-	-	-
12	83	83	-	-	-	-	-	-	-
13	19 578	17 193	2 238	147	-	-	-	-	-
14	5 668	5 558	110	-	-	-	-	-	-
15	35	35	-	-	-	-	-	-	-
16	5 989	5 501	102	386	-	-	-	-	-
17	1	1	-	-	-	-	-	-	-
18	857	840	17	-	-	-	-	-	-
20	61	49	12	-	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-	-	-
23	11 013	6 585	3 378	1 050	-	-	-	-	-
24	23	23	-	-	-	-	-	-	-
25	4 055	3 843	145	67	-	-	-	-	-
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-
28	66	49	-	17	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-	-	-
30	106	102	4	-	-	-	-	-	-
31	1 323	1 223	92	8	-	-	-	-	-
32	960	786	172	2	-	-	-	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	64 996	7 812	2 761	0	0	0	0	0

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.37 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Alokasi Utama Pemasaran dan Pemasaran Ke Luar Negeri, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Alokasi Utama Pemasaran				Pemasaran ke Luar negeri			
		Dalam Satu Kabupaten/Kota	Luar Kabupaten/Kota Satu Provinsi	Luar Provinsi	Luar Negeri	1-24%	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 679	-	4	-	-	-	-	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 034	540	351	-	-	-	-	-
03 Muara Enim	4 687	3 503	1 184	-	-	-	-	-	-
04 Lahat	3 342	2 877	465	-	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 094	681	22	-	-	-	-	-
06 Musi Banyuasin	2 874	2 870	4	-	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	1 945	92	4	-	-	-	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 772	61	22	-	-	-	-	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	5 768	2 343	2 117	-	-	-	-	-
10 Ogan Ilir	20 124	18 254	1 832	38	-	-	-	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 107	2	-	-	-	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 224	-	-	-	-	-	-	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 154	6	2	-	-	-	-	-
71 Palembang	7 500	7 134	219	147	-	-	-	-	-
72 Prabumulih	2 414	2 371	29	14	-	-	-	-	-
73 Pagar Alam	1 097	861	211	25	-	-	-	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 349	143	15	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	64 996	7 812	2 761	0	0	0	0	0

Tabel A.38

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jenis Platform Pemasaran/Penjualan Produk				Jenis Platform Pembelian Bahan Baku			
	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)</i>	<i>DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)</i>	<i>DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	3 623	220	2 186	34	1 333	90	281	-
11	163	-	99	24	16	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-
13	383	7	387	78	312	3	311	77
14	745	-	597	-	109	69	63	-
15	-	-	-	-	-	-	-	-
16	525	-	449	-	316	5	23	-
17	-	-	-	-	-	-	-	-
18	255	19	307	48	85	10	59	43
20	-	-	-	-	-	-	7	-
21	-	-	1	-	-	-	-	-
22	9	-	-	-	3	-	-	-
23	287	-	597	-	243	103	138	-
24	-	-	-	-	-	-	-	-
25	274	4	327	36	59	-	47	36
26	-	-	-	-	-	-	-	-
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	1	-	1	-	-	-	-	-
29	-	5	5	-	-	-	-	-
30	-	-	-	-	-	-	-	-
31	265	7	147	97	131	7	117	97
32	185	102	210	98	124	115	110	98
33	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	6 715	364	5 313	415	2 731	402	1 156	351

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.38 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Platform Pemasaran dan Jenis Platform Pembelian Bahan Baku, 2020

Kabupaten/Kota	Jenis Platform Pemasaran/Penjualan Produk				Jenis Platform Pembelian Bahan Baku			
	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)</i>	<i>DirectWeb /E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>	<i>Instant Messaging (Whatsapp, Yahoo, Messenger, dll)</i>	<i>Market Place (Tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)</i>	<i>Social Media (FB, Twitter, Instagram, dll)</i>	<i>DirectWeb/E-mail (Gmail, Yahoo, Outlook, dll)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	352	-	281	-	235	-	20	-
02 Ogan Komering Ilir	206	-	260	-	-	61	13	-
03 Muara Enim	233	16	262	-	38	9	29	6
04 Lahat	29	-	402	-	-	-	-	-
05 Musi Rawas	882	77	405	-	351	103	189	-
06 Musi Banyuasin	136	4	194	-	17	8	4	-
07 Banyu Asin	80	-	46	-	28	-	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	426	5	1 054	35	35	-	35	35
09 Ogan Komering Ulu Timur	1 734	-	99	-	1 068	-	-	-
10 Ogan Ilir	470	12	523	27	316	2	280	-
11 Empat Lawang	278	-	278	-	152	-	152	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	108	6	112	36	38	2	38	36
13 Musi Rawas Utara	94	-	106	2	2	-	-	-
71 Palembang	1 079	232	899	313	406	195	375	272
72 Prabumulih	79	2	93	2	25	2	14	2
73 Pagar Alam	213	10	219	-	-	-	7	-
74 Lubuklinggau	316	-	80	-	20	20	-	-
Sumatera Selatan	6 715	364	5 313	415	2 731	402	1 156	351

Tabel A.39

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Melakukan Inovasi	Melakukan Inovasi	Bentuk Inovasi			
				Produk	Pemasaran dan Distribusi	Teknologi/Proses Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	23 435	23 101	334	238	86	182	1
11	2 090	1 938	152	142	16	143	9
12	83	79	4	4	-	-	-
13	19 578	19 547	31	15	3	28	-
14	5 668	5 413	255	255	19	28	31
15	35	22	13	13	13	-	-
16	5 989	5 590	399	314	43	149	-
17	1	1	-	-	-	-	-
18	857	811	46	40	46	40	-
20	61	61	-	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-	-
23	11 013	10 870	143	131	6	121	-
24	23	23	-	-	-	-	-
25	4 055	3 770	285	283	32	25	-
27	1	1	-	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-	-
31	1 323	1 196	127	110	-	111	-
32	960	959	1	1	-	-	-
33	178	178	-	-	-	-	-
Jumlah	75 569	73 779	1 790	1 546	264	827	41

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.39

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi, dan Bentuk Inovasi, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Melakukan Inovasi	Melakukan Inovasi	Bentuk Inovasi			
				Produk	Pemasaran dan Distribusi	Teknologi/Proses Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 553	130	114	19	8	41
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 913	12	12	-	12	-
03 Muara Enim	4 687	4 509	178	160	33	18	-
04 Lahat	3 342	3 129	213	213	7	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 353	444	282	107	430	-
06 Musi Banyuasin	2 874	2 874	-	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	1 980	61	61	-	27	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 815	40	40	40	40	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 102	126	126	-	126	-
10 Ogan Ilir	20 124	20 110	14	14	14	14	-
11 Empat Lawang	2 109	2 108	1	1	-	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 121	103	90	18	19	-
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 152	10	-	-	10	-
71 Palembang	7 500	7 090	410	405	13	95	-
72 Prabumulih	2 414	2 409	5	5	5	-	-
73 Pagar Alam	1 097	1 054	43	23	8	28	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 507	-	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	73 779	1 790	1 546	264	827	41

Tabel A.40 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Melakukan Inovasi	Melakukan Inovasi	Pengembang Inovasi		
				Internal Usaha/Perusahaan	Kerjasama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	23 435	23 101	334	257	-	77
11	2 090	1 938	152	26	-	126
12	83	79	4	4	-	-
13	19 578	19 547	31	19	12	-
14	5 668	5 413	255	200	55	-
15	35	22	13	13	-	-
16	5 989	5 590	399	399	-	-
17	1	1	-	-	-	-
18	857	811	46	11	35	-
20	61	61	-	-	-	-
21	2	2	-	-	-	-
22	38	38	-	-	-	-
23	11 013	10 870	143	28	-	115
24	23	23	-	-	-	-
25	4 055	3 770	285	285	-	-
27	1	1	-	-	-	-
28	66	66	-	-	-	-
29	7	7	-	-	-	-
30	106	106	-	-	-	-
31	1 323	1 196	127	127	-	-
32	960	959	1	1	-	-
33	178	178	-	-	-	-
Jumlah	75 569	73 779	1 790	1 370	102	318

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.40 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Melakukan Inovasi dan Pengembang Inovasi, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Melakukan Inovasi	Melakukan Inovasi	Pengembang Inovasi		
				Internal Usaha/Perusahaan	Kerjasama dengan Pihak Lain	Pihak Lain
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	1 553	130	130	-	-
02 Ogan Komering Ilir	5 925	5 913	12	-	12	-
03 Muara Enim	4 687	4 509	178	178	-	-
04 Lahat	3 342	3 129	213	213	-	-
05 Musi Rawas	3 797	3 353	444	264	-	180
06 Musi Banyuasin	2 874	2 874	-	-	-	-
07 Banyu Asin	2 041	1 980	61	61	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	3 815	40	5	35	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	10 102	126	-	-	126
10 Ogan Ilir	20 124	20 110	14	14	-	-
11 Empat Lawang	2 109	2 108	1	1	-	-
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	1 121	103	96	-	7
13 Musi Rawas Utara	1 162	1 152	10	10	-	-
71 Palembang	7 500	7 090	410	350	55	5
72 Prabumulih	2 414	2 409	5	5	-	-
73 Pagar Alam	1 097	1 054	43	43	-	-
74 Lubuklinggau	1 507	1 507	-	-	-	-
Sumatera Selatan	75 569	73 779	1 790	1 370	102	318

Tabel A.41

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Terdampak Pandemi dan Dampak yang Dirasakan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Banyaknya Usaha	Tidak Terdampak Pandemi	Terdampak Pandemi	Dampak yang Dirasakan					
				Permintaan/Penjualan Menurun	Penundaan Pembayaran Pembeli	Bahan Baku Langka	Bahan Baku Mahal	Kehadiran Pekerja Berkurang	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	23 435	7 957	15 478	14 494	3 560	4 077	7 760	1 062	338
11	2 090	898	1 192	982	144	105	77	145	196
12	83	-	83	5	66	21	1	-	16
13	19 578	373	19 205	16 531	2 443	36	828	479	2 203
14	5 668	731	4 937	4 783	1 900	446	777	464	216
15	35	-	35	35	21	5	-	-	-
16	5 989	1 823	4 166	3 985	1 935	1 392	1 729	497	65
17	1	-	1	1	-	-	-	-	1
18	857	24	833	828	512	104	208	256	15
20	61	6	55	55	12	27	21	-	-
21	2	-	2	1	-	1	2	-	-
22	38	17	21	21	13	12	-	6	-
23	11 013	4 987	6 026	5 774	867	588	860	478	201
24	23	22	1	-	1	-	-	-	-
25	4 055	758	3 297	3 245	1 392	456	826	106	107
27	1	1	-	-	-	-	-	-	-
28	66	2	64	64	13	7	13	-	-
29	7	-	7	7	-	-	7	-	-
30	106	25	81	81	61	-	2	9	-
31	1 323	346	977	906	473	195	503	125	8
32	960	107	853	853	395	290	472	124	-
33	178	12	166	166	160	-	-	-	-
Jumlah	75 569	18 089	57 480	52 817	13 968	7 762	14 086	3 751	3 366

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.41 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, Terdampak Pandemi, dan Dampak yang Dirasakan, 2020

Kabupaten/Kota	Banyaknya Usaha	Tidak Terdampak Pandemi	Terdampak Pandemi	Dampak yang Dirasakan					
				Permintaan/ Penjualan Menurun	Penundaan Pembayaran Pembeli	Bahan Baku Langka	Bahan Baku Mahal	Kehadiran Pekerja Berkurang	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Ogan Komering Ulu	1 683	24	1 659	1 646	359	32	514	64	28
02 Ogan Komering Ilir	5 925	3 339	2 586	2 415	898	487	1 049	726	48
03 Muara Enim	4 687	1 831	2 856	2 856	1 170	852	1 050	31	121
04 Lahat	3 342	590	2 752	2 693	255	51	778	10	28
05 Musi Rawas	3 797	1 565	2 232	2 232	1 216	745	924	-	-
06 Musi Banyuasin	2 874	1 929	945	942	118	29	81	10	-
07 Banyu Asin	2 041	114	1 927	1 873	1 251	117	332	292	13
08 Ogan Komering Ulu Selatan	3 855	1 032	2 823	2 803	674	1 653	1 148	1 183	-
09 Ogan Komering Ulu Timur	10 228	4 153	6 075	5 141	1 092	1 656	1 778	33	157
10 Ogan Ilir	20 124	516	19 608	17 798	3 240	898	2 118	437	1 235
11 Empat Lawang	2 109	1 469	640	621	255	189	251	67	4
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 224	18	1 206	1 179	297	207	319	51	13
13 Musi Rawas Utara	1 162	675	487	467	18	133	140	4	-
71 Palembang	7 500	502	6 998	5 759	976	414	2 300	657	1 605
72 Prabumulih	2 414	119	2 295	2 295	1 638	131	183	122	-
73 Pagar Alam	1 097	116	981	705	310	115	600	15	15
74 Lubuklinggau	1 507	97	1 410	1 392	201	53	521	49	99
Sumatera Selatan	75 569	18 089	57 480	52 817	13 968	7 762	14 086	3 751	3 366

Tabel A.42 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Terdampak Pandemi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi						
		Menghentikan Produksi	Mengurangi Pekerja	Mengurangi Hari/Jam Kerja	Pemasaran Secara Online	Produk Berubah	Produk Berganti KBLI	Pindah Kategori
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	15 478	712	1 923	13 562	1 137	279	23	47
11	1 192	45	189	912	113	6	5	-
12	83	16	-	67	-	-	-	-
13	19 205	1 387	397	19 002	213	30	-	16
14	4 937	609	1 309	4 322	790	150	47	8
15	35	13	-	14	8	-	-	-
16	4 166	333	1 025	3 632	515	91	7	63
17	1	-	-	1	-	-	-	-
18	833	67	200	519	143	-	-	11
20	55	3	-	53	-	-	-	-
21	2	-	-	2	-	-	-	-
22	21	6	-	21	-	-	1	-
23	6 026	1 250	685	4 261	225	14	-	525
24	1	-	-	1	-	-	-	-
25	3 297	644	559	2 849	248	58	22	6
27	-	-	-	-	-	-	-	-
28	64	-	-	31	33	-	-	-
29	7	5	7	7	-	5	-	-
30	81	58	-	81	-	-	-	-
31	977	81	212	803	149	-	-	81
32	853	451	76	330	124	4	-	19
33	166	-	-	166	-	-	-	-
Jumlah	57 480	5 680	6 582	50 636	3 698	637	105	776

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.42

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Strategi Menghadapi Dampak Pandemi, 2020

Kabupaten/Kota	Terdampak Pandemi	Strategi Menghadapi Dampak Pandemi						
		Menghentikan Produksi	Mengurangi Pekerja	Menghentikan Produksi	Pemasaran Secara Online	Menghentikan Produksi	Produk Berganti KBLI	Menghentikan Produksi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Ogan Komering Ulu	1 659	40	403	1 562	74	18	-	17
02 Ogan Komering Ilir	2 586	102	516	2 460	26	-	-	-
03 Muara Enim	2 856	203	415	2 455	231	173	1	16
04 Lahat	2 752	134	438	2 586	48	-	-	46
05 Musi Rawas	2 232	209	462	1 878	489	19	14	-
06 Musi Banyuasin	945	2	349	627	128	102	9	35
07 Banyu Asin	1 927	177	559	1 610	74	6	-	-
08 Ogan Komering Ulu Selatan	2 823	251	233	2 322	85	3	-	35
09 Ogan Komering Ulu Timur	6 075	563	689	4 387	137	-	-	525
10 Ogan Ilir	19 608	1 960	874	19 064	895	39	22	10
11 Empat Lawang	640	17	58	482	100	-	-	38
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 206	-	97	989	197	107	-	-
13 Musi Rawas Utara	487	49	34	400	97	-	5	-
71 Palembang	6 998	967	1 086	5 794	610	159	31	11
72 Prabumulih	2 295	609	77	2 091	28	-	-	43
73 Pagar Alam	981	19	69	905	204	5	22	-
74 Lubuklinggau	1 410	378	223	1 024	275	6	1	-
Sumatera Selatan	57 480	5 680	6 582	50 636	3 698	637	105	776

Tabel A.43 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan								Perkiraan Perusahaan dapat bertahan tanpa Bantuan			
	Terdampak Pandemi	Penundaan Bayar Pinjaman	Penundaan Bayar Pajak	Bantuan Modal Usaha	Kemudahan Administrasi Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Kelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya	Kurang Dari 1 Bulan	Antara 1 - 3 Bulan	Lebih Dari 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	15 478	2 632	2 129	14 950	5 349	8 108	3 500	894	71	1 246	3 142	11 019
11	1 192	219	285	1 115	547	880	269	189	64	121	284	723
12	83	-	1	83	4	17	66	-	-	-	-	83
13	19 205	1 055	1 500	19 205	3 816	5 776	2 727	708	115	110	343	18 637
14	4 937	1 634	838	4 778	2 616	3 027	1 704	118	63	394	1 098	3 382
15	35	-	3	35	-	8	-	-	-	-	8	27
16	4 166	999	1 390	3 875	1 877	2 852	1 422	242	42	379	731	3 014
17	1	-	-	1	-	1	1	-	-	-	1	-
18	833	120	120	819	253	347	169	-	-	42	180	611
20	55	-	3	53	5	7	5	3	-	3	12	40
21	2	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	2
22	21	-	-	14	6	13	7	-	-	12	-	9
23	6 026	820	767	5 001	1 406	1 740	2 334	29	-	331	939	4 756
24	1	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	1
25	3 297	434	713	3 236	1 400	2 224	1 091	227	29	700	781	1 787
27	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28	64	13	13	51	21	47	8	-	-	6	7	51
29	7	-	-	7	-	7	5	-	-	-	-	7
30	81	-	-	81	2	63	62	-	-	-	72	9
31	977	72	124	959	213	449	425	-	46	31	292	608
32	853	285	299	798	320	533	468	8	2	138	183	530
33	166	-	-	166	-	-	-	-	-	-	160	6
Jumlah	57 480	8 283	8 185	55 230	17 835	26 099	14 263	2 418	432	3 513	8 233	45 302

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.43

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota dan Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan, 2020

Kabupaten/Kota	Terdampak Pandemi	Bantuan/Kebijakan yang Dibutuhkan							Perkiraan Perusahaan dapat bertahan tanpa Bantuan			
		Penundaan Bayar Pinjaman	Penundaan Bayar Pajak	Bantuan Modal Usaha	Kemudahan Administrasi Pinjaman	Keringanan Tagihan Listrik	Kelonggaran Pembatasan Sosial	Lainnya	Kurang Dari 1 Bulan	Antara 1 - 3 Bulan	Lebih Dari 3 Bulan	Tidak Tahu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Ogan Komering Ulu	1 659	378	114	1 641	626	867	236	50	-	-	672	987
02 Ogan Komering Ilir	2 586	475	483	2 582	1 194	1 135	561	-	12	12	494	2 068
03 Muara Enim	2 856	751	691	2 802	1 497	1 682	722	6	-	579	837	1 440
04 Lahat	2 752	82	42	2 728	402	854	185	1 137	46	204	2 080	422
05 Musi Rawas	2 232	487	1 003	1 971	1 465	2 151	1 418	-	-	36	662	1 534
06 Musi Banyuasin	945	196	28	918	426	482	382	4	45	104	39	757
07 Banyu Asin	1 927	373	134	1 429	364	641	280	3	2	222	620	1 083
08 Ogan Komering Ulu Selatan	2 823	93	206	2 660	1 305	1 338	949	8	15	62	55	2 691
09 Ogan Komering Ulu Timur	6 075	593	81	5 280	571	1 791	1 498	-	120	63	182	5 710
10 Ogan Ilir	19 608	930	2 871	19 584	4 011	5 998	3 507	-	88	572	611	18 337
11 Empat Lawang	640	164	195	631	233	367	287	-	-	27	418	195
12 Penukal Abab Lematang Ilir	1 206	202	197	1 200	339	460	290	26	-	36	172	998
13 Musi Rawas Utara	487	2	5	476	242	274	283	-	-	-	-	487
71 Palembang	6 998	1 937	326	6 727	2 900	4 879	1 372	1 134	-	170	376	6 452
72 Prabumulih	2 295	1 392	1 532	2 267	1 827	1 992	1 512	15	104	1 286	401	504
73 Pagar Alam	981	147	77	939	103	389	222	12	-	10	202	769
74 Lubuklinggau	1 410	81	200	1 395	330	799	559	23	-	130	412	868
Sumatera Selatan	57 480	8 283	8 185	55 230	17 835	26 099	14 263	2 418	432	3 513	8 233	45 302

Tabel A.44 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
					Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	464	23 435	3 118,58	13,31	17 321,09	29 548,91
11	104	2 090	424,80	20,33	1 257,18	2 922,82
12	7	83	91,04	109,69	0,00	261,49
13	192	19 578	9 401,35	48,02	1 146,86	38 009,14
14	295	5 668	919,68	16,23	3 864,99	7 471,01
15	7	35	20,02	57,21	0,00	74,26
16	296	5 989	1 169,77	19,53	3 695,69	8 282,31
17	1	1	1,00	100,00	0,00	2,96
18	62	857	299,85	34,99	269,15	1 444,85
20	22	61	25,30	41,47	11,40	110,60
21	2	2	1,41	70,71	0,00	4,77
22	8	38	20,76	54,63	0,00	78,70
23	361	11 013	1 364,29	12,39	8 338,33	13 687,67
24	3	23	29,77	129,42	0,00	81,36
25	255	4 055	642,95	15,86	2 794,51	5 315,49
27	1	1	1,00	100,00	0,00	2,96
28	10	66	47,34	71,73	0,00	158,81
29	2	7	7,35	104,98	0,00	21,41
30	12	106	59,51	56,15	0,00	222,68
31	70	1 323	421,82	31,88	496,04	2 149,96
32	98	960	343,85	35,82	285,88	1 634,12
33	5	178	227,02	127,54	0,00	623,07
Sumatera Selatan	2277	75 569	10 288,66	13,61	55 398,31	95 739,69

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.44 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
					Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	95	1 683	626,79	37,24	454,19	2 911,81
02 Ogan Komering Ilir	168	5 925	1 065,12	17,98	3 836,85	8 013,15
03 Muara Enim	161	4 687	1 573,13	33,56	1 602,91	7 771,09
04 Lahat	123	3 342	1 365,61	40,86	664,75	6 019,25
05 Musi Rawas	108	3 797	359,21	9,46	3 092,77	4 501,23
06 Musi Banyuasin	97	2 874	1 474,54	51,31	0,00	5 764,81
07 Banyu Asin	122	2 041	414,67	20,32	1 228,04	2 853,96
08 Ogan Komering Ulu Selatan	113	3 855	1 410,76	36,60	1 089,24	6 620,76
09 Ogan Komering Ulu Timur	179	10 228	1 737,59	16,99	6 821,48	13 634,52
10 Ogan Ilir	321	20 124	9 329,04	46,36	1 834,61	38 413,39
11 Empat Lawang	101	2 109	855,73	40,58	431,35	3 786,65
12 Penukal Abab Lematang Ilir	104	1 224	336,03	27,45	565,22	1 882,78
13 Musi Rawas Utara	76	1 162	524,31	45,12	134,11	2 189,89
71 Palembang	179	7 500	1 540,12	20,53	4 480,63	10 519,37
72 Prabumulih	101	2 414	1 328,11	55,02	0,00	5 017,73
73 Pagar Alam	125	1 097	234,61	21,39	637,06	1 556,94
74 Lubuklinggau	104	1 507	403,43	26,77	716,08	2 297,92
Sumatera Selatan	2 277	75 569	10 288,66	13,61	55 398,31	95 739,69

Tabel A.45 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
					Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	464	58068	7 646,18	13,17	43 077,83	73 058,17
11	104	4452	990,38	22,25	2 510,38	6 393,62
12	7	157	179,69	114,45	0,00	509,28
13	192	21475	9 445,71	43,98	2 956,89	39 993,11
14	295	8318	1 532,41	18,42	5 313,75	11 322,25
15	7	62	35,31	56,94	0,00	131,22
16	296	12194	2 449,36	20,09	7 392,08	16 995,92
17	1	3	3,00	100,00	0,00	8,88
18	62	1941	574,51	29,60	814,69	3 067,31
20	22	105	40,10	38,19	26,39	183,61
21	2	5	4,12	82,46	0,00	13,08
22	8	77	39,22	50,93	0,12	153,88
23	361	30294	4 460,73	14,72	21 548,83	39 039,17
24	3	25	29,97	119,87	0,00	83,75
25	255	8520	1 423,54	16,71	5 729,18	11 310,82
27	1	2	2,00	100,00	0,00	5,92
28	10	245	185,89	75,87	0,00	609,43
29	2	16	15,36	96,01	0,00	46,12
30	12	126	60,56	48,07	7,27	244,73
31	70	2804	826,06	29,46	1 184,52	4 423,48
32	98	1630	605,55	37,15	442,83	2 817,17
33	5	195	229,24	117,56	0,00	644,43
Sumatera Selatan	2 277	150 714	13 765,70	9,13	123 726,64	177 701,36

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.45 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Banyaknya Pekerja Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota		Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
						Lower	Upper
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Ogan Komering Ulu	95	3 517	1 124,40	31,97	1 312,63	5 721,37
02	Ogan Komering Ilir	168	13 107	3 079,46	23,49	7 069,78	19 144,22
03	Muara Enim	161	9 850	2 960,26	30,05	4 046,47	15 653,53
04	Lahat	123	7 656	3 270,56	42,72	1 244,14	14 067,86
05	Musi Rawas	108	9 840	1 404,12	14,27	7 087,25	12 592,75
06	Musi Banyuasin	97	7 914	3 660,07	46,25	738,51	15 089,49
07	Banyu Asin	122	4 910	866,34	17,64	3 211,56	6 608,44
08	Ogan Komering Ulu Selatan	113	9 541	2 420,80	25,37	4 795,06	14 286,94
09	Ogan Komering Ulu Timur	179	25 654	5 300,30	20,66	15 262,87	36 045,13
10	Ogan Ilir	321	24 405	9 452,92	38,73	5 872,75	42 937,25
11	Empat Lawang	101	4 457	2 232,88	50,10	79,49	8 834,51
12	Penukal Abab Lematang Ilir	104	3 201	1 082,96	33,83	1 077,88	5 324,12
13	Musi Rawas Utara	76	2 047	1 071,34	52,34	0,00	4 147,35
71	Palembang	179	16 114	3 096,25	19,21	10 043,87	22 184,13
72	Prabumulih	101	3 492	1 510,94	43,27	529,83	6 454,17
73	Pagar Alam	125	2 200	348,38	15,84	1 517,00	2 883,00
74	Lubuklinggau	104	2 809	748,74	26,65	1 341,12	4 276,88
Sumatera Selatan		2 277	150 714	13 765,70	9,13	123 726,64	177 701,36

Tabel A.46 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
					Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	464	3 593 372 666	795 124 362,12	22,13	2 034 548 015,56	5 152 197 315,93
11	104	107 798 273	29 127 832,66	27,02	50 693 767,94	164 902 779,05
12	7	1 264 656	1 392 978,99	110,15	0,00	3 995 562,54
13	192	326 498 538	132 597 227,64	40,61	66 544 451,70	586 452 624,16
14	295	320 132 912	75 544 356,86	23,60	172 029 783,28	468 236 040,47
15	7	2 251 194	1 603 250,85	71,22	0,00	5 394 334,11
16	296	823 978 025	183 457 739,40	22,26	464 312 970,80	1 183 643 078,29
17	1	43 016	43 016,00	100,00	0,00	127 347,97
18	62	126 570 728	43 064 569,62	34,02	42 143 541,24	210 997 913,87
20	22	5 388 377	2 822 652,59	52,38	0,00	10 922 127,85
21	2	819 000	810 050,00	98,91	0,00	2 407 086,05
22	8	12 291 118	7 973 240,24	64,87	0,00	27 922 488,74
23	361	1 147 643 664	162 797 218,90	14,19	828 483 127,81	1 466 804 200,32
24	3	571 688	563 182,49	98,51	0,00	1 675 794,97
25	255	623 293 436	148 404 331,01	23,81	332 349 854,68	914 237 016,99
27	1	82 200	82 200,00	100,00	0,00	243 351,38
28	10	15 468 142	12 437 612,22	80,41	0,00	39 851 820,08
29	2	5 104 000	5 933 674,75	116,26	0,00	16 736 845,00
30	12	5 910 249	3 764 759,83	63,70	0,00	13 290 982,08
31	70	385 411 358	196 682 404,44	51,03	0,00	771 003 090,74
32	98	40 709 786	22 811 224,01	56,03	0,00	85 430 712,91
33	5	2 753 300	2 555 835,91	92,83	0,00	7 763 962,74
Sumatera Selatan	2 277	7 547 356 326	816 934 549,77	10,82	5 945 773 260,10	9 148 939 392,18

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.46 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pendapatan Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
					Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	95	216 538 551	89 417 348,05	41,29	41 237 713,90	391 839 388,14
02 Ogan Komering Ilir	168	682 899 621	244 233 203,37	35,76	204 085 543,80	1161 713 698,44
03 Muara Enim	161	645 460 956	316 413 872,42	49,02	25 138 189,55	1265 783 722,45
04 Lahat	123	300 102 854	98 604 946,35	32,86	106 789 922,93	493 415 785,06
05 Musi Rawas	108	544 613 708	103 215 408,54	18,95	342 262 062,87	746 965 354,03
06 Musi Banyuasin	97	692 722 291	295 996 538,38	42,73	112 427 279,87	1273 017 301,71
07 Banyu Asin	122	652 191 346	332 995 830,71	51,06	0,00	1305 022 694,66
08 Ogan Komering Ulu Selatan	113	279 962 579	110 471 189,02	39,46	63 386 127,78	496 539 030,10
09 Ogan Komering Ulu Timur	179	1384 269 762	389 264 242,08	28,12	621 125 372,13	2147 414 151,35
10 Ogan Ilir	321	480 137 724	139 085 862,94	28,97	207 462 804,05	752 812 643,58
11 Empat Lawang	101	46 060 722	15 334 293,31	33,29	15 998 161,56	76 123 282,99
12 Penukal Abab Lematang Ilir	104	171 611 139	65 156 523,31	37,97	43 873 140,28	299 349 137,48
13 Musi Rawas Utara	76	67 312 018	39 610 933,09	58,85	0,00	144 968 421,90
71 Palembang	179	932 747 246	289 924 633,98	31,08	364 356 076,61	1501 138 415,77
72 Prabumulih	101	198 494 061	75 593 277,53	38,08	50 295 024,36	346 693 097,45
73 Pagar Alam	125	132 036 112	14 185 902,89	10,74	104 224 946,66	159 847 277,37
74 Lubuklinggau	104	120 195 636	40 566 528,08	33,75	40 665 807,70	199 725 464,18
Sumatera Selatan	2 277	7 547 356 326	816 934 549,77	10,82	5 945 773 260,10	9 148 939 392,18

Tabel A.47 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2020

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*)	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
					Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	464	2 239 136 035	528 528 866,24	23,60	1 202 966 268,08	3 275 305 802,08
11	104	42 130 497	9 415 326,08	22,35	23 671 947,67	60 589 046,65
12	7	701 104	844 997,76	120,52	0,00	2 357 704,62
13	192	149 390 760	70 746 783,57	47,36	10 693 173,48	288 088 346,87
14	295	149 104 976	36 089 446,43	24,20	78 352 372,86	219 857 579,81
15	7	1 497 791	1 267 503,72	84,62	0,00	3 982 705,31
16	296	453 807 847	102 971 300,02	22,69	251 934 770,61	655 680 922,47
17	1	23 138	23 138,08	100,00	0,00	68 499,80
18	62	66 621 925	23 904 869,13	35,88	19 756 929,94	113 486 919,97
20	22	3 355 577	1 904 426,72	56,75	0,00	7 089 165,24
21	2	580 332	578 367,35	99,66	0,00	1 714 209,07
22	8	7 652 963	5 615 439,32	73,38	0,00	18 661 914,53
23	361	555 870 142	85 309 122,68	15,35	388 623 394,36	723 116 889,09
24	3	198 634	175 531,11	88,37	0,00	542 758,82
25	255	314 524 196	82 145 789,51	26,12	153 479 097,00	475 569 294,95
27	1	7 860	7 860,00	100,00	0,00	23 269,37
28	10	7 696 261	6 915 180,63	89,85	0,00	21 253 327,41
29	2	4 239 587	5 001 445,34	117,97	0,00	14 044 816,10
30	12	2 080 495	1 329 402,96	63,90	0,00	4 686 761,18
31	70	188 893 850	79 172 299,67	41,91	33 678 215,28	344 109 484,21
32	98	17 938 901	13 412 783,18	74,77	0,00	44 234 381,09
33	5	650 915	570 119,57	87,59	0,00	1 768 622,20
Sumatera Selatan	2 277	4 206 103 785	515 251 339,51	12,25	3 195 964 330,49	5 216 243 238,62

Keterangan : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Tabel B.46 Nilai-nilai Variabilitas *Sampling* Pengeluaran Industri Pengolahan Mikro dan Kecil Menurut Kode Kabupaten/Kota, 2020

Kabupaten/Kota	Jumlah Sampel	Nilai Estimasi	Standar Error	RSE (%)	95 % Confidence Interval	
					Lower	Upper
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Ogan Komering Ulu	95	125 937 807	51 543 467,12	40,93	24 887 919,54	226 987 693,94
02 Ogan Komering Ilir	168	407 753 109	154 671 305,16	37,93	104 523 256,44	710 982 961,74
03 Muara Enim	161	348 195 061	184 997 742,96	53,13	0,00	710 879 259,06
04 Lahat	123	153 689 007	56 005 863,00	36,44	43 890 686,34	263 487 327,97
05 Musi Rawas	108	291 391 858	64 620 789,46	22,18	164 704 154,59	418 079 561,80
06 Musi Banyuasin	97	398 685 277	162 237 588,31	40,69	80 621 884,56	716 748 668,99
07 Banyu Asin	122	410 812 960	223 276 667,80	54,35	0,00	848 542 188,06
08 Ogan Komering Ulu Selatan	113	165 455 337	66 216 066,52	40,02	35 640 125,69	295 270 547,41
09 Ogan Komering Ulu Timur	179	814 099 770	300 186 413,24	36,87	225 590 596,84	1402 608 942,41
10 Ogan Ilir	321	238 212 477	78 718 870,43	33,05	83 885 780,71	392 539 172,57
11 Empat Lawang	101	22 651 056	7 577 516,57	33,45	7 795 493,85	37 506 618,76
12 Penukal Abab Lematang Ilir	104	92 610 579	33 466 899,70	36,14	26 999 423,76	158 221 734,88
13 Musi Rawas Utara	76	24 254 299	12 599 885,09	51,95	0,00	48 956 110,09
71 Palembang	179	461 483 852	130 753 445,81	28,33	205 144 461,16	717 823 242,34
72 Prabumulih	101	98 037 290	36 485 597,61	37,22	26 508 040,30	169 566 539,42
73 Pagar Alam	125	80 289 958	8 536 118,65	10,63	63 555 076,17	97 024 839,63
74 Lubuklinggau	104	72 544 089	25 767 810,37	35,52	22 026 836,80	123 061 341,34
Sumatera Selatan	2 277	4 206 103 785	515 251 339,51	12,25	3 195 964 330,49	5 216 243 238,62

LAMPIRAN

<https://sumsel.lps.go.id/>



Lampiran 1. Kuesioner VIMK20-L2



PENDAFTARAN BANGUNAN DAN USAHA/PERUSAHAAN
SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2020 TAHUNAN

VIMK20-L2

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT				
101. Provinsi				
102. Kabupaten/Kota ¹⁾				
103. Kecamatan				
104. Desa/Kelurahan ¹⁾				
105. Nomor Blok Sensus (NBS)				
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)				
107. Nomor Kode Sampel (NKS)				
108. Apakah ada sentra IMK?	1 - Ya	2 - Tidak	→ Lengkapi ke Blok III.	

109. Jika rincian 108 berkode 1 (Ya), tuliskan keterangan berikut:

Nama Sentra	Produk Utama	Kode KBLI	Muatan Usaha	Instansi Pembina
10	20	30	40	50

Sentra Industri Mikro dan Kecil adalah kumpulan usaha IMK yang terpusat dalam satu lokasi/tempat dengan produk sejenis, bahan baku sejenis dan/atau proses produksi yang sama serta setidaknya memenuhi salah satu kriteria berikut :

1. Ada organisasi/pembiayaan K/L/D
2. Dikenal oleh masyarakat
3. Minimum jumlah usaha sebanyak 10 usaha

¹⁾ Coret yang tidak sesuai

BLOK II. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)																																		
Uraian	KODE KBLI 2-DIGIT																																	JUMLAH
	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33										
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	
201. POPULASI INDUSTRI MIKRO (B.III R.c halaman terakhir Kol. 18 s.d 41)																																		
202. SAMPEL INDUSTRI MIKRO (Lembar Kerja Penarikan Sampel)																																		
203. POPULASI INDUSTRI KECIL (B.III R.c halaman terakhir Kol. 42 s.d 65)																																		
204. SAMPEL INDUSTRI KECIL (Lembar Kerja Penarikan Sampel)																																		
205. JUMLAH INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (Blok III Kol. 13 nomor urut terbesar)																																		
206. JUMLAH RUMAH TANGGA (Blok III Kol. 6 nomor urut terbesar)																																		
207. POPULASI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL (Blok III R.c halaman terakhir ; penjumlahan [Kol. 5 + Kol. 8 + Kol. 12] + Blok II [R201 Kol.(26) + R203 Kol.(26)])																																		

[illegible]

KBLI
2-Digitthe start

d. Jika nilai produk/jasa industri, volume barang/jasa, dan waktu yang diperlukan sama besar, maka ditentukan berdasarkan pengakuan responden

149

[illegible]

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK

No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha "Bukan" Industri	No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha Bukan Industri
1.	10 Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	Memotong ayam sebagai layanan tambahan dari usaha menjual ayam, pemotongan hewan yang dilakukan oleh usaha pelemanan sebagai layanan tambahan.	22.	16 Membuat kusen dari kayu	Membuat kusen yang dilakukan di lokasi konstruksi
2.	10 Membuat bakso sapi tanpa penyajian	Menjual bakso kuah	23.	16 Penggajian kayu gelondongan menjadi balok, papan	Penebangan kayu di hutan yang menghasilkan kayu gelondongan atau kayu dalam kondisi kasar
3.	10 Membuat ikan beku dengan quick freezing	Memberi es balok untuk mempertahankan kesegaran ikan	24.	18 Mencetak buku, nota	Usaha fotokopi buku
4.	10 Mengolah garam krosok menjadi garam dapur/beriodium	Usaha ekstraksi garam dari air laut (baik melalui penguapan/dimasak) menjadi garam krosok	25.	18 Percetakan digital kejujil cetak foto	Mencetak foto, studio foto
5.	10 Membuat santan segar dibungkus plastik yang tidak menjual kelapa (usaha tunggal)	Menjual kelapa dengan layanan parut kelapa/santan	26.	18 Usaha pengandaan data dengan tape, disk, dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer seperti pengandaan CD dalam skala besar	Usaha rekaman suara/gambar dengan pita kaset, piringan hitam dan video, copy file musik dari PC ke HP atau sebaliknya untuk perorangan
6.	10 Jasa khusus parut kelapa (maklun)		27.	19 Usaha trike/batu bara	Produk utama berupa batu bara/ore
7.	10 Jasa khusus penggilingan bumbu (maklun)	Penggilingan bumbu, merack bumbu di pasar	28.	20 Membuat pupuk urea	Membuat kompos organik, pupuk kandang
8.	10 Jasa giling kopi (maklun), membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	Menggiling biji kopi menjadi kopi bubuk sebagai layanan tambahan dari usaha penjualan kopi	29.	20 Membuat arang kayu bukan di hutan	Membuat arang kayu di hutan
9.	10 Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa biji kopi/daun teh kering	30.	21 Membuat jamu kemasan berupa jamu cair dan jamu bubuk	Jamu gendong
10.	10 Membuat es ltn/mambo	Membuat es batu, menyajikan es doger, es potong, es campur	31.	15 Membuat tas dari bahan plastik dengan cara dijahit	Daur ulang plastik bekas menjadi biji plastik
11.	10 Membuat jus buah kemasan	Usaha membuat jus buah di warung makan/restoran/kedai, dll.		20 Membuat biji plastik dari minyak bumi	
12.	10 Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang).	Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang dijual langsung dengan penyajian (dengan atau tanpa tambahan gula).		22 Mengolah plastik bekas menjadi berbagai barang plastik seperti ember plastik, pot bunga, manik-manik, jas hujan, dll.	
13.	10 Membuat roti	Membuat roti bakar (ada penyajian)		31 Membuat lemari plastik	
14.	10 Pengolahan kacang hijau menjadi keripik	Pengolahan kacang hijau menjadi tauge	32.	22 Pengasapan karet berupa lateks dan sir (karet lembaran)	Produk utama berupa lump (karet beku)
15.	10 Membuat makanan siap saji yang tahan lama seperti makanan kaleng, pizza beku	Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asam yang dibungkus. Usaha katering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjual sate, bubur ayam, batagor, empek-empek, gorengan keliling.	33.	23 Memecah batu dengan bahan baku dari pembelian	Usaha memecah batu bukan hasil pembelian (kegiatan utamanya penggalian batu)
16.	10 Membuat siomay tanpa penyajian	Membuat siomay dengan penyajian	34.	24 Usaha pengolahan emas menjadi emas batangan	Usaha tambang emas hasil akhir berupa biji emas
17.	10 Membuat gorengan di rumah	Membuat gorengan keliling/kaki lima	35.	25 Membuat kunci master	Usaha duplikat kunci (anak kunci yang disesuaikan bentuknya dengan cara diukur)
18.	10 Mengolah bunga kamboja menjadi bunga kering dengan oven [10313]	Menjemur bunga kamboja menjadi bunga kering menggunakan sinar matahari	36.	25 Persepuhan perhiasan, logam	Reparasi perhiasan
19.	11 Industri air isi ulang	Menjual air isi ulang	37.	30 Membuat jok mobil/motor	Reparasi jok mobil/motor
20.	12 Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	Usaha pengeringan daun tembakau dengan matahari	38.	32 Pengrajin emas termasuk toko emas yang menjual barang perhiasan yang dibuat sendiri	Toko emas/perak yang menjual/membeli barang-barang perhiasan dari pengrajin
21.	14 Membuat pakaian jadi	Pemak pakaian	39.	32 Membuat karangan bunga baik bunga segar atau bunga imitasi	Menjual bunga potong
			40.	33 Reparasi mesin seperti mesin fotokopi, generator, ac (bukan untuk keperluan pribadi)	Reparasi barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, mesin cuci, dan alat rumah tangga lainnya. Reparasi komputer, barang keperluan pribadi (jam tangan, ac, dll).
			41.	33 Reparasi alat angkutan seperti perahu, kapal, pesawat. Reparasi alat angkutan, bukan kendaraan bermotor seperti becak, andong.	Reparasi mobil atau motor, reparasi sepeda, reparasi bak truk/cat bak truk

VIMK20-12

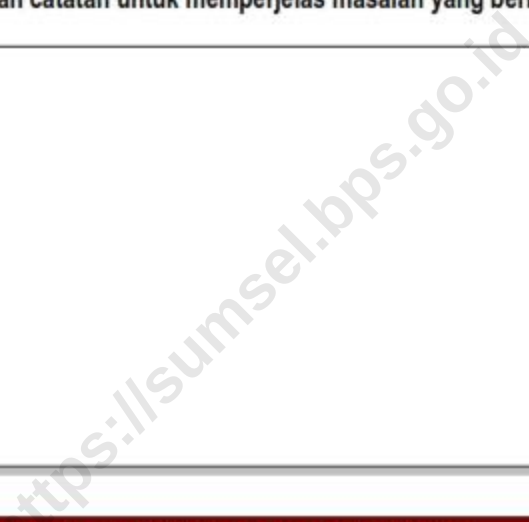
Contoh Komoditi IMK

10 Industri Makanan a. Kue kering b. Telur asin c. Ikan asin d. Beras (penggilingan padi) e. Kopra f. Susu pasteurisasi g. Es krim h. Gapek	15 Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki a. Tas kulit b. Tas kain/ Tas plastik c. Dompot kulit d. Alas sepatu e. Hasil penyamakan kulit f. Sepatu kulit	20 Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia a. Minyak nilam b. Arang kayu/batok kelapa c. Bedak beras d. Kembang api e. Cairan pembersih f. Alkohol g. Parfum h. Garam mandi	25 Industri Barang Logam, Bukan Logam dan Peralatannya a. Pisau b. Panci c. Teralis d. Paku e. Pahat f. Pedang g. Kanopi h. Huruf besi i. Pagar j. Penyepuhan perhiasan	30 Industri Alat Angkutan Lainnya a. Perahu b. Jok motor c. Gerobak bakso d. Knalpot sepeda motor e. Sepeda f. Sepeda air g. Dokar
11 Industri Minuman a. Arak b. Minuman ringan c. Air isi ulang d. Minuman rasa buah e. Air soda	16 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan sejenisnya a. Wayang kulit b. Pintu c. Papan kayu d. Tas anyaman e. Peti buah f. Tikar pandan g. Bubut ikan h. Alap daun i. Tusuk sate j. Dupa k. Balok kayu l. Bingkai foto m. Patung kayu n. Ukiran kayu o. Tas noken p. Sangkar ayam	21 Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional a. Jamu kemasan b. Kunyit kering c. Param d. Minyak Sumbawa e. Beras kencur f. Kunyit asam	26 Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik a. Speaker b. Jam digital c. TV d. Antena e. Komputer	31 Industri Furnitur a. Lemari Kayu b. Lemari Dapur Aluminium c. Dipan d. Kasur/Springbed e. Meja f. Kursi g. Etalase
12 Industri Tembakau a. Tembakau rajangan b. Klobot c. Rokok nipah d. Tembakau kering e. Rokok kretek	17 Industri Kertas dan Barang dari Kertas a. Kardus b. Kertas c. Amplop d. Kantong kertas e. Tissue	22 Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik a. Vulkanisir ban b. Manik manik c. Karet lembaran d. Cetakan plastik, pot plastik e. Jas hujan f. Gelang karet g. Tas kresek	27 Industri Peralatan Listrik a. Lampu hias b. Klem listrik c. Penangkal petir d. Adaptor e. Stop kontak listrik	32 Industri Pengolahan Lainnya a. Perhiasan emas/imitasi b. Layang-layang c. Tas kerajinan manik-manik d. Peti jenazah e. Karangan bunga f. Shuttle cock g. Stempel h. Kerajinan bunga akrilik/Tirai kerang i. Batu Akik j. Neon box, sapu lidi/sapu ijuk k. Gitar l. Canang
13 Industri Tekstil a. Bordir kain b. Kain tenun c. Kain batik cap/tulis/ print d. Bantal e. Gorden f. Benang g. Tas rajut/Tas tali h. Sablon kain/baju	18 Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman a. Undangan, kartu nama b. Nota c. Kalender d. Blanko surat e. Reproduksi CD f. Jilid buku g. Stiker h. Print banner, spanduk	23 Industri Barang Galian Bukan Logam a. Batu bata b. Pot tanah liat c. Gerabah d. Batako e. Loster/Lubang angin f. Paving blok g. Gorong-gorong h. Tungku i. Batu nisan	28 Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL a. Mesin huller kopi b. Oven c. Mesin bubut d. Mesin perontok padi e. Mesin giling daging f. Mesin tetes g. Mesin cetak press h. Hand traktor	33 Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan a. Las Keling b. Reparasi Mesin fotokopi c. Reparasi dinamo d. Reparasi perahu e. Reparasi andong f. Reparasi becak g. Reparasi mesin penggiling padi
14 Industri Pakalan Jadi a. Pakaian wanita b. Bordir pakaian c. Jasa jahit d. Mukena e. Jilbab	19 Industri Produk dari Batu Bara dan Pengilangan Minyak Bumi a. Bensin b. Minyak pelumas daur ulang c. Briket batu bara	24 Industri Logam Dasar a. Emas batangan b. Lempengan besi	29 Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer a. Bak truk b. Jok mobil c. Knalpot mobil d. Sparepart mobil	

VIK20-L2

BLOK IV. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang memerlukan keterangan lebih lanjut, tuliskan pada blok ini. Selain informasi dari responden, pencacah, dan pemeriksa juga bisa menambahkan catatan untuk memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian.


--

BLOK V. KETERANGAN PETUGAS

URAIAN	PENCACAH	PENGAWAS
Nama petugas		
Tanggal		
Tanda tangan		

Klasifikasi dan Kasus Batas Usaha IMK

No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha "Bukan" Industri	No.	Kode KBLI 2-digit dan Kegiatan Usaha Industri	Kegiatan Usaha Bukan Industri
1.	10 Usaha rumah potong hewan, contoh produk akhir : daging unggas (bukan unggas)	Memotong ayam sebagai layanan tambahan dari usaha menjual ayam, pemotongan hewan yang dilakukan oleh usaha pelemanan sebagai layanan tambahan.	22.	16 Membuat kusen dari kayu	Membuat kusen yang dilakukan di lokasi konstruksi
2.	10 Membuat bakso sapi tanpa penyajian	Menjual bakso kuah	23.	16 Penggajian kayu gelondongan menjadi balok, papan	Penebangan kayu di hutan yang menghasilkan kayu gelondongan atau kayu dalam kondisi kasar
3.	10 Membuat ikan beku dengan quick freezing	Memberi es balok untuk mempertahankan kesegaran ikan	24.	18 Mencetak buku, nota	Usaha fotokopi buku
4.	10 Mengolah garam krosok menjadi garam dapur/beriodium	Usaha ekstraksi garam dari air laut (baik melalui penguapan/dimasak) menjadi garam krosok	25.	18 Percetakan digital kejuwal cetak foto	Mencetak foto, studio foto
5.	10 Membuat santan segar dibungkus plastik yang tidak menjual kelapa (usaha tunggal)	Menjual kelapa dengan layanan parut kelapa/santan	26.	18 Usaha pengandaan data dengan tape, disk, dan sejenisnya yang menggunakan jasa komputer seperti pengandaan CD dalam skala besar	Usaha rekaman suara/gambar dengan pita kaset, piringan hitam dan video, copy file musik dari PC ke HP atau sebaliknya untuk perorangan
6.	10 Jasa khusus parut kelapa (maklun)		27.	19 Usaha trike/batu bara	Produk utama berupa batu bara/ore
7.	10 Jasa khusus penggilingan bumbu (maklun)	Penggilingan bumbu, merack bumbu di pasar	28.	20 Membuat pupuk urea	Membuat kompos organik, pupuk kandang
8.	10 Jasa giling kopi (maklun), membuat kopi bubuk kemasan tanpa menjual biji kopi	Menggiling biji kopi menjadi kopi bubuk sebagai layanan tambahan dari usaha penjualan kopi	29.	20 Membuat arang kayu bukan di hutan	Membuat arang kayu di hutan
9.	10 Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa kopi bubuk/teh kemasan	Usaha pengeringan buah kopi, daun teh dengan oven atau matahari dengan produk akhir berupa biji kopi/daun teh kering	30.	21 Membuat jamu kemasan berupa jamu cair dan jamu bubuk	Jamu pendong
10.	10 Membuat es ltn/mambo	Membuat es batu, menyajikan es doger, es potong, es campur	31.	15 Membuat tas dari bahan plastik dengan cara dijahit	Daur ulang plastik bekas menjadi biji plastik
11.	10 Membuat jus buah kemasan	Usaha membuat jus buah di warung makan/restoran/kedai, dll.		20 Membuat biji plastik dari minyak bumi	
12.	10 Membuat susu kedelai kemasan. Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang tidak dijual langsung (dijual ke pedagang).	Membuat susu kedelai tanpa kemasan yang dijual langsung dengan penyajian (dengan atau tanpa tambahan gula).		22 Mengolah plastik bekas menjadi berbagai barang plastik seperti ember plastik, pot bunga, manik-manik, jas hujan, dll.	
13.	10 Membuat roti	Membuat roti bakar (ada penyajian)		31 Membuat lemari plastik	
14.	10 Pengolahan kacang hijau menjadi keripik	Pengolahan kacang hijau menjadi tauge	32.	22 Pengasapan karet berupa lateks dan sir (karet lembaran)	Produk utama berupa lump (karet beku)
15.	10 Membuat makanan siap saji yang tahan lama seperti makanan kaleng, pizza beku	Membuat makanan siap saji seperti nasi bungkus, nasi kuning, nasi goreng, sayur asam yang dibungkus. Usaha katering. Usaha makanan dengan penyajian seperti penjual sate, bubur ayam, batagor, empek-empek, gorengan keliling.	33.	23 Memecah batu dengan bahan baku dari pembelian	Usaha memecah batu bukan hasil pembelian (kegiatan utamanya penggalian batu)
16.	10 Membuat siomay tanpa penyajian	Membuat siomay dengan penyajian	34.	24 Usaha pengolahan emas menjadi emas batangan	Usaha tambang emas hasil akhir berupa biji emas
17.	10 Membuat gorengan di rumah	Membuat gorengan keliling/kaki lima	35.	25 Membuat kunci master	Usaha duplikat kunci (anak kunci yang disesuaikan bentuknya dengan cara diukur)
18.	10 Mengolah bunga kamboja menjadi bunga kering dengan oven [10313]	Menjemur bunga kamboja menjadi bunga kering menggunakan sinar matahari	36.	25 Persepuhan perhiasan, logam	Reparasi perhiasan
19.	11 Industri air isi ulang	Menjual air isi ulang	37.	30 Membuat jok mobil/motor	Reparasi jok mobil/motor
20.	12 Usaha pengeringan daun tembakau dengan oven	Usaha pengeringan daun tembakau dengan matahari	38.	32 Pengrajin emas termasuk toko emas yang menjual barang perhiasan yang dibuat sendiri	Toko emas/perak yang menjual/membeli barang-barang perhiasan dari pengrajin
21.	14 Membuat pakaian jadi	Pemak pakatan	39.	32 Membuat karangan bunga baik bunga segar atau bunga imitasi	Menjual bunga potong
			40.	33 Reparasi mesin seperti mesin fotokopi, generator, ac (bukan untuk keperluan pribadi)	Reparasi barang elektronik rumah tangga seperti kulkas, mesin cuci, dan alat rumah tangga lainnya. Reparasi komputer, barang keperluan pribadi (jam tangan, ac, dll).
			41.	33 Reparasi alat angkutan seperti perahu, kapal, pesawat. Reparasi alat angkutan, bukan kendaraan bermotor seperti becak, andong.	Reparasi mobil atau motor, reparasi sepeda, reparasi bak truk/cat bak truk

VIMK20-12



SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TAHUNAN 2020
DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT			
(1)	(2)	(3)	
101. Provinsi			
102. Kabupaten/Kota ^{*)}			
103. Kecamatan			
104. Desa/Kelurahan ^{*)}			
105. Nomor Blok Sensus (NBS)			
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)			
107. Nomor Kode Sampel (NKS)			

BLOK II. REKAPITULASI PENCACAHAN			
URAIAN	INDUSTRI MIKRO	INDUSTRI KECIL	JUMLAH
(1)	(2)	(3)	(4)
Jumlah Target Pencacahan ^{**)}			

BLOK III. KETERANGAN PETUGAS	
URAIAN	PENCACAH
(1)	(2)
301. Nama Petugas	
302. Tanggal	
303. Tanda tangan	
304. No. Teleponi/Handphone	

BLOK IV. CATATAN	

^{*)} Coref yang tidak sesuai
^{**)} Jumlah target pencacahan ditargetkan mencapai 100%

BLOK V, KETERANGAN INDUSTRI MIKRO DAN KECIL TERPILIH

Kode Kolom (12)

KBLU 2-digit berubah

Pindah ke luar Blok Sensus/Sub Blok Sensus

Responden tidak dapat diwawancara

Sementara tidak diproduksi

Tutup

-1

-2

-3

-4

-5



BADAN PUSAT STATISTIK

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2020 TAHUNAN
DAFTAR SAMPEL USAHA/PERUSAHAAN CADANGAN

RAHASIA

VIMK20-DS2C

BLOK I. KETERANGAN TEMPAT

(1)	(2)	(3)
101. Provinsi		
102. Kabupaten/Kota ¹⁾		
103. Kecamatan		
104. Desa/Kelurahan ²⁾		
105. Nomor Blok Sensus (NBS)		
106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)		
107. Nomor Kode Sampel (NKS)		

BLOK II. KETERANGAN PETUGAS

301. Nama Pengawas	
302. Tanggal	
303. Tanda tangan	
304. No. Telepon/Seluler	

BLOK III. CATATAN

--

[illegible]

Jumlah	IM =	BERAGAMA
	IK =	



BADAN PUSAT STATISTIK

PENCACAHAN USAHA/PERUSAHAAN

SURVEI INDUSTRI MIKRO DAN KECIL 2020 TAHUNAN

VIMK20-S2

Kode KBLI 2-digit
(Salin dari VIMK20-S2 Blok V Kol (B))

Klasifikasi Industri
(Salin dari VIMK20-S2 Blok V Kol (B))

Industri Mikro

- 1

Industri Kecil

- 2

RAHASIA

BLOK I. PENGENALAN TEMPAT (disalin dari VIMK20-DS2)

101. Provinsi						105. Nomor Blok Sensus (NBS)			
102. Kabupaten/Kota*						106. Nomor Sub Blok Sensus (NSBS)			
103. Kecamatan						107. Nomor Kode Sampel (NKS)			
104. Desa/Kelurahan*						108. Nomor Urut Sampel (NUS)			
*Coret yang tidak perlu						109. Nomor Urut Usaha/Perusahaan (NUP)			

BLOK II. KETERANGAN UMUM

201 Nama usaha/perusahaan	
202 a. Alamat lengkap	
b. Telepon/handphone/faksimili	
c. Email	
d. Website/media sosial	

203. Status pencacahan usaha

Aktif berproduksi - 1

Tidak aktif berproduksi - 2

Langsung ke Blok X. Catatan ←

204 a. Kegiatan utama
(Tuliskan secara lengkap proses, output, dan bahan baku utama)

.....

.....

.....

.....

.....

.....

b. Kode KBLI 5-digit

.....
(Salin dari Pengawaz)

205. Sifat usaha
(Usaha musiman khusus industri pengolahan/penjualan/teknologi & industri gila dari batu)

Musiman - 1

Bukan musiman - 2

206. Pengusaha/penangung jawab usaha/perusahaan

a. Nama :

b. Jenis kelamin : Laki-laki 1 Perempuan 2

c. Umur : tahun (Isikan ke dalam)

d. Jenjang pendidikan tertinggi yang difinansikan

Tidak tamat SD	- 1	SMK	- 5
SD dan sederajat	- 2	Diploma I / II / III	- 6
SMP dan sederajat	- 3	Diploma IV / S1	- 7
SMA / MA / Paket C	- 4	S2 / S3	- 8

207 a. Status badan hukum/usaha

PT	- 1
CV	- 2
Firma	- 3
Koperasi	- 4
Yayasan	- 5
Tidak berbadan hukum/usaha	- 6

b. Status ijin usaha

Ijin Industri	- 1
Ijin khusus dan instansi	- 2
Tidak ada	- 0

BLOK II. KETERANGAN UMUM (lanjutan)

c. Jika Rincian 207 a. berkode 6 (tidak berbadan hukum/usaha), apakah catatan keuangan dapat dipisahkan dari urusan rumah tangga	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
d. Jika "Ya", aktivitas keuangan yang dapat dipisahkan adalah :	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
1. Pendapatan	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
2. Pengeluaran	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
3. Aset	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
4. Transaksi finansial (tabungan, deposito, reksa, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
208 a. Status bangunan tempat usaha	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
Bangunan khusus usaha	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
Tempat tinggal rumah tangga	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
Tidak di bangunan dan lokasi tetap	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
Kelling	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 208

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS

301 a. Apakah usaha/perusahaan menggunakan internet ?	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
b. Jika "Ya", maka penggunaan internet untuk keperluan :	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
1. Promosi/iklan	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
2. Pemasaran/penjualan produk	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
3. Pembelian bahan baku	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
4. Pinjaman fintech	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
5. Pencarian informasi terkait pengembangan usaha/perusahaan	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
c. Jika rincian 301 b.2 berkode 3 "Ya", jenis platform:	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
2. Market place (tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
4. Direct web/e-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
d. Jika rincian 301 b.3 berkode 5 "Ya", jenis platform:	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
1. Instant messaging (whatsapp, yahoo messenger, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
2. Market place (tokopedia, Bukalapak, Shopee, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
3. Media sosial (fb, twitter, instagram, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
4. Direct web/e-mail (gmail, yahoo, outlook, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 302
302 a. Apakah usaha/perusahaan memiliki sertifikat produk/proses produksi skala nasional/internasional?	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
b. Jika "Ya", jenis sertifikat yang dimiliki :	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
1. Sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
2. Sertifikasi nasional lainnya (HACCP, LUK, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
3. Sertifikasi Internasional (ISO, CAC, IEC, dll)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
303. Apakah usaha/perusahaan memiliki sertifikat hak paten/hak cipta/Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI)?	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
304 a. Apakah usaha/perusahaan melakukan inovasi (menghasilkan barang jasa baru atau menggunakan teknologi baru)?	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
b. Jika "Ya", dalam bentuk apakah inovasi tersebut?	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
1. Produk	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
2. Pemasaran dan distribusi	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
3. Teknologi/proses produksi	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
4. Lainnya (tulis di bawah ini)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
c. Siapakah yang mengembangkan inovasi tersebut?	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
Internal usaha/perusahaan	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
Kerjasama dengan pihak lain	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
Pihak lain	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 303
305. a. Apakah menggunakan air untuk kegiatan usaha/perusahaan (termasuk operasional)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
b. Jika "Ya", sumber perolehan air dari	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
1. Air tanah/mata air	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
2. Air kemasan/isi ulang	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
3. Usaha/perusahaan air minum	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
4. Sungai/danau/waduk	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
c. Jika Rincian 305.b.1 berkode 1 "Ya", alat/pompa air apa yang digunakan?	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
1. Pompa artesis	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
2. Pompa air listrik	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
3. Pompa air tangan	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
4. Katrol timba air	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
5. Alat bantu lain (pipa, bambu)	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
306. Volume air yang digunakan (tanpa biaya) selama bulan Oktober 2020 atau bulan terakhir berproduksi	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306
	Ya	1	Tidak	2	→ Langsung ke rincian 306

BLOK III. KETERANGAN KHUSUS (lanjutan)

307.a. Apakah usaha/perusahaan selama setahun yang lalu mengalami kendala/kesulitan?

Ya	1	Tidak	2	→	Langsung ke rincian 308
b. Jika "Ya", kendala/kesulitan meliputi :					
Ya	1	Tidak	2	→	Langsung ke rincian 308
1. Bahan baku	1	2			
2. Pemodal	3	4			
3. Pemasaran/penjualan produk	5	6			
4. Persaingan	7	8			
5. BBM, listrik dan gas	1	2			
6. Infrastruktur jalan, air, komunikasi, dan lainnya	3	4			
7. Tenaga kerja	5	6			
8. Cukai	7	8			
9. Lainnya (jika ada)	1	2			

c. Jika rincian 307.b.1 berkode 1 "Ya", alasan utama kendala bahan baku

Bahan baku langka	-1
Bahan baku mahal	-2
Lokasi bahan baku sulit	-3
Lainnya (jika ada)	-4

308.a. Apakah selama setahun yang lalu usaha/perusahaan pernah menjalin kemitraan ?

Ya	1	Tidak	2	→	Langsung ke rincian 310
b. Jika "Ya", jenis kemitraan yang pernah dilakukan :					
Ya	1	Tidak	2		
1. Pemodal	1	2			
2. Bahan baku	3	4			
3. Pemasaran	5	6			
4. Barang modal (Mesin, alat, prasarana/bensin)	7	8			
5. Lainnya (jika ada)	1	2			

c. Badan/lembaga yang pernah menjalin kemitraan selama setahun yang lalu:

Ya	1	Tidak	2
1. Pemerintah daerah/dinas/koperasi	1	2	
2. BUMN/BUMD	3	4	
3. Perusahaan swasta	5	6	
4. Perbankan swasta	7	8	
5. Yayasan/LSM	1	2	
6. Lainnya (jika ada)	3	4	

d. Model/bentuk kemitraan yang dijalankan:

Ya	Tidak
1. Inti Plasma	1 2
2. Sub Kontrak	3 4
3. Perdagangan umum/kontribusi	5 6
4. Bagi hasil	7 8
5. Kerja sama operasional	1 2
6. Usaha patungan (joint venture)	3 4
7. Lainnya (jika ada)	5 6

309.a. Apakah ada perjanjian formal dalam menjalin kemitraan?

Ya	1	Tidak	2
Sudah	1	Belum	2
Langsung ke rincian 309.d			

c. Jika "Belum", hal apa yang perlu ditingkatkan

Ya	Tidak
1. Proporsi bagi hasil untuk pengusaha	1 2
2. Jaminan kualitas bahan baku	3 4
3. Jaminan pembayaran tepat waktu	5 6
4. Jaminan penyerapan hasil produksi	7 8
5. Jaminan stabilitas harga	1 2
6. Lainnya (jika ada)	3 4

d. Jika rincian 309.b. berkode 1, berapa persen bagi hasil yang diinginkan?

a. Pengusaha	1
b. Mitra bagi hasil	0
	0

310.a. Apakah selama setahun yang lalu pernah menerima pelayanan/bantuan dari koperasi :

Ya	1	Tidak	2
b. Jika "Ya", jenis pelayanan/bantuan diterima dalam bentuk			
Ya	1	Tidak	2
1. Pemodal	1	2	
2. Bahan baku	3	4	
3. Pemasaran	5	6	
4. Mesin	7	8	
5. Barang modal/peralatan	1	2	
6. Lainnya (jika ada)	3	4	

c. Jika "Tidak", alasan utamanya adalah :

Tidak tahu prosedur	-1
Proposal tidak	-2
Tidak berminat/tidak perlu bantuan	-3
Tidak tahu ada bantuan	-4
Belum ada koperasi	-5
Lainnya (jika ada)	-6

311.a. Apakah selama setahun yang lalu pernah menerima pelayanan/bantuan dari badan/lembaga selain koperasi

Ya	1	Tidak	2	→	Langsung ke rincian 312
b. Jika "Ya", badan/lembaga adalah :					
Ya	1	Tidak	2		
1. Instansi pemerintah (sebutkan)	1	2			
2. Perusahaan swasta (sebutkan)	3	4			
3. Perbankan (sebutkan)	5	6			
4. Yayasan/LSM (sebutkan)	7	8			

312.a. Apakah selama setahun yang lalu pernah mengikuti bimbingan/pelatihan/penyuluhan :

Ya	1	Tidak	2	→	Langsung ke rincian 401
b. Jika "Ya", jenis bimbingan/pelatihan/penyuluhan :					
Ya	1	Tidak	2		
1. Manajerial	1	2			
2. Keterampilan/teknik produksi	3	4			
3. Pemasaran	5	6			
4. ANDAL	7	8			

c. Penyelenggara bimbingan/pelatihan/penyuluhan :

Ya	Tidak
1. Sendiri	1 2
2. Instansi Pemerintah	3 4
3. Perusahaan Swasta	5 6
4. Yayasan/LSM	7 8

BLOK IV. PEKERJA DAN BALAS JASA

Pekerja: semua orang (tanpa memperhatikan usia) yang terlibat secara langsung dalam pekerjaan/kegiatan di usaha/perusahaan.

Hari kerja: hari ketika ada seorang atau lebih bekerja paling sedikit satu jam secara terus menerus di usaha/perusahaan.

Jam kerja: jangka waktu yang dinyatakan dalam satuan jam, digunakan untuk bekerja/melakukan kegiatan usaha (tidak termasuk jam istirahat resmi), dimulai dari menyiapkan pekerjaan sampai selesai (tutup).

Rata-rata jam kerja per hari: jumlah jam kerja kegiatan usaha/perusahaan selama sebulan dibagi banyaknya hari kerja dalam bulan tsb.

401. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha), hari kerja, dan rata-rata jam kerja per hari untuk kegiatan November 2019 sampai Oktober 2020

Uraian	Satuan	Tahun 2019					Tahun 2020				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
a. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha)	Orang										
b. Banyaknya hari kerja per bulan	Hari										
c. Rata-rata jam kerja per hari	Jam										

Pekerja dibayar adalah pekerja dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.

Pekerja tidak dibayar adalah pekerja pemilik dan atau pekerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (seper tiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan **tidak termasuk** sebagai pekerja.

402. Banyaknya pekerja (termasuk pengusaha) dibayar dan tidak dibayar menurut klasifikasi pekerja selama Oktober 2020 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Klasifikasi pekerja	Pekerja dibayar		Pekerja tidak dibayar		Jumlah Kol(2) s.d. Kol(5)
	Laki-laki (2)	Perempuan (3)	Laki-laki (4)	Perempuan (5)	
a. Kelompok umur					
1. Kurang dari 15 tahun					
2. 15 - 24 tahun					
3. 25 - 64 tahun					
4. 65 tahun keatas					
b. Jenis pekerjaan					
1. Pekerja produksi					
2. Pekerja lainnya					
c. Pendidikan tertinggi yang ditamatkan					
1. Tidak tamat SD					
2. SD dan sederajat					
3. SMP dan sederajat					
4. SMA / MA / Paket C					
5. SMK					
6. Diploma I / II / III					
7. Diploma IV / S1					
8. S2 / S3					

403. Nilai seluruh balas jasa (dalam rupiah) yang dikeluarkan untuk pekerja (termasuk pengusaha yang dibayar) menurut jenis kelamin selama Oktober 2020 atau pada bulan terakhir produksi (untuk usaha/perusahaan musiman)

Uraian	Laki-laki (2)		Perempuan (3)		Jumlah [Kol(2) + Kol(3)] (4)
a. Upah/Gaji					
b. Iuran pensiun, tunjangan sosial, & asuransi					
c. Lainnya (tunjangan, lembur, hadiah, bonus)					
d. Jumlah [a + b + c]					

BLOK V. PRODUKSI DAN PENDAPATAN USAHA/PERUSAHAAN

Produksi dan pendapatan selama Oktober 2020 atau bulan terakhir produksi

501. Nilai produksi bukan maklun (nilai produksi dari barang yang dihasilkan termasuk barang setengah jadi)

Jenis barang yang dihasilkan (dijumlahkan dari luar ke dalam)	KBLU 5-digit	Satuan standar	Banyaknya	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.					
b.					
c.					
d.					
e. Lainnya					
f. Jumlah nilai produksi [a + b + ... + e]					
502. Pendapatan dari jasa industri (maklun)					
503. Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha:					
a. Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama					
b. Bunga atas simpanan, bagi hasil, dividen dan sejenisnya					
c. Hasil imputasi					
d. Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya					
e. Lainnya (tulislah :					
504. Jumlah [501.f + 502 + 503]					

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN

Biaya/pengeluaran yang berkaitan langsung dengan proses produksi selama Oktober 2020 atau bulan terakhir produksi

601. Pengeluaran khusus

No	Bahan baku/penolong yang digunakan**	Asal produksi (KODE)	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a.	Bawang merah (tidak termasuk bawang bombay dan bawang goreng)		KG		
b.	Beras (termasuk beras merah, beras lelele)		KG		
c.	Cabai merah/keriting segar (tidak termasuk paprika dan saus sambal)		KG		
d.	Daging ayam (tidak termasuk jeroan, kepala, ceker)		KG		
e.	Daging sapi (tidak termasuk jeroan, kepala, kulit)		KG		
f.	Garam (termasuk garam halus, garam beryodium kasar)		KG		
g.	Gula pasir (tidak termasuk gula batu, gula plang/bakarat)		KG		
h.	Jagung		KG		
i.	Kedelai		KG		
j.	Telur ayam ras/bebek/itik		KG		
k.	Tepung beras		KG		
l.	Tepung terigu		KG		
m.	Itan		KG		
n.					
o.					
p.					
q.					
r.					
s.					
t.	Lainnya (tidak termasuk pengeluaran selain m dan s d. rincian s)				
u.	Jumlah [a + b + c + ... + t]				

** Bahan baku yang diproduksi sendiri atau didapat dengan gratis dimputasi dengan harga pasar, selanjutnya tuliskan juga nilainya di Blok V Rincian 503.c.

Khusus bahan baku usaha maklun (yang didapat dari pihak pengguna jasa), hanya diisi untuk kolom (2) s.d. kolom (4).

*** Kode asal produksi:

1 - Dibeli

2 - Hasil kebun/peternakan sendiri

3 - Lainnya (menurut hasil hutan, pemberian pihak lain, dll)

BLOK VI. BIAYA/PENGELUARAN USAHA/PERUSAHAAN (lanjutan)

602. Pengeluaran umum

No	Uraian	Satuan Standar	Banyaknya	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a.	Bahan bakar dan pelumas: [1 + 2 + ... + 8]			
	1. Bensin	LITER		
	2. Minyak solar/minyak diesel	LITER		
	3. Minyak tanah	LITER		
	4. Briket batubara	KG		
	5. Gas koka	M ³		
	6. LPG	KG		
	7. Lainnya (kayu bakar, arang, sekam, cangkang sawit, ampas tebu dsb.)			
	8. Pelumas	LITER		
b.	Pemakaian listrik	KWh		
c.	Pemakaian air (yang bernilai ekonomis)	LITER		
d.	Angkutan, pengiriman dan pos			
e.	Telepon, internet, dan komunikasi lainnya			
f.	Alat tulis dan keperluan kantor (ATK)			
g.	Sewa bangunan untuk usaha			
h.	Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya			
i.	Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang			
j.	Pajak atas produk (Contoh: pajak pertambahan nilai barang dan jasa, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak impor)			
k.	Pajak lainnya atas produksi (Contoh: pajak bumi dan bangunan (PBB), pajak kendaraan untuk usaha, dll)			
l.	Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan			
m.	Jasa Industri yang dikerjakan pihak lain			
n.	Penggunaan jasa pihak lain Contoh: jasa akurasi, konsultan, programer, perantara iklan, pemaklaman instalasi grand kanvas dan lain-lain, analisis dan pemertigian, pelatihan, asuransi dsb			
o.	Lainnya Pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pakai/katanya kurang dari setahun insial: pengk, alat/sarung, pakaian, jamu, jati dan sebagainya/rebusi, loran, biaya sertifikasi dsb.			
p.	Jumlah [a + b + c + ... + o]			

Khusus pengeluaran selahun seperti: sewa bangunan usaha, pajak kendaraan, dll, maka nilai untuk **Bulan Oktober 2020** adalah **pengeluaran satu tahun dibagi bulan produksi**

603. Pengeluaran non operasional

No	Uraian	Nilai (Rp)
(1)	(2)	(3)
a.	Laba yang dibagikan/dividen	
b.	Bunga yang dibayarkan	
c.	Premi asuransi kerugian yang dibayarkan	
d.	Sewa lahan	
e.	Pengeluaran lainnya (sumbangan, CSR, denda, dan transfer lainnya)	
f.	Jumlah [a + b + ... + e]	

BLOK VII. NERACA DAN MODAL USAHA/PERUSAHAAN

Rincian	Nilai per 31 Oktober 2020 (Rp)	Nilai pembelian/ penambahan dan pembuatan/ perbaikan besar selama 2019 (Rp)	Nilai penjualan / pengurangan barang modal selama 2019 (Rp)	Nilai per 31 Desember 2019 (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
701. Aset				
a. Persediaan (barang kelengkapan, barang setengah jadi/badi)				
b. Uang tunai				
c. Piutang usaha/pijaman yang diberikan				
d. Simpanan (giro, tabungan, deposito)				
e. Surat berharga (saham, obligasi, surat berharga lainnya, dll)				
f. Tanah				
g. Bangunan/gedung usaha				
h. Bangunan/gedung tempat tinggal (hanya untuk MK di bangunan campuran)				
i. Mesin dan perlengkapan (termasuk teknologi informasi dan komunikasi)				
j. Alat transportasi				
k. Produk kekayaan intelektual (R & D, original product termasuk software komputer)				
l. Barang modal/peralatan				
m. Jumlah [b + c + ... + l]				
- Untuk MK yang tidak memiliki ruangan khusus untuk produksi (contoh: menjahit di ruang tamu keluarga), maka bangunan tersebut tidak perlu dislabkan sebagai bangunan usaha, tetapi dicatat di rincian 701.h. Jika memiliki ruangan khusus di bangunan tempat tinggalnya, maka disproporsikan nilainya dan dicatat pada rincian 701.g dan 701.h. - Untuk abstrahsikan MK yang juga digunakan untuk kegiatan ruda dititikan ke sebagai aset sebagai aset MK. Jika pengembangannya dominan untuk MK (tidak diproporsikan)				
702. Hutang usaha				
703. Komposisi permodalan	per 31 Oktober 2019****	per 31 Oktober 2020		
(1)	(2)	(3)		
a. Milik sendiri (termasuk hibah/transfer)	%	%		
b. Pinjaman bank (bukan program pemerintah)	%	%		
c. Pinjaman koperasi	%	%		
d. Lembaga keuangan bukan bank (termasuk pegadaian, modal ventura dsb)	%	%		
e. Pinjaman dari perorangan (termasuk keluarga/fami)	%	%		
f. Pinjaman program pemerintah (subsidi)	%	%		
g. Pinjaman lembaga swasta	%	%		
JUMLAH	100 %	100 %		
**** Jika mulai beroperasi setelah 31 Oktober 2019, isikan komposisi permodalan pada saat mulai beroperasi.				
705. Jika rincian 703.b pinjaman bank kolom (2) atau kolom (3) terisi***** 706. Berapa besarnya pinjaman bank?				
***** Jika kedua kolom terisi, gunakan isian pada kolom (3)				
Berapa persentase nilai agunan yang digunakan?				
≥ 100 % dari jumlah pinjaman	- 1			
≥ 50% s.d. < 100% dari jumlah pinjaman	- 2			
< 50% dari jumlah pinjaman	- 3			
Tidak menggunakan agunan	- 0			
		Jumlah	Rp	
Langsung ke rincian 801 ←				

BLOK VIII. RINGKASAN (diisi oleh Pengawas)

801. Pendapatan [Blok V R.504 kolom (6)]	802. Biaya/Pengeluaran [(Blok IV R.403.d kolom (4)) + (Blok VI R.601.u kolom (6)) + R.602.p kolom (6)] + R.603.f kolom (6)]	803. Selisih [kolom (1) – kolom (2)]
(1)	(2)	(3)

BLOK IX. ASAL BAHAN BAKU, DISTRIBUSI PRODUK DAN DAMPAK COVID-19

901. Bahan baku utama yang digunakan dibeli/diperoleh dari:

a. Dalam satu kabupaten/kota	: %
b. Luar kabupaten/kota satu provinsi	: %
c. Luar provinsi	: %
d. Langsung luar negeri/impor	: %

902. Persentase penjualan produk yang dihasilkan:

a. Konsumen akhir (rumah tangga)	: %
b. Pedagang eceran	: %
c. Pedagang besar (ekspor, distributor agm, grosir, pengumpul)	: %
d. Industri dan pelaku komersial lainnya	: %
e. Pemerintah/institusi	: %

903. Alokasi pemasaran (persentase dari nilai produksi)

a. Dalam satu kabupaten/kota	: %
b. Luar kabupaten/kota satu provinsi	: %
c. Luar provinsi	: %
d. Luar negeri	: %

904. Dampak COVID-19

a. Apakah mengalami dampak pandemi COVID-19 (April – Mei 2020)?
Ya ☐ 1 Tidak ☐ 2 → **Blok X. Catatan**

b. Jika 904.a berkode 1 "Ya", dampak yang dirasakan adalah

1. Pemirisan/penjualan menurun	Ya ☐ 1 Tidak ☐ 2
2. Penurunan pembayaran pembeli	Ya ☐ 3 Tidak ☐ 4
3. Bahan baku langka	Ya ☐ 5 Tidak ☐ 6
4. Bahan baku mahal	Ya ☐ 7 Tidak ☐ 8
5. Tingkat kehadiran pekerja berkurang	Ya ☐ 1 Tidak ☐ 2
6. Lainnya (sebutkan)	Ya ☐ 3 Tidak ☐ 4

904.c. Strategi usaha/perusahaan menghadapi dampak pandemi Covid-19

1. Menghentikan produksi	Ya ☐ 1 Tidak ☐ 2
2. Mengurangi pekerja	Ya ☐ 3 Tidak ☐ 4
3. Mengurangi hari/jam kerja	Ya ☐ 5 Tidak ☐ 6
4. Pemasaran secara online	Ya ☐ 7 Tidak ☐ 8
5. Produk berubah (dalam KBLI yang sama)	Ya ☐ 1 Tidak ☐ 2
6. Produksi berganti KBLI	Ya ☐ 3 Tidak ☐ 4
7. Pindah lapangan usaha/kategori *	Ya ☐ 5 Tidak ☐ 6

d. Bantuan atau kebijakan apa saja yang dibutuhkan?

Ya	Tidak
1. Penundaan pembayaran pinjaman (cicilan dan bunga)	1 2
2. Penundaan pembayaran pajak	3 4
3. Bantuan modal usaha	5 6
4. Kamudahan administrasi untuk pengajuan pinjaman	7 8
5. Keringanan tagihan listrik	1 2
6. Pelonggaran pembatasan sosial	3 4
7. Lainnya (sebutkan)	5 6

e. Jika lampir ada perubahan operasi dan bantuan, berapa lama perkiraan usaha/perusahaan dapat bertahan?

Kurang dari satu bulan	-1	Lebih dari 3 bulan	-3
Antara 1-3 bulan	-2	Tidak tahu	-4

904.d. Real estate
M. Jasa perusahaan
N. Jasa perindahan
O. Jasa kesehatan dan kegiatan sosial
P. Jasa lainnya

BLOK X. CATATAN

Apabila ada hal-hal yang dapat memperjelas masalah yang berkaitan dengan daftar isian, tuliskan pada blok ini. Seluruh informasi tersebut akan direkam.

BLOK XI. KETERANGAN PEMBERI JAWABAN DAN PETUGAS

Uraian	Pemberi Jawaban	Pengawas	Pencacah
(1)	(2)	(3)	(4)
1101. Nama			
1102. Jabatan			
1103. No. telepon/handphone			
1104. Tanggal			
1105. Tanda Tangan/Stempel Usahat/Perusahaan			



Penjelasan lebih lanjut hubungi Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah tangga
Jl. Dr. Sutomo No. 6 - 8, Jakarta 10710
Telepon: (021) 3810291 - 4, 3841195, 3842508 ext. 5320 - 3, E-mail: lkr@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jl. Kapten Anwar Sastro No. 1131, Palembang 30129

Telp. (0711) 351665 Fax. (0711) 353174

Homepage: <http://sumsel.bps.go.id>

Email: bps1600@bps.go.id

ISSN 2963-1815

